

Seri E-Book KKN 2022 176

Berani Meraih Mimpi di Era Setelah Pandemi



Dosen Pembimbing:

Ahmad Bisyr Abd. Shomad, M.A.

Penulis:

Chandra Darmawan, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

Kuliah Kerja Nyata
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Berani Meraih Mimpi
di Era
Setelah Pandemi*

Editor : Ahmad Bisyri Abd.Shomad, M.A.
Penulis : Chandra Darmawan

TIM PENYUSUN

Berani Meraih Mimpi di Era Setelah Pandemi

E-book ini adalah hasil karya kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 176

Tim Penyusun

Editor	: Ahmad Bisyri Abd.Shomad, M.A.
Penyunting	: Putri Yanda Fadila
Penulis Utama	: Chandra Darmawan, Putri Yanda Fadila, Raudhatul Jannah d.k.k
Layout	: Afrida Chaerunnisa
Design Cover	: Alya Chaerunissa
Kontributor	: Siti Jumaroh, Aghnia Faradilla Ridia, Islah Agung Rahardi, Adi Satria, Syahrani Noviani Mulyani, Fitri Fajriana, Ahmad Fajri Mauluddin, Achmad Mustofa, Thalita Julia Nuralifah, Nailur Rohmah, Erwin Luigi Muhammad Adha, Qotrunnida Shafa Arifah, Dinar Ratna Komara, Shela Asfira Komalasari.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 176

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 176 yang berjudul: **Berani Meraih Mimpi di Era Setelah Pandemi** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal2022

Dosen Pembimbing,

(Ahmad Bisyrri Abd.Shomad, M.A.)
NIP. 196803202000031001

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'la* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpah rahmat, taufik, hidayah, dan inayat -Nya kepada kita semua sehingga kuliah kerja nyata yang telah kita lakukan sampai kepada tahap penyusunan telah di lakukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wa Salam, yang telah membawa kita umatnya dari jaman kegelapan menuju jaman terang menerang seperti saat ini. Laporan KKN Reguler ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN Reguller dilaksanakan di Desa Mekarjaya, yang dimulai dari tanggal 24 Juli 2022 sampai dengan 24 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing- masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN KADIGASA 176, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN KADIGASA 176. Terdapat pula data- data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data- data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Reguler) secara *offline*.
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M. Si. selaku Kordinator Program KKN - Reguller yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami d

4. alam menyukkseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
5. Ahmad Bisyri Abd.Shomad, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, memberikan motivasi dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
6. Syariah yang telah bersedia untuk menyewakan tempat tinggal untuk kami tempati selama 30 hari, dan telah memberikan begitu banyak kasih sayang, kebaikan kepada kami selama kami tinggal disana.
7. Abdul Ghani yang telah memberikan begitu banyak bantuan kepada kami mulai dari mencari rumah sampai pada kegiatan KKN yang kami lakukan.
8. Staff pemerintahan Kecamatan Cimarga, Kepala Desa Mekarjaya beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN - Reguler yang kami laksanakan.
9. Ketua DKM Masjid Desa Tapen; Ketua Karang Taruna : Desa Tapen RT 002, Pengurus Masjid dan Mushola yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN-Reguler dan mengikuti program yang telah dibuat.
10. Kepala Yayasan TPA Desa Luwuk, Tapen, Ketua Pesantren Desa Tapen, Kepala Sekolah TK PGRI 01, Kepala Sekolah SDN 1 Mekarjaya dan dewan guru, Kepala Sekolah MTs Nurul Islam dan dewan guru, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan untuk mengabdikan dan mengajarkan ilmu kepada siswa dan siswi selama kegiatan berlangsung.
11. Seluruh masyarakat, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
12. Orang tua dari Teman-teman KKN Kelompok 176 Kadigasa atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN Reguler, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu, maka

kegiatan KKN Reguler Kelompok 176 Kadigasa tidak dapat berjalan optimal.

13. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN Reguler
14. Teman-teman KKN Kelompok 176 Kadigasa atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022
Tim Penulis KKN-Reguler Kelompok 176

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
IDENTITAS KELOMPOK.....	ix
RANGKAIAN EKSEKUTIF.....	x
PROLOG	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	6
E. Sasaran dan Target	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	15
B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya.....	17
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis	21

C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana	24
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	31
A. Kerangka Pemecahan Masalah	31
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	51
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	80
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84
C. Kesan Masyarakat.....	85
D. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	88
DAFTAR PUSTAKA	122
BIOGRAFI SINGKAT	123
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137

DAFTAR TABEL

BAB I

<i>Tabel 1. 1: Lokasi Kegiatan KKN</i>	<i>3</i>
<i>Tabel 1. 2 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN.....</i>	<i>6</i>
<i>Tabel 1. 3 : Sasaran dan Target</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 1. 4 : Jadwal Pra Pelaksanaan KKN-Reguler</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 1. 5 : Jadwal Implementasi Kegiatan KKN-Reguler.....</i>	<i>11</i>
<i>Tabel 1. 6 : Jadwal Pasca Pelaksanaan KKN-Reguler</i>	<i>11</i>

BAB III

<i>Tabel 3. 1 : Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 3. 2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....</i>	<i>22</i>
<i>Tabel 3. 3 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 3. 4 : Jumlah Penduduk Penderita Cacat Fisik.....</i>	<i>23</i>
<i>Tabel 3. 5: Jumlah Penduduk Cacat Mental.....</i>	<i>24</i>
<i>Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana</i>	<i>24</i>

BAB IV

<i>Tabel 4. 1 : Matriks SWOT 01. Sosial Keagamaan.....</i>	<i>31</i>
<i>Tabel 4. 2 : Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran.....</i>	<i>32</i>
<i>Tabel 4. 3 : Matriks SWOT 03. Pemberdayaan Masyarakat</i>	<i>33</i>
<i>Tabel 4. 4 : Matriks SWOT 04. Penunjang Kesehatan.....</i>	<i>34</i>
<i>Tabel 4. 5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....</i>	<i>35</i>
<i>Tabel 4. 6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....</i>	<i>51</i>

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 3.1 : Lokasi KKN-Reguler Kelompok 176</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 3.2 : Kantor Pemerintahan Desa Mekarjaya</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 3.3 : Posbintu Desa Mekarjaya</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 3.4 : TK PGRI 2.....</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 3.5 : SDN 1 Mekarjaya.....</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 3.6 : MTs Nurul Islam.....</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 3.7 : TPA Raudhafatul Huffaz.....</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 3.8 : Pos Ronda.....</i>	<i>29</i>

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-176
Nama Desa/Kelurahan : Mekarjaya
Nama Kelompok : KADIGASA
Jumlah Mahasiswa : 22 Mahasiswa
Jumlah kegiatan : 21 Kegiatan



176

RANGKAIAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-Reguler di 200 desa/kelurahan yang tersebar di 2 provinsi, yakni Provinsi Banten dan Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 22 orang mahasiswa yang terlibat dalam kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan KADIGASA nomor kelompok 176. Kami dibimbing oleh Bapak Ahmad Bisyr Abd.Shomad, M.A., beliau adalah dosen Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 21 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-Reguler ini yang Sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan Sebagian kecilnya adalah kegiatan pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donator untuk dibagikan kepada anak yatim piatu yang ada di Desa Mekarjaya.
2. Anak-anak di sekitar posko KKN-Reguler 176 sangat terbantu dengan adanya wadah belajar bersama di posko. Kegiatan tersebut seperti belajar membaca, berhitung, belajar bahasa Inggris, dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat anak-anak memiliki kegiatan positif setelah pulang dari sekolah, mereka kemudian belajar bersama. Dari kegiatan itu juga membuat motivasi belajar mereka menjadi meningkat.
3. Dengan metode pembelajaran yang kami terapkan pada anak-anak TPA, hingga akhirnya berhasil mencapai beberapa peningkatan, seperti mampu membedakan huruf hijaiyah satu dengan lainnya, berhasil menghafal surat-surat pendek dari An-Nas sampai surat Al-Insyirah, dan juga mampu menghafal doa sehari-hari seperti doa sebelum dan sesudah makan, sebelum tidur dan sesudah tidur, masuk kamar mandi, dan lain sebagainya.
4. Bekerja sama dengan aparaturnya di desa/kelurahan Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti

kegiatan yang ada, seperti dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat.

5. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM. Kegiatan tersebut diantaranya membantu mempromosikan di media sosial, membuat banner untuk UMKM tersebut, membantu kegiatan UMKM dan sebagainya. Dimana kegiatan yang kami lakukan dapat membantu para UMKM untuk dapat menghasilkan pendapatan bagi mereka.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Sulitnya untuk merumuskan masalah yang ada di desa, karena ada beberapa permasalahan menarik yang tidak menemukan titik terangnya.
2. Dana yang didapat terbatas.
3. Sinyal yang kurang memadai untuk menunjang pembuatan laporan tiap minggunya.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan Sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Koordinasi yang kurang antar anggota kelompok yang terkadang menimbulkan sedikit perselisihan.
2. Kegiatan yang kami lakukan berjalan kurang sesuai dengan urutan acara yang telah direncanakan.

PROLOG

BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu, dengan tujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam memadukan antara teori dengan praktik yang ada di lapangan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya. Sejak tahun 2015 Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) telah menambahkan akronim PpMM pada KKN. PpMM tersebut merupakan kependekan dari Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk mewadahi kegiatan mahasiswa untuk melakukan layanan dan pemberdayaan masyarakat desa. Kegiatan KKN yang diselenggarakan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, memiliki tema umum KKN-PpMM 2022 yaitu “Mahasiswa Mengabdikan, Masyarakat Desa Mencintai.”

Pada awal tahun 2020 terjadi kasus *Coronavirus disease-19* yang sangat berdampak pada kelangsungan hidup. Pandemi tersebut menyebabkan menurunnya perekonomian dan aktivitas di berbagai sektor dan wilayah di Indonesia. Walaupun akhirnya ekonomi tersebut berangsur meningkat, akan tetapi masih perlu diadakan pemulihan-pemulihan yang memerlukan waktu. Sehingga perlu diadakan upaya penggerakkan kembali diberbagai aktivitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, kelompok KKN kami mengusung *e-book* yang berjudul “Berani Meraih Mimpi di Era Setelah Pandemi”.

Kabupaten Lebak adalah salah satu kabupaten yang juga terdampak pandemi COVID-19. Kabupaten Lebak terletak di Provinsi Banten. Secara administratif Kabupaten Lebak terdiri dari 28 kecamatan, 340 desa, dan 5 kelurahan. Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lebak bernama Kecamatan Cimarga yang memiliki 17 desa. Adapun lokasi KKN yang akan kami laksanakan yaitu di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak. Dengan mengusung tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kadigasa 176. Tema tersebut

merupakan akronim dari “Berkarya, Mengabdikan dan Menjaga untuk Desa”. Dari tema kegiatan ini kami berharap dapat berkontribusi dan mengabdikan demi kemakmuran desa dengan memfokuskan pada beberapa program, yaitu: Bidang Agama, Bidang Ekonomi/Kewirausahaan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Lingkungan.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami kuasai dan kami dapat pada saat kuliah. Adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk mengabdikan diri kami kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang ada, agar mendapatkan pengalaman yang pastinya dapat berarti bagi kami.

B. Tempat KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok kami dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Pada kegiatan KKN ini kami memfokuskan pengabdian pada 5 bidang. Adapun lokasi dimana kegiatan kami berlangsung, diantaranya;

Tabel 1.1: Lokasi Kegiatan KKN

No	Bidang Kegiatan	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan	Pengajian Rutin Mingguan	Kp. Luwuk; Kp. Pasir taplok; Kp. Ilham Jaya
2.	Bidang Pendidikan	Mengajar TPA	TPA Raudhatul Huffaz; TPA Pasir Taplok; TPA Ustadz Abbas
		Mengajar TK	TK PGRI 2, Kp. Luwuk Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten

		Mengajar SD	SDN I Mekarjaya, Kp. Luwuk Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten
		Mengajar MTs	MTs Nurul Islam, Kp. Tapen Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga, Kab. Lebak, Banten
3.	Bidang Kesehatan	Posyandu	Kp. Cibangkong; Posyandu Kec. Cimarga
		Senam Bersama	Lapangan Kp. Tapen, Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga, Lebak
4.	Bidang Ekonomi	UMKM	Jl. Gunung Anten, Kp. Luwuk, Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga, Lebak

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah melakukan kegiatan survei dan mengamati kondisi Desa Mekarjaya kami menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut. Kelompok kami memutuskan untuk menggunakan pendekatan *problem solving* pada pelaksanaan kegiatan KKN ini. Adapun gambaran umum mengenai permasalahan yang ada di Desa Mekarjaya sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Fasilitas pendidikan Desa Mekarjaya pada jenjang sekolah menengah atas belum memadai. Di desa tersebut hanya terdapat TK, SD dan juga SMP. Jadi untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya, biasanya masyarakat desa pergi ke kota. Meskipun demikian masih banyak masyarakat desa yang hanya tamat SD yaitu sebanyak 511 orang, untuk tamat SLTP

sebanyak 402 orang dan tamat SLTA sebanyak 301 orang. Faktor ekonomi juga menjadi penghalang bagi masyarakat desa untuk memperoleh pendidikan yang layak. Maka dari itu perlu ditingkatkan kembali kesadaran warga akan pentingnya mengenyam bangku pendidikan dan pentingnya keterlibatan pemerintah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk desa seperti sekolah menengah atas dan kejuruan agar dapat mengurangi biaya pendidikan.

2. Bidang Keagamaan

Penduduk yang ada di Desa Mekarjaya seluruhnya beragama Islam, terbukti banyaknya masjid dan mushola yang tersedia di desa tersebut, yaitu sebanyak 3 buah masjid dan 11 buah mushola. Namun, kesadaran masyarakat akan beribadah ke masjid perlu ditingkatkan lagi agar fasilitas yang ada di desa, dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Fasilitas yang tersedia di masjid yang ada di desa tersebut, sudah terbilang cukup baik, hanya saja perlu dilakukan perbaikan pada beberapa bagian, seperti pagar masjid perlu dilakukan pengecatan ulang, membuat tempat wudhu yang terpisah, menjaga kebersihan di dalam masjid dan lain sebagainya.

3. Bidang Lingkungan

Kondisi lingkungan di Desa Mekarjaya terdapat tempat galian pasir, dimana adanya hal tersebut memberikan dampak negatif yang cukup besar bagi masyarakat desa, yaitu persoalan limbah pasir yang menghancurkan lahan pertanian hampir 100 Ha. Selain itu kualitas udaranya pun tercemar karena banyaknya debu-debu yang diakibatkan oleh truk-truk pengangkut pasir tersebut. Selain menimbulkan pencemaran udara dan pencemaran tanah, truk-truk tersebut juga menimbulkan pencemaran suara yang mengganggu masyarakat karena gemuruh bisingnya. Adapun dampak negatif lainnya yaitu jalanan menjadi berlubang dan area pertanian banyak yang tertimbun limbah pasir. Masalah di bidang lingkungan yang lainnya yaitu masih banyak sampah yang berserakan di jalanan karena kurang tersedianya tempat sampah. Desa tersebut juga belum memiliki Tempat Pembuangan Akhir (TPA), sehingga masyarakat biasanya membakar sampah-sampah mereka.

4. Bidang Ekonomi

Selain berdampak pada bidang lingkungan, adanya galian pasir juga menyulitkan ekonomi para petani, karena limbahnya tersebut menutupi area pertanian tempat masyarakat desa mencari nafkah. Akibat kejadian itu para petani tidak bisa bercocok tanam selama bertahun-tahun. Masyarakat desa sudah terhimpit dengan masalah ekonomi, apalagi masyarakat desa hanya mengandalkan hasil tani untuk kehidupan sehari-harinya.

Masyarakat Desa Mekarjaya juga sudah cukup baik dalam mengembangkan UMKM yang mereka miliki, hanya saja kreativitas warga pemilik UMKM perlu ditingkatkan lagi untuk dapat mempromosikan hasil karyanya agar tidak kalah saing produk mereka.

5. Bidang Politik

Penyebab dari limbah galian pasir tersebut dikarenakan adanya pengusaha galian pasir. Pengusaha galian pasir di desa tersebut sudah menjanjikan kepada warga untuk menormalisasi keadaan pertanian, namun belum terealisasi hingga sekarang. Hal ini lah yang menyebabkan para warga memohon kepada Pemerintah Daerah Lebak agar dapat membantu memperjuangkan hak-hak masyarakat Desa Mekarjaya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan Sub Permasalahan/Aset Desa terdapat 5 (lima) bidang permasalahan yang ada, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Lingkungan dan Kesehatan, 4) Ekonomi, 5) Politik di Desa Mekarjaya ini. Berdasarkan kompetensi anggota kelompok KKN kami hanya dapat melakukan pengabdian pada bidang tertentu saja, yaitu: 1) Bidang Keagamaan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan 4) Bidang Kesehatan, 5) Bidang Ekonomi. Adapun rincian prioritas program yang kami usung sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Program dan Kegiatan Prioritas KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program & Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1. Bidang Keagamaan	1.1 Lomba Tahun Baru Islam	MTs Nurul Islam, Kampung Tapen, RT

		RW , Desa Mekarjaya, Kec. Cimarga
	1.2 Pemberdayaan Masjid	Masjid Nurul Falah Masjid Nurul Huda Masjid Khusnul Khotimah
	1.3 Pengajian Rutin Mingguan	Kp. Luwuk Kp. Pasir Taplok Kp. Ilham Jaya
2. Bidang Pendidikan	2.1 Pelatihan Baca Tulis Al-Qur'an di TPA	TPA Raudhatul Huffaz, Mekarjaya Kec. Cimarga TPA Pasir Taplok TPA Ustadz Abbas
	2.2 Belajar Mengajar di TK PGRI 2 Mekarjaya	TK PGRI 2 Cimarga, Kp. Luwuk, Kec. Mekarjaya, Kab. Lebak
	2.3 Belajar Mengajar di SDN 1 Mekarjaya	SDN 1 Mekarjaya
	2.4 Belajar Mengajar di MTs Nurul Islam	MTs Nurul Islam
	2.5 Belajar Mengajar di Posko KKN 176 - KADIGASA	Posko KKN 176 UIN Jakarta - KADIGASA, Jln. Pasir Taplok, Kampung Luwuk, Desa Mekarjaya
	2.6 Pembuatan Alat Peraga Matematika dan Memperagakan	SDN 1 Mekarjaya
	2.7 Story Telling di SDN 1 Mekarjaya	SDN 1 Mekarjaya
	2.8 Sosialisasi Pengenalan Microsoft Word	MTs Nurul Islam

	dan Microsoft Power Point	
	2.9 Sosialisasi Gemar Menabung	SDN 1 Mekarjaya
3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan	3.1 Sosialisasi Hidroponik	Posko KKN 176 UIN Jakarta - KADIGASA, Jln. Pasir Taplok, Kampung Luwuk, Desa Mekarjaya
	3.2 Kegiatan Kerja Bakti	Musholah Kp. Luwuk
	3.3 Sosialisasi Keluarga Sakinah	Desa Margatirta
	3.4 Pengadaan Tempat Sampah	Posko KKN 176 UIN Jakarta - KADIGASA, Jln. Pasir Taplok, Kampung Luwuk, Desa Mekarjaya
	3.5 Perayaan 17 Agustus (Sekaligus Nobar Film)	Lapangan Kampung Tapen
	3.6 Membantu Petani Desa Mekarjaya	Kebun cabai Mekarjaya
4. Bidang Kesehatan	4.1 Olahraga Sehat	Lapangan Tapen
	4.2 Kegiatan Posyandu	Kp. Cibangkong dan Posyandu Kec.Cimarga
5. Bidang Ekonomi	5.1 Sosialisasi Pengembangan UMKM	Jalan Gunung Anten, Kp. Luwuk, RT 013 RW 002, Kec. Ciamrga, Kab. Lebak

E. Sasaran dan Target

Pada bagian ini, setelah mengetahui prioritas program kelompok kami yang ada pada sub sebelumnya, berikut ini adalah paparan kegiatan, sasaran dan target yang tertuang dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Lomba Tahun Baru Islam	Anak-anak MTs Nurul Islam	3 orang siswa pada setiap kelas mengikuti lomba
2.	Pemberdayaan Masjid	Beberapa masjid dan musholla di Desa Mekarjaya.	3 mushola yang ada di Desa Mekarjaya
3.	Pengajian Rutin Mingguan	ibu-ibu di desa Mekarjaya beserta seluruh anggota kelompok KKN	20 orang ibu-ibu
4.	Belajar Mengajar di TPA	Anak-anak Desa Mekarjaya dari umur 3-10 tahun.	30 orang anak-anak
5.	Belajar Mengajar di TK PGRI 2 Cimarga	Peserta didik TK PGRI 2 Cimarga	20 orang anak-anak TK
6.	Belajar Mengajar di SDN 1 Mekarjaya	Siswa/i SDN 01 Mekarjaya	40 orang siswa
7.	Belajar Mengajar di MTs Nurul Islam	Siswa/i MTs Nurul Islam Mekarjaya	30 orang siswa
8.	Belajar Mengajar di Posko KKN 176 – KADIGASA	Anak-anak di sekitar lingkungan Posko KKN 176	15 orang anak-anak
9.	Pembuatan Alat Peraga Matematika dan Memperagakan	Anak-anak Kelas 6 B di SDN 1 Mekarjaya	40 orang siswa kelas 6
10.	Story Telling di SDN 1 Mekarjaya	Siswa dan siswi kelas 5A dan 5B di SDN 1 Mekarjaya	40 orang siswa kelas 5

11.	Sosialisasi Pengenalan <i>Microsoft Word</i> dan <i>Microsoft of Power Point</i>	Anak-anak MTS Nurul Islam, Desa Mekarjaya	20 orang siswa
12.	Sosialisasi Gemar Menabung	Siswa-siswi kelas 6 SDN 01 Mekarjaya	50 orang siswa kelas 6
13.	Sosialisasi Hidroponik	Siswa/i OSIS MTs Nurul Islam Mekarjaya	40 orang siswa
14.	Kegiatan Kerja Bakti	Musholla kampung luwuk	1 mushola
15.	Sosialisasi Keluarga Sakinah	Pemuda Pemudi dan Orang tua	20 orang
16.	Pengadaan Tempat Sampah	Peserta Didik MTS Nurul Islam	30 orang siswa
17.	Perayaan 17 Agustus (Sekaligus Nobar Film)	Warga Kampung Tapen	Target pada kegiatan ini adalah Warga Kampung Tapen yang terdiri dari RT 003 dan RT 004
18.	Membantu Petani Desa Mekarjaya	Petani Cabai Desa Mekarjaya	1 kebun cabai
19.	Olahraga Sehat	Anak-anak, Remaja dan Ibu-ibu di Desa Mekarjaya	15 orang
20.	Kegiatan Posyandu	Bayi dibawah lima tahun (Balita), Bumil se-Desa Mekarjaya	20 orang

21.	Sosialisasi Pengembangan UMKM	Pelaku Usaha UMKM yang ada di Desa Mekarjaya	2 tempat UMKM
-----	-------------------------------	--	---------------

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok KADIGASA 176 ini dilaksanakan pada:

1. Pra Pelaksanaan KKN-Reguler PpMM

Tabel 1.4: Jadwal Pra Pelaksanaan KKN-Reguler

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal Kelompok	27 Mei – 10 Juni 2022
3.	Pembekalan	27 April 2022
4.	Survey	30 April 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Implementasi Kegiatan KKN-Reguler

Tabel 1.5: Jadwal Implementasi Kegiatan KKN-Reguler

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	24 Juli – 24 Agustus 2022
4.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 24 Agustus 2022
5.	Penutupan kegiatan KKN	24 Agustus 2022

3. Pasca Pelaksanaan KKN-Reguler PpMM

Tabel 1.6: Jadwal Pasca Pelaksanaan KKN-Reguler

No	Uraian Kegiatan	Waktu
----	-----------------	-------

1.	Penyusunan E-Book Kelompok <i>Collecting</i> data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	13 September 2022 – 24 September 2022
2.	Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing	13 September 2022 – 24 September 2022
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	31 September 2022
4.	Pengesahan <i>e-book</i>	30 November 2022
5.	Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN	30 September 2022
6.	Penilaian hasil kegiatan	

I. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian Dokumentasi dan Hasil Kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi kegiatan.

Bagian I adalah bagian Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut: Bab I Pendahuluan, terdiri dari beberapa subbab yang meliputi: (A) Dasar Pemikiran, (B) Tempat KKN, (C) Permasalahan/Aset Utama Desa, (D) Fokus dan Prioritas Program, (E) Sasaran dan Target, (F) Jadwal Pelaksanaan KKN, dan (G) Sistematika Penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Adapun isi pada Bab II, meliputi: (A) Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial, (B) Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini meliputi : (A) Karakteristik Tempat KKN, (B) Letak Geografis, (C) Struktur Penduduk, (D) Sarana dan Prasarana.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, meliputi: (A) Kerangka Pemecahan Masalah, (B) Bentuk dan Hasil Kegiatan

Pelayanan pada Masyarakat, (C) Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat, (D) Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

Bab V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak yang terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Pada Bagian II terdiri dari Epilog yang meliputi : (A) Kesan Masyarakat, (B) Penggalan Kisah Inspiratif KKN dari para anggota KKN KADIGASA 176 selama pelaksanaan KKN berlangsung di masyarakat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Ketika melakukan implemetasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat kita harus melakukan pemetaan sosial (social mapping). Pemetaan Sosial adalah penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada masyarakat tersebut.¹

Pemetaan sosial memberikan gambaran menyeluruh terhadap lokasi yang dipetakan, termasuk tokoh-tokoh yang ikut beroeran dalam proses relasi sosial, jaringan sosial dari tokoh tersebut, kekuatan dan kepentingan setiap tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam upaya untuk meningkatkan kondisi masyarakat, masalah sosial yang ada termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia baik potensi alam, manusia, ekonomi, infrastruktur maupun modal sosial.

Dalam melakukann pemetaan sosial, terdapat beberapa metode yang bisa dilakukan, sebagai berikut :

1. Survey

Hal utama yang dilakukan dalam pemetaan sosial adalah survey. Survey merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang mewakili suatu kelompok masyarakat atau populasi dengan jumlah besar yang akan diteliti. Biasanya populasi mencakup manusia, instansi, lembaga, organisasi maupun unit-unit kemasyarakatan. Hal utama yang dilakukan yaitu dengan

¹ Peserta Seminar Nasional, *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Devolepment Goals)* (Unesa University Press, 2016).

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan sebelumnya. Namun, metode ini masih dianggap kurang efektif sehingga membutuhkan metode lainnya, yaitu wawancara.

2. Wawancara

Menurut KBBI wawancara adalah kegiatan Tanya jawab yang dilakukan oleh seorang pewawancara sebagai penanya dan narasumber sebagai orang yang ditanya. Wawancara berbeda dengan percakapan biasa. Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan asesmen yang memiliki ciri sebagai berikut:

- Mempunyai tujuan dan maksud yang jelas
- Pewawancara bertanggung jawab atas pertanyaan dan memilih topic dalam Tanya jawab.
- Biasanya pewawancara menerima permintaan klien untuk melakukan kegiatan wawancara.
- Wawancara formal direncanakan dalam suatu pertemuan
- Kenyataan dan perasaan yang tidak menyenangkan tidak perlu dihindari.

Proses wawancara dilaksanakan di desa tempat sasaran yang bersangkutan dengan terstruktur melalui pertanyaan-pertanyaan atau pembahasan mengenai hal yang dibutuhkan dalam penelitian. Cara melakukan wawancara menggunakan instrument pedoman wawancara dengan cara melakukan wawancara tokoh-tokoh desa seperti kepala desa atau lurah, perangkat desa, tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda dan tokoh masyarakat lainnya.

3. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.² Metode observasi merupakan metode dari ilmu-ilmu sosial yang paling tua karena kita terlibat dalam cara-cara tertentu yaitu mengamati semua bentuk penelitian psikologis baik kualitatif maupun kuantitatif mengandung aspek observasi di dalamnya. Observasi dilakukan dengan melakukan penelitian langsung dilapangan dengan

² Aditya Dwi Nugraha, "Observasi Dan Wawancara," academia, n.d., https://www.academia.edu/32437307/OBSERVASI_dan_WAWANCARA.

menganalisis fenomena yang sedang diteliti. Tujuan observasi yaitu untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)
FGD merupakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan melakukan wawancara kelompok. Guna memperoleh pengertian yang lebih saksama, kiranya FGD dapat didefinisikan sebagai suatu metode dan teknik dalam mengumpulkan data kualitatif dimana sekelompok orang berdiskusi tentang suatu fokus masalah atau topik tertentu dipandu oleh seseorang fasilitator atau moderator.³ Tujuannya untuk mendapatkan hasil bersama yang lebih jelas dan lebih teliti mengenai sesuatu. Disamping itu untuk memperoleh keputusan bersama. Diskusi berbeda dengan berdebat apalagi ceramah yang biasanya dalam berdebat lebih dari perang mulut dimana orang berebut untuk beradu argumentasi. Diskusi lebih bersifat demokratis, biasanya dalam berdiskusi di suatu forum semua anggota diberikan kesempatan untuk mengembangkan ide-ide mereka.
5. Analisis SWOT
SWOT merupakan kepanjangan dari Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunities (peluang) dan Threats (ancaman). Analisis SWOT merupakan metode penyusunan strategi perusahaan atau organisasi baik domestic maupun internasional. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor guna membuat strategi pengembangan perusahaan/organisasi baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek.⁴

B. Pemetaan Sosial dan Langkah-Langkahnya

Langkah-langkah dalam pemetaan sosial dalam masyarakat ada lima langkah, sebagai berikut :

³ (N.d.), http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1403410009/7._BAB_II_.pdf.

⁴ Sulistya, "Analisis SWOT," *Jurnal Pertanian Agros* (2017), https://www.academia.edu/13175925/Analisis_SWOT.

1. Memilih dan menentukan objek analisis
Pemilihan sasaran harus berdasarkan pertimbangan rasional dalam arti realistis yang dianalisis sesuai dengan masalah yang signifikan sosial dan sesuai dengan visi dan misi suatu kelompok atau organisasi.
2. Pengumpulan data dan atau informasi penunjang
Untuk mendapatkan informasi yang menunjang diperlukan adanya data penunjang yang lengkap dan relevan baik dari Koran, media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung dilapangan. Recek untuk melakukan uji validasi data.
3. Identifikasi dan analisis masalah
Identifikasi masalah yaitu tahap dimana data yang telah di peroleh di analisis kemudian melakukan pemetaan berdasarkan variable seperti masalah ekonomi, politik, budaya dan agama. Melalui analisis ini diharapkan memperoleh dan memahami dan menemukan keterkaitan antara aspek.
4. Mengembangkan persepsi
Setelah melakukan identifikasi masalah yang mempengaruhi atau terlibat dalam suatu masalah tahap selanjutnya yaitu mengembang persepsi dengan cara memandang suatu masalah secara objektif. Pada tahap ini akan muncul beberapa kemungkinan-kemungkinan implikasi konsekuensi dari objek masalah serta pengembangan beberapa alternative sebagai kerangka tindak lanjut.
5. Penarikan kesimpulan
Tahap ini merupakan hasil yang diperoleh dari analisis yang telah di peroleh baik secara politik, agama, sosial dan budaya serta paradigma tindakan yang bisa dilakukan untuk proses perubahan sosial.

C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu melalui pendekatan berbasis masalah. Pemberdayaan Masyarakat (*Society Empowerment*) merupakan sebuah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat (1). Strategi pemberdayaan masyarakat menempatkan partisipasi masyarakat sebagai isu pertama saat ini. Di

samping pentingnya pemberdayaan masyarakat, terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu proses pengimplementasian pemberdayaan masyarakat (2). Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat ini menjadi hal yang banyak dibicarakan masyarakat terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri (3). Dalam arti, pendekatan yang Kami telah lakukan yaitu pertama, dengan melakukan survei terlebih dahulu ke lokasi KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) dimana lokasinya berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten. Kemudian, saat melakukan survei tersebut, Kami mengamati keadaan daerah setempat dan mendapatkan kesimpulan berupa permasalahan yang terjadi disana untuk kemudian kami jadikan dasar penyusunan kegiatan selama satu bulan disana. Berdasarkan permasalahan yang Kami dapatkan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga kunci utama, yaitu Pembangunan Masyarakat, Kontribusi Masyarakat dan Untuk Kepentingan Masyarakat tersebut.

Kelompok Kami yaitu Kelompok KKN KADIGASA - 176 menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami apa saja yang menjadi persoalan dalam masyarakat Desa Mekarjaya, Cimarga. *Problem Solving* merupakan sebuah cara atau proses menemukan permasalahan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang diperoleh secara jelas dan akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan dengan *problem solving* yang dilakukan, antara lain :

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang Kami dapatkan disana adalah :

- a. Pemuda-Pemudi yang kurang memiliki rasa mencintai terhadap desanya. Sehingga, Karang Taruna yang dahulu sudah dibentuk dan Sempat aktif terhenti dan pasif sampai detik ini. Hal tersebut yang Kami jadikan landasan untuk membuat salah satu program kerja. Kami pun berharap,

program yang Kami bawa akan menjadi solusi untuk permasalahan yang tengah ada di tengah-tengah masyarakat.

- b. Permasalahan yang Kami temui yaitu terkait minimnya semangat belajar pada diri anak-anak usia pelajar disana. Hal inilah yang menjadi alasan Kami untuk memfokuskan diri agar dapat menarik perhatian anak-anak disana untuk tertarik datang belajar ke Posko KKN KADIGASA -176 dan membantu menyelesaikan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan oleh guru di sekolahnya.
- c. Keterbatasan peralatan untuk menunjang pembelajaran mengaji dan kurangnya alat sholat di beberapa Masjid atau Musholla dikarenakan kurangnya alat yang disediakan oleh pihak penyedia tempat atau donatur. Hal itu menjadi alasan Kami membawa sebuah program kerja berupa Pemberdayaan Masjid dan Tempat Belajar Mengaji yang diharapkan dapat membuat anak-anak semakin semangat dan giat dalam mengaji dan meramaikan masjid.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah melihat dari permasalahan yang ditemukan, kemudian anggota KKN KADIGASA - 176 melakukan pendalaman terhadap hal-hal apa saja yang menjadi sebab dan terjadinya masalah-masalah tersebut. Hal tersebut dilakukan agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Mekarjaya. Permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan, sebelumnya sudah Kami simpulkan dan bertanya langsung kepada Pemerintah Desa dan Warga Desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN KADIGASA - 176 mulai mencoba mencari solusi serta merumuskan langkah - langkah penyelesaian dalam memecahkan permasalahan yang ada. Perumusan solusi masalah tersebut tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat dan Warga Desa.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

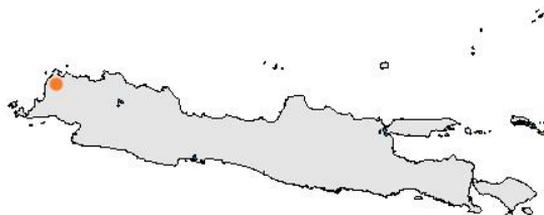
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi lokasi KKN-Reguler kelompok 176 merupakan desa agraris, karena mayoritas mata pencaharian masyarakat Mekarjaya adalah buruh tani dan petani. Penduduk Desa Mekarjaya seluruhnya beragama Islam dengan jumlah penduduknya sebanyak 4.469 orang. Etnis yang mendominasi di desa Mekarjaya adalah etnis Sunda, tidak heran jika disana bahasa Sunda menjadi bahasa sehari-hari. Menurut perkembangannya, desa Mekarjaya merupakan desa yang termasuk kedalam desa Swakarya, dimana desa ini merupakan desa peralihan atau transisi antara desa swadaya ke desa swasembada.

Meskipun desa ini tergolong desa yang berkembang, namun kebiasaan atau adat istiadat yang ada masih digunakan sebagai panduan. Fasilitas desa sudah dilengkapi dengan teknologi dan juga peralatan yang memadai. Dari segi pusat ekonomi, desa ini sudah berkembang dan jalur lalu lintas sudah cukup lancar.

B. Letak Geografis

Desa Mekarjaya terletak di Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Berdasarkan data dari Sekretaris Desa Mekarjaya pada tahun 2021, luas wilayah Desa Mekarjaya adalah seluas 923,00 Ha. Dimana terdiri dari tanah persawahan seluas 84,00 Ha, tanah kering seluas 752,76 Ha dan penggunaan fasilitas umum seluas 86,24 Ha. Desa Mekarjaya memiliki ketinggian 18.220.871,00 mdl, sehingga suhu rata-rata hariannya mencapai 18°C. Desa Mekarjaya terdiri dari 12 RT dan 4 RW.



Gambar 3.1: Lokasi KKN-Reguler Kelompok 176

<https://simpedal.lebakkab.go.id/kecamatan/cimarga>

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah
Kepala Keluarga	1.120 KK
Laki-laki	2.230 Jiwa
Perempuan	2.089 Jiwa
Total	4.469 Jiwa

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	0-4 Thn	115	125	240

2	5-9 Thn	189	189	378
3	10-14	271	219	490
4	15-19	200	182	382
5	20-24	266	267	533
6	25-29	235	227	462
7	30-34	183	166	349
8	35-29	139	158	297
9	40-44	138	109	247
10	45-49	172	145	317
11	50-54	108	99	207
12	55-59	84	83	167
13	60-64	46	44	90
14	65-69	37	31	68
15	70-74	23	23	46
16	75 keatas	25	23	48
TOTAL		2.230	2.089	4.469

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1	Petani	232 Orang
2	Perkebunan	432 Orang
3	Jasa dan perdagangan	175 Orang
4	Industiri kecil dan kerajinan rumah tangga	198 Orang
5	Dll	225 Orang

4. Jumlah Penduduk Penderita Cacat Fisik

Tabel 3.4: Jumlah Penduduk Penderita Cacat Fisik

Kategori	Jumlah	Keterangan
Laki-laki	2 Orang	Tuna Netra
Perempuan	4 Orang	Tuna Wicara
TOTAL	6 Orang	

5. Jumlah Penduduk Cacat Mental

Tabel 3. 5: Jumlah Penduduk Cacat Mental

Kategori	Jumlah
Laki-laki	4 Orang
Perempuan	0 Orang
TOTAL	6 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Desa Mekarjaya merupakan desa yang sarana prasarana nya sudah cukup memadai. Mulai dari sarana prasarana Pendidikan, Olahraga, Jalan, Tempat Ibadah. Akses jalan raya menuju desa ini dan jalan raya di desa ini pun kondisi aspalnya sudah bagus.

Tabel 3. 6 : Sarana dan Prasarana

Sarpras Nama kampung	Masjid	TK	SD	SMP	Lapangan	Tower Operator Seluler
KP. Kandang Sapi	1	-	-	-	1	-
KP. Kadubayun	-	-	-	-	-	-
KP. Tapen	-	-	-	-	1	-
Kp. Ciragap	-	-	-	-	-	-
Kp. Luwuk	2	1	1	1	-	1
Kp. Pasir Taplok	2	-	-	-	-	-
Kp. Cisereh	-	-	-	-	-	-

Kp. Cibangkong	1	-	-	-	-	-
Kp. Ilham Jaya	2	-	-	-	-	-



Gambar 3. 2 : Kantor Pemerintahan Desa Mekarjaya

<https://maps.app.goo.gl/FFZPMMgvSmoRjMrKA>



Gambar 3.3 : Posbintu Desa Mekarjaya



Gambar 3.4 : TK PGRI 2



Gambar 3.5 : SDN 1 Mekarjaya



Gambar 3.6 : MTs Nurul Islam



Gambar 3.7 : TPA Raudhafatul Huffaz



Gambar 3. 8 : Pos Ronda

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 : Matriks SWOT 01. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 01. Sosial Keagamaan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tersedianya majlis ta'lim rutin ibu-ibu di lingkungan masyarakat setiap pekannya. ➤ Tersedianya Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di lingkungan masyarakat setiap malam harinya. ➤ Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah dan ta'lim. ➤ Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar agama. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Adanya masalah politik antar warga, sehingga tidak semua masyarakat ikut meramaikan acara besar Islam, seperti Gema Satu Muharram. ➤ Fasilitas yang tersedia di tempat belajar kurang memadai. ➤ Masih kurangnya antusiasme beberapa masyarakat yang mengikuti majlis ta'lim minggunya.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Adanya kerja sama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di	➤ Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada pemuda dan anak-anak di TPA sekitar posko.	Kerja sama dengan mahasiswa UIN Banten dengan mengadakan pawai obor untuk

desa.	➤ Mahasiswa menerapkan <i>fun learning</i> sehingga pembelajaran menarik	menyambut Tahun Baru Islam.
-------	--	-----------------------------

Tabel 4. 2 : Matriks SWOT 02. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 02. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tingginya minat dan antusiasme anak-anak di sekitar lingkungan rumah dan siswa di sekolah untuk belajar. ➤ Dukungan orang tua/wali murid dan mempercayakan anak-anaknya. ➤ Pihak sekolah yang menyambut, menerima, dan bersedia memfasilitasi pengajaran.
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa KKN 176 berasal dari jurusan pendidikan dan beberapa memiliki pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa KKN mempunyai keahlian dalam bidang akademik dan non akademik ➤ terdapat mahasiswa KKN 176 yang memiliki kemampuan
		<ul style="list-style-type: none"> Memperluas wawasan dalam melaksanakan pembelajaran. Memperbaharui metode pembelajaran yang interaktif.

<p>dalam mengajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa mempunyai kelebihan dan keterampilan dalam subjek dan topik tertentu. 	berbahasa Sunda.	
--	------------------	--

Tabel 4. 3 : Matriks SWOT 03. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik. ➤ Terdapat siswa/I di sekolah sekitar lingkungan desa sebagai wadah asset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat
Eksternal	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
OPPORTUNITIES (O)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Beberapa anggota KKN 176 mengadakan bersih-bersih tempat ibadah di beberapa masjid lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan kerja bakti membersihkan masjid dan juga meninggalkan alat kebersihan dan alat
Anggota kelompok KKN 176 mempunyai program sosial dan pemberdayaan		

masyarakat dalam subjek dan topik tertentu.	desa.	sholat sebagai inventaris masjid
---	-------	----------------------------------

Tabel 4. 4 : Matriks SWOT 04. Penunjang Kesehatan

Matriks SWOT 04. PENUNJANG KESEHATAN		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Antusiasme warga untuk melakukan senam sehat di lingkungannya. ➤ Pengalaman warga yang melaksanakan senam sehat secara rutin sebelum masa pandemi. ➤ Pihak desa dan petugas posyandu yang turut aktif menginformasikan penyelenggaraan posyandu di setiap minggunya. ➤ Audiens untuk mengikuti senam dihadiri oleh anak-anak yang biasa mengikuti pembelajaran di Posko KKN 176. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Sebelum adanya program senam sehat yang dilaksanakan setelah melalui masa pandemi. ➤ Banyaknya warga yang bekerja di jam pelaksanaan posyandu. ➤ Cuaca yang tidak dapat diprediksi karena senam sehat dilakukan di lapangan terbuka ➤ Minimnya kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeliharaan kesehatan.
Eksternal		
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
	➤ Terdapat	➤ Mahasiswa KKN
		STRATEGY (W-O)
		➤ Kerjasama

<p>program kesehatan yang sudah dipersiapkan oleh mahasiswa KKN</p> <p>➤ Terdapat kerja sama antara mahasiswa KKN dengan penyelenggara Posyandu.</p>	<p>menyelenggarakan olahraga sehat yang ditujukan kepada anak-anak di setiap minggu.</p> <p>➤ Mahasiswa KKN menyelenggarakan olahraga sehat melalui senam yang ditujukan kepada ibu-ibu Mekarjaya.</p> <p>➤ Penyelenggaraan pelayanan kesehatan termasuk mendata masyarakat, ibu hamil, dan balita yang dapat ke kegiatan posyandu.</p>	<p>dengan penyelenggara posyandu, turut hadir dan secara langsung membantu pelaksanaan kegiatan.</p> <p>➤ Memberikan informasi secara aktif kepada warga sekitar mengenai informasi pelaksanaan posyandu.</p>
--	---	---

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di TPA
Tempat, Tanggal	➤ TPA Raudhatul Huffaz, Mekarjaya Kec. Cimarga

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ TPA Pasir Taplok ➤ TPA Ustadz Abbas <p>Tanggal : 27 Juli 2022 - 22 Agustus 2022</p>
Lama Pelaksanaan	Dimulai pukul Ba'da Maghrib hingga Isya; Dimulai dari hari senin-kamis setiap minggu nya
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nailur Rohma (11190600000077) 2. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 3. Umi Latifah (11190120000064) 4. Alya Chaerunnisa (11190820000013) 5. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 6. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065) 7. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019) 8. Raudhatul Jannah (11190510000237) 9. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 10. Siti Jumaroh (11190220000012) 11. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 12. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 13. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 14. Achmad Mustofa (11190182000057) 15. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065)
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengenalkan pada anak anak tentang surah surah pendek pada juz 30 dengan metode yang lebih menarik untuk belajar. ➤ Melatih diri agar segala sesuatu kegiatan yang akan dilakukan setiap hari pada dasarnya ada doanya.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memahami huruf-huruf yang ada di setiap kata di al Qur'an atau jilid yang selama ini mereka baca.
Sasaran	Anak anak dari umur 3-10 tahun di Desa Mekarjaya
Target	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dapat membaca al Qur'an minimal dapat mengetahui huruf hijaiyah dan do'a sehari hari. ➤ Dapat membaca surah pendek juz 30
Deskripsi Kegiatan	<p>Kami menerapkan beberapa metode pembelajaran yang seru untuk anak anak TPA di desa mekarjaya ini. Diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Belajar rukun islam, iman, silsilah keluarga nabi dengan lagu yang sangat membuat mereka semangat mengikutinya ➤ Mendikte satu persatu ayat dari juz 30 agar mereka mudah menghafalnya. ➤ Menyimak bacaan iqro mereka dan menuntun mereka menemukan bacaan yang lebih bena
Hasil	<p>Anak anak TPA berhasil mencapai beberapa peningkatan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu membedakan huruf hijaiyah satu dengan yang lainnya. Seperti خ ، ح ، ح yg cenderung sebelumnya susah dibedakan oleh mereka. ➤ Berhasil menghafal surah surah pendek dari an- nas sampai surah al insyirah dengan kategori tajwid dan intonasi yang tepat. ➤ Mampu menghafal do'a sehari hari diantaranya, do'a sebelum dan sesudah makan, sebelum tidur dan sesudah tidur,

	masuk kamar mandi, bepergian keluar rumah dan sebagainya.
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar di TPA ini dilanjutkan kembali oleh para ustadz dan ustadzah yang mengajar di TPA.

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di TK PGRI 2 Cimarga
Tempat, Tanggal	TK PGRI 2 Cimarga, 29 Juli - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)
Tujuan	Menjadi <i>shadow teacher</i> dalam kegiatan belajar mengajar di TK PGRI 2 Cimarga, menerapkan ilmu dan teori serta praktek tentang Pendidikan Anak Usia Dini, serta melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan didampingi dan dibimbing oleh guru pamong TK PGRI 2 Cimarga
Sasaran	Peserta didik TK PGRI 2 Cimarga
Target	Target dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TK PGRI 2 Cimarga adalah untuk berbagi ilmu yang bermanfaat, serta membantu tenaga pendidik dalam mendampingi kegiatan pembelajaran di TK PGRI 2 Cimarga atau biasa disebut sebagai <i>shadow teacher</i> , serta memberikan ide, kreasi, dan inovasi yang bermanfaat untuk perkembangan TK PGRI 2 Cimarga yang lebih baik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar di TK PGRI 2 Cimarga dilaksanakan setiap hari selama 25 hari, setiap hari senin-sabtu, dari pukul 08:00 - 11:00 WIB. menjalankan kegiatan

	<p>pembelajaran dengan menggunakan 6 aspek perkembangan anak usia dini seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nilai Agama dan Moral, salah satu contoh kegiatannya adalah melaksanakan praktek berwudhu dan shalat serta membaca <i>iqra</i>, doa belajar, doa makan, dan doa keluar rumah ➤ Fisik Motorik, yaitu dengan melaksanakan kegiatan senam pada hari sabtu di pagi hari, melaksanakan kegiatan dengan menggunakan gunting, pensil, krayon guna untuk melatih motorik halus anak ➤ Kognitif, yaitu dengan melaksanakan kegiatan yang dapat mengasah pola berpikir anak dan berpikir kreatif dalam <i>problem solving</i>, serta berpikir kritis dengan mengerjakan kegiatan melalui lembar kerja, tanya jawab dan menerapkan sistem pengajaran <i>student center</i> ➤ Seni, yaitu dengan melaksanakan kegiatan melalui mewarnai, melukis, menari, dan bernyanyi ➤ Sosial emosional, yaitu dengan menerapkan kebiasaan sehari-hari pada peserta didik, seperti belajar bersabar, belajar antre, kebiasaan meminta maaf, meminta tolong, dan mengajarkan anak memahami emosi dalam dirinya sendiri ➤ Bahasa, yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti membaca huruf sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran,
--	---

	meniru huruf dengan menulis, melukis dan mewarnai
Hasil	Hasil yang didapatkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah peserta didik dapat berkembang sesuai harapan (BSH) selama kegiatan pembelajaran berlangsung
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar di TK PGRI 2 Cimarga dilanjutkan kembali oleh tenaga pendidik dan guru pamong yang mengajar di TK PGRI 2 Cimarga

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di SDN 1 Mekarjaya
Tempat, Tanggal	SDN 01 Mekarjaya, 27 Juli 2022 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alya Chaerunissa (11190820000013) 2. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 3. Chandra Darmawan (11191110000003) 4. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 5. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 6. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 7. Dinar Ratna Komara (11190380000008) 8. Raudhatul Jannah (11190510000237) 9. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)
Tujuan	Membantu para tenaga pengajar yang ada di SDN 01 Mekarjaya dalam kegiatan mengajar, menyadarkan kepada Siswa/i bahwa belajar tidak selalu membosankan, serta memberikan motivasi kepada Siswa/i agar terus semangat

	dalam belajar dan menggapai impian dan cita-cita yang sudah mereka impikan.
Sasaran	Siswa/i SDN 01 Mekarjaya
Target	Target kami pada kegiatan mengajar di SDN 01 Mekarjaya ialah, memberikan ilmu yang sekiranya dapat bermanfaat bagi anak seusia mereka serta membantu para tenaga pengajar di SD tersebut dan mempraktekan banyak teori pengajaran yang menyenangkan kepada siswa/siswi agar ketika mereka belajar, mereka tidak berpikir bahwa belajar itu membosankan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan ini kami laksanakan selama 25 hari. Yang setiap hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 07:00-12:00. Di SDN 01 Mekarjaya kami diberikan kepercayaan oleh para tenaga pengajar untuk mengajar berbagai macam Matapelajaran yang diantaranya ialah, Bahasa Inggris, Tematik, Matematika, Bahasa Sunda, Pendidikan Agama Islam.
Hasil	Hasil dari kegiatan pengabdian kami pada bidang pendidikan ini menambah wawasan kepada Siswa/i SDN 01 Mekarjaya terhadap mata pelajaran yang telah dipercayakan kepada kami selama 25 hari. Kami berharap, semoga dengan ilmu yang kami berikan kepada Siswa/i SDN 01 Mekarjaya kedepannya akan selalu bermanfaat
Keberlanjutan Program	Program ini kemudian dilanjutkan kembali seperti semula oleh para dewan guru setelah masa kegiatan pengabdian kami berakhir.

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan

Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di MTs Nurul Islam
Tempat, Tanggal	MTs Nurul Islam, 27 Juli - 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 2. Fitri Fajriana (11190510000008) 3. Nailur Rohma (11190600000077) 4. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 5. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 6. Chandra Darmawan (11191110000003) 7. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 8. Achmad Mustofa (11190182000057) 9. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031) 10. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 11. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 12. Adi Satria (11190440000050) 13. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019) 14. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065) 15. Umi Latifah (11190120000064)
Tujuan	Membantu guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar serta memotivasi siswa/i MTs Nurul Islam untuk terus melanjutkan jenjang pendidikan hingga bangku kuliah
Sasaran	Siswa/i MTs Nurul Islam
Target	Memberikan ilmu yang sekiranya dapat bermanfaat bagi siswa/i serta membantu para tenaga pengajar di MTs tersebut dan mempraktekan banyak teori pengajaran yang membuat mereka termotivasi untuk semakin bersemangat belajar apalagi cara belajar zaman sekarang sudah lebih mudah karena adanya teknologi dan kami pun mengenalkannya agar teknologi pun tidak

	selalu digunakan dalam hal yang cuma membuang waktu saja.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengabdian dalam bidang pendidikan ini kami laksanakan selama 25 hari. Yang setiap hari Senin-Sabtu mulai dari pukul 07:00-12:00. Di MTs Nurul Islam Mekarjaya kami diberikan kepercayaan oleh para tenaga pengajar untuk mengajar berbagai macam Mata pelajaran yang diantaranya ialah, Bahasa Inggris, IPS, IPA, Baca Tulis Al-Qur'an, Al-Qur'an Hadits, serta Ekskul Hadroh.
Hasil	Hasil dari kegiatan pengabdian kami pada bidang pendidikan ini menambah wawasan kepada Siswa/i MTs Nurul Islam Mekarjaya terhadap mata pelajaran yang telah dipercayakan kepada kami selama 25 hari. Harapan kedepannya adalah semoga dengan ilmu yang kami berikan kepada Siswa/i MTs Nurul Islam Mekarjaya kedepannya akan selalu bermanfaat
Keberlanjutan Program	Program ini kemudian dilanjutkan kembali seperti semula oleh para dewan guru setelah masa kegiatan pengabdian kami berakhir.

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di Posko KKN 176 – KADIGASA
Tempat, Tanggal	Posko KKN 176 UIN Jakarta - KADIGASA, Jln. Pasir Taplok, Kampung Luwuk, Desa Mekarjaya, 27 Juli 2022 - 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	1. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 2. Siti Jumroh (11190220000012)

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 4. Fitri Fajriana (11190510000008) 5. Raudhatul Jannah (11190510000237) 6. Nailur Rohma (11190600000077) 7. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 8. Alya Chaerunissa (11190820000013) 9. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 10. Chandra Darmawan (11191110000003) 11. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 12. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 13. Achmad Mustofa (11190182000057) 14. Umi Latifah (11190120000064) 15. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 16. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031) 17. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 18. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 19. Adi Satria (11190440000050) 20. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019) 21. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065) 22. Dinar Ratna Komara (11190380000008)
Tujuan	Memfasilitasi pengenyaman pendidikan anak melalui pendidikan non formal dan berperan sebagai rumah belajar melalui metode <i>fun learning</i> .
Sasaran	Anak-anak di sekitar lingkungan Posko KKN 176
Target	Terciptanya rumah belajar sebagai pendidikan non formal sehingga anak-anak diharapkan dapat terfasilitasi, terbantu, dan terayomi dalam mendapatkan ilmu dan wawasan melalui metode <i>fun learning</i> yang interaktif.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Belajar Mengajar di Posko KKN 176 merupakan fasilitas rumah belajar untuk anak-anak di sekitar lingkungan sebagai pendidikan non formal melalui metode <i>fun learning</i>. Belajar dan Mengajar ini dilaksanakan dengan kegiatan <i>ice breaking</i> melalui tarian, nyanyian, dan senam bersama. Selain itu, metode yang digunakan ialah mendongeng atau bercerita (<i>story telling</i>) yang berkaitan dengan pengenalan aktivitas, benda, hewan, yang belum dikenali anak yang juga sesekali disisipi dengan pengenalan bahasa Inggris. Kami juga mengadakan pembelajaran bahasa Inggris dengan nyanyian dan musik, belajar matematika, belajar membaca bagi anak-anak yang belum bisa membaca, serta bimbingan belajar untuk membantu proses pemahaman anak mengenai tugas dan mata pelajaran yang terdapat di sekolah. Kegiatan dilaksanakan pukul 15.30 atau 16.00 sampai dengan pukul 17.00. Di malam hari, kami juga memfasilitasi pembelajaran anak-anak melalui bimbingan belajar serta belajar membaca untuk anak-anak yang belum bisa membaca.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Hasilnya, anak-anak dapat mengisi kegiatan di sore dan malam hari melalui kegiatan yang edukatif dan interaktif di Posko KKN kami. Selain itu, anak-anak juga bertambah wawasannya, memperluas kosa kata dan pemahaman dalam bahasa Inggris, memahami metode perhitungan matematika, terbantu proses pemahaman bila ada tugas yang belum dipahami, bersosialisasi dengan teman-teman sebaya mereka, melatih fokus pada kegiatan <i>ice breaking</i>, dan mendapatkan pembelajaran yang</p>

	menghibur dari kegiatan <i>story telling</i> . Anak-anak yang belum bisa membaca juga mulai memahami huruf yang belum dihafal, serta sudah dapat mengeja dan menuliskan kata yang diucapkan secara verbal.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini bersifat temporer dan hanya berlangsung selama KKN 176 berlangsung karena tenaga pendidik yang dilibatkan hanyalah mahasiswa/i KKN 176 UIN Jakarta. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya.

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	<i>Story Telling</i> di SDN 1 Mekarjaya
Tempat, Tanggal	Ruang kelas 5A SDN 1 Mekarjaya, 11 Agustus 2022 Ruang kelas 5B SDN 1 Mekarjaya, 12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00 - 10.00 (2 Jam)
Tim Pelaksana	Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108), Chandra Darmawan (11191110000003), Alya Chaerunissa (11190820000013)
Tujuan	Memberikan edukasi mengapa membaca sangat penting, dan meningkatkan minat baca siswa dan siswi di SDN 1 Mekarjaya
Sasaran	Siswa dan siswi kelas 5A dan 5B di SDN 1 Mekarjaya
Target	Kegiatan ini tercipta dikarenakan masih sangat minimnya minat baca dan literasi yang ada di SDN 1 Mekarjaya. Diharapkan setelah diadakannya kegiatan ini dapat sedikit demi sedikit meningkatkan minat baca siswa dan siswi di SDN 1 Mekarjaya, sebab membaca

	merupakan aspek penting dalam kehidupan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca, seperti meningkatkan kinerja otak, menambah pengetahuan, dan mengasah daya ingat.
Deskripsi Kegiatan	<i>Story telling</i> merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca para siswa dan siswi di SDN I Mekarjaya. Metodenya yaitu yang pertama saya menceritakan sebuah buku cerita kepada seluruh siswa kelas 5, lalu di akhir cerita saya menjelaskan apa kesimpulan yang dapat diambil dari buku cerita ini. Kemudian setelah itu saya meminta perwakilan dari siswa dan siswi perorangan untuk maju ke depan menceritakan tentang buku cerita yang pernah mereka baca. Di akhir kegiatan saya memberikan edukasi mengenai apa itu membaca, jenis - jenis membaca, manfaat dan tujuan membaca, lalu mengapa membaca sangat penting di dalam kehidupan.
Hasil	Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih sekitar 70 siswa. Dengan adanya program kerja ini siswa-siswi di SDN I Mekarjaya telah memiliki pengetahuan mengenai apa itu membaca, jenis - jenis membaca, manfaat dan tujuan membaca, lalu mengapa membaca sangat penting di dalam kehidupan. Melihat dari respon para siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan ini yaitu mereka sangat antusias diharapkan kedepannya mereka dapat menjadikan membaca sebagai kegiatan yang wajib mereka lakukan setiap hari.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh

	karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya. Akan tetapi, jika para guru di SDN 1 Mekarjaya berkenan mereka dapat melanjutkan program ini dalam rangka meningkatkan minat baca siswa dan siswi.
--	--

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengenalan <i>Microsoft Word</i> dan <i>Microsoft Power of Point</i>
Tempat, Tanggal	MTS Nurul Islam, 22 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	14.00 - 16.30 (2 Jam Setengah)
Tim Pelaksana	<p>Penanggung Jawab :</p> <ol style="list-style-type: none"> Afrida Chaerunnisa (11190930000003) Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019) <p>Operator :</p> <ol style="list-style-type: none"> Achmad Mustofa (11190182000057) Chandra Darmawan (11191110000003) <p><i>Master of Ceremony</i> (MC) : Shela Asfira Komalasari (11190860000098)</p> <p>Divisi Mentor :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ananda Estu Mahardika (11170260000053) Raudhatul Jannah (11190510000237) Islah Agung Rahadi (11190840000082) Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) Putri Yanda Fadila (11190170000056) Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)

	<p>Divisi Dokumentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alya Chaerunissa (11190820000013) 2. Adi Satria (11190440000050) <p>Divisi Konsumsi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Jumaroh (11190220000012) 2. Fitri Fajriana (11190510000008) 3. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 4. Nailur Rohma (11190600000077) 5. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 6. Umi Latifah (11190120000064) 7. Dinar Ratna Komara (11190380000008) 8. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065)
Tujuan	Memberikan penjelasan bahwa pentingnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari dan memperkenalkan salah satu teknologi saat ini yaitu <i>microsoft</i> kepada siswa/i MTS Nurul Islam, Siswa/i dapat mengetahui apa saja tools yang ada dalam <i>microsoft word</i> dan <i>microsoft power of point</i> serta cara menggunakan <i>microsoft word</i> dan <i>microsoft power of point</i> .
Sasaran	Siswa/i MTS Nurul Islam, Desa Mekarjaya
Target	Kegiatan ini dimulai karena minimnya pengetahuan terkait <i>Microsoft Word</i> dan <i>Microsoft Power of Point</i> yang ada di MTS Nurul Islam. Program ini dimulai dengan sistem presentasi melalui <i>Microsoft Power of Point</i> kemudian, dilanjut dengan praktik secara langsung yaitu dengan membuat PPT dan merapikan tulisan yang ada di <i>Microsoft Word</i> .
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dibuat untuk membantu siswa/i MTS Nurul Islam dalam menggunakan

	<p><i>microsoft</i>. Langkah pertama, Kami melakukan koordinasi kepada pihak sekolah untuk bisa mengadakan acara tersebut. Kemudian, Kami Membuat poster, menentukan tanggal beserta jamnya untuk acara tersebut. Selanjutnya Kami melakukan persiapan dengan memastikan jumlah laptop dapat memenuhi kebutuhan program ini. Lalu, dibuatkannya mentor untuk masing-masing kelompok. Acara pertama yaitu Penanggung Jawab dari kegiatan ini (Afrida Chaerunnisa - 11190930000003 dan Ahmad Fajri Mauluddin - 11190490000019) mempresentasikan materi terkait <i>microsoft</i> dan memberikan penjelasan terkait <i>tools</i> dengan fungsinya. Kemudian, mentor membimbing anggota kelompoknya untuk merapikan tulisan artikel yang telah diberikan oleh panitia dan tulisan tersebut mengaplikasikan ke dalam PPT.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Dengan adanya sosialisasi ini dapat membantu siswa/i MTS Nurul Islam dalam menggunakan <i>microsoft</i>. Siswa/i MTS Nurul Islam dapat membuat PPT dan mengedit tulisan artikel dalam <i>microsoft word</i> serta dapat mengetahui <i>tools</i> apa saja yang ada di <i>microsoft word</i> dan <i>microsoft power of point</i>.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya. Akan tetapi, pengetahuan mengenai <i>microsoft</i> dapat dipelajari lebih lanjut dan dikembangkan lagi.</p>

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Perlombaan dalam rangka Tahun Baru Islam di MTs Nurul Islam
Tempat, Tanggal	MTs Nurul Islam, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	08.00-14.00 (satu kali pertemuan)
Tim Pelaksana	Ketua pelaksana: Fitri Fajriana 11190510000008 Dibantu oleh: Seluruh anggota KKN 176 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam
Sasaran	MTs Nurul Islam Desa Mekar Jaya
Target	Membantu meningkatkan keahlian mereka dibidang keagamaan maupun umum dalam lomba yang diselenggarakan.
Deskripsi Kegiatan	Lomba dalam memperingati Tahun Baru Islam. Tahun Baru Islam merupakan tahun baru yang berpacu pada kalender Hijriyah islam yaitu pada 1 Muharram 1444 H. Lomba-lomba yang diadakan mencakup keislaman maupun umum diantaranya; lomba kaligrafi, adzan, pidato, MTQ, Cerdas Cermat dan Fashion Show. Pemenang lomba mendapatkan reward dari juara 1,2 dan 3. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i MTs Nurul Islam yang mendaftar.
Hasil	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat bakat para siswa dengan mengikuti lomba yang ditentukan. Dengan diadakan lomba-lomba pada peringatan Tahun Baru Islam para siswa dapat meningkatkan rasa

	cinta terhadap agama mereka dan semakin erat hubungan keluarganya.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program jangka pendek, karena hanya diadakan sekali dalam peringatan Tahun Baru setiap tahunnya.

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Masjid
Tempat, Tanggal	27 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	Dari jam 08.00am sampai 02.00pm.
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok.
Tujuan	Untuk membuat masjid lebih travel-friendly
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masjid Nurul Falah ➤ Masjid Nurul Huda ➤ Masjid Khusnul Khotimah
Target	Menambah rasa nyaman bagi para warga dan musafir yang hendak sholat di masjid.
Deskripsi Kegiatan	Memberikan peralatan sholat, Al - Qur'an, dan juga alat kebersihan.
Hasil	Masjid mempunyai alat sholat dan kebersihan yang lengkap.
Keberlanjutan Program	Kami berharap dengan alat alat kebersihan yang telah diberikan. Kebersihan masjid bisa lebih terjaga. Dan juga dengan alat sholat yang kami berikan, para pengendara yang sedang lewat dan ingin sholat namun tidak membawa alat sholat, tidak perlu khawatir lagi sehingga bisa menunaikan ibadahnya tepat waktu.

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan

Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin Mingguan
Tempat, Tanggal	Hari Selasa di Kp. Luwuk Hari Rabu di Kp. Pasir Taplok Hari Minggu di Kp. Ilham Jaya
Lama Pelaksanaan	Pukul 08.00 - 10.00 pagi
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN 176 UIN Jakarta
Tujuan	kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas kepada Allah, mempererat tali silaturahmi warga Mekarjaya
Sasaran	ibu-ibu di desa Mekarjaya
Target	setelah mengikuti pengajian rutin mingguan diharapkan dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai tajwid dan juga mengenai pengetahuan fiqih dalam mengaplikasikan sehari-hari
Deskripsi Kegiatan	pengajian ini di mulai pada pukul 08.00 pagi dengan rangkaian acara baca doa, membaca sholawat, membaca Al-Quran dilanjut tajwid, kemudian ceramah, sampai pukul 10.00
Hasil	setelah mengikuti pengajian rutin mingguan, diharapkan kita bisa lebih baik dalam membaca Al-Quran sesuai dengan tajwid, dan bisa istiqomah dalam pengajian, bisa menerapkan ilmu yang telah disampaikan untuk kehidupan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	kegiatan pengajian ini tetap terus dilaksanakan oleh ibu-ibu yang dilaksanakan rutin mingguan dengan pemateri dari ustadz.

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan

Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Pembuatan Alat Peraga Matematika dan Sosialisasi
Tempat, Tanggal	SDN 1 Mekarjaya; Pembuatan (11 Agustus 2022 – 14 Agustus 2022), Memperagakan (15 Agustus 2022)
Lama Pelaksanaan	1 kali pertemuan
Tim Pelaksana	Putri Yanda Fadila (11190170000056) Raudhatul Jannah (11190510000237) Siti Jumaroh (11190220000012) Shela Asfira Komalasari (11190860000098)
Tujuan	Membantu dan memudahkan pembelajaran matematika khususnya pada materi Lingkaran, dengan adanya alat peraga "Taman Ulin" ini yang akan menunjang pembelajaran matematika.
Sasaran	Anak-anak Kelas 6 SDN 1 Mekarjaya
Target	Kegiatan ini dimulai dengan membuat alat peraga di posko KKN 176, lalu kemudian di peragakan di kelas 6 B SDN 1 Mekarjaya, ada sekitar 42 siswa yang mengikuti kegiatan dalam belajar mengajar serta memperagakan "Taman Ulin" tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Mensosialisasikan alat peraga matematika yaitu "Taman Ulin" di kelas 6B SD 1 Mekarjaya. Taman Ulin merupakan sebuah alat peraga matematika yang berisi unsur unsur lingkaran, dimana dengan adanya alat peraga ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami apa saja unsur unsur yang ada pada lingkaran. Sebelum memperagakannya, saya rekan tim pelaksana mengulang kembali materi yang sudah mereka pelajari yaitu mengenai unsur-unsur lingkaran, kemudian saya

	<p>memperagakan "Taman Ulin" tersebut. Setelah mendemonstrasikan alat itu, saya mengajak siswa agar lebih memahami alat peraga dengan mengajak perwakilan siswa untuk maju ke depan menjelaskan apa yang telah saya peragakan.</p>
Hasil	<p>Dengan adanya alat peraga matematika ini membantu para siswa dalam memahami unsur-unsur lingkaran. Karena, sebelumnya para siswa sudah diajarkan unsur-unsur lingkaran. Akan tetapi, setelah dilakukan revidi, siswa belum dapat menyebutkannya. Dengan adanya alat peraga ini, para siswa lebih tergambar dan memudahkan untuk memahami unsur-unsur lingkaran</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya. Akan tetapi, alat peraga yang kami buat disimpan di SDN 1 Mekarjaya. Oleh karena itu, ada kemungkinan alat peraga tersebut bisa digunakan secara berkala.</p>

Bidang	Pendidikan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Sosialisasi Gemar Menabung
Tempat, Tanggal	Ruang kelas 6B SDN 01 Mekarjaya, 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.30 - 10.30 (2 jam)
Tim Pelaksana	<p>a. Ketua Pelaksana: Alya Chaerunissa (11190820000013)</p> <p>b. Divisi Acara:</p>

	<p>Shela Asfira Komalasari (11190860000098)</p> <p>Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067)</p> <p>Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078)</p> <p>c. Divisi Mentor:</p> <p>Putri Yanda Fadila (11190170000056) Siti Jumaroh (11190220000012)</p> <p>Afrida Chaerunnisa (11190930000003)</p> <p>Raudhatul Jannah (11190510000237) Thalita Julia N. (11190184000031)</p> <p>Chandra Darmawan (11191110000003)</p> <p>Fitri Fajriana (11190510000008)</p> <p>d. Divisi Peralatan dan Dokumentasi:</p> <p>Ahmad Fajri (11190490000019) Achmad Mustofa (11190182000057) Qotrunnida Shafa (11190251000108)</p> <p>e. Divisi Konsumsi:</p> <p>Umi Latifah (11190120000064)</p>
Tujuan	<p>Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah (1) Memberikan edukasi kepada siswa-siswi Sekolah Dasar tentang konsep uang, sejarah uang, perbedaan kebutuhan dengan keinginan dan pentingnya menabung.</p> <p>(2) Mengajak siswa-siswi Sekolah Dasar untuk menabung sejak kecil.</p> <p>(3) Meningkatkan kreativitas anak-anak dengan membuat kreasi celengan hias dari botol plastik bekas bersama-sama.</p>
Sasaran	Siswa-siswi SDN 01 Mekarjaya
Target	Target pada kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 6A dan 6B SDN 01 Mekarjaya.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Sosialisasi Gemar Menabung adalah program kerja yang dilakukan untuk mensosialisasikan tentang pentingnya menabung kepada siswa-siswi sekolah dasar. Selain itu, mengajarkan kepada siswa untuk mengolah botol bekas menjadi barang bermanfaat yakni dibuat menjadi celengan hias. Metodenya adalah presentasi dengan ppt dan ditampilkan video mengenai sejarah uang, cerita tentang menabung. Setelah diberikan materi siswa-siswi membuat kreasi celengan dari botol bekas. Memberikan pengarahan serta pendampingan dalam pembuatan kreasi celengan dari botol bekas. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat celengan yaitu gunting, cutter, pensil/pulpen, botol bekas, kertas kado, double tape. Sehari sebelum kegiatan sosialisasi kami menginformasikan kepada siswa-siswi kelas 6 untuk membawa gunting, cutter dan botol bekas masing-masing. Sedangkan untuk kertas kado, double tape, dan beberapa gunting kami sediakan.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Terdapat 73 siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi gemar menabung yang terdiri atas 34 siswi dan 39 siswa. Dengan adanya program ini siswa-siswi mengetahui mengenai konsep uang, fungsi uang, sejarah uang, jenis-jenis uang, budaya menghargai uang, perbedaan kebutuhan vs. keinginan, pengertian menabung dan manfaat menabung uang dijelaskan melalui ppt dan video. Selain itu siswa-siswi masing-masing telah mampu membuat celengan hias dari</p>

	botol bekas yang mana dapat mengasah serta meningkatkan kreativitas pada anak.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pemberdayaan yang sifatnya jangka pendek. Oleh sebab itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya. Akan tetapi, pengetahuan mengenai uang dan sejarahnya dapat bermanfaat untuk siswa-siswi kedepannya dan dapat pahami bagaimana menggunakan uang bijak dan siswa-siswi terbiasa untuk menabung sejak kecil dan dapat mengatur keuangannya secara mandiri.

Bidang	Lingkungan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hidroponik (Sistem Wick)
Tempat, Tanggal	Posko KKN 176 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Kp. Luwuk , 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 - 12.00 WIB (3 jam)
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 2. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 3. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 4. Ahmad Fajri (11190490000019) 5. Achmad Mustofa (11190182000057) 6. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 7. Adi Satria (11190440000050) 8. Chandra Darmawan (11191110000003) 9. Fitri Fajriana (11190510000008)

	<p>10. Dinar Ratna Komara (11190380000008)</p> <p>11. Raudhatul Jannah (11190510000237)</p>
Tujuan	<p>Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah</p> <p>(1) Menyadarkan generasi muda bahwa saat ini lahan pertanian sudah semakin sedikit karena maraknya pembangunan, sehingga diperlukan pengetahuan terkait pengolahan pertanian yang efektif</p> <p>(2) Mengajak generasi muda, khususnya OSIS MTs Nurul Islam untuk peduli terhadap petani dengan sama-sama memikirkan terkait solusi permasalahan pertanian di era sekarang.</p> <p>(3) Memberikan edukasi terkait hidroponik, solusi pertanian yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah, sehingga generasi muda dapat langsung mempraktekkan hidroponik sistem <i>wick</i> ini dengan bahan-bahan bekas yang mudah ditemukan.</p> <p>(4) Memberikan wawasan terkait kemajuan pertanian dengan hidroponik di negara-negara maju, harapannya dapat memotivasi untuk mau mengembangkan ilmu pertanian ini lebih dalam lagi.</p>
Sasaran	<p>Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan menitik beratkan pada pemberdayaan potensi masyarakat, sehingga sasarannya adalah masyarakat setempat, pemuda dan pemudi murid murid sekolah dan anak anak.</p>
Target	<p>Target sosialisasi ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terciptanya kesadaran dalam diri generasi muda akan pentingnya dunia pertanian untuk kebutuhan pangan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berkembangnya potensi generasi muda warga Desa Mekarjaya menjadi SDM yang lebih aktif, progresif dan inovatif. 3. Terwujudnya keingintahuan yang tinggi terkait pertanian yang lebih modern dan canggih, sehingga dapat mengungguli kemajuan pertanian di negara-negara maju.
<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Sosialisasi hidroponik, solusi pertanian masa kini. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 36 siswa siswi MTs Nurul Islam. Sosialisasi ini dilakukan di posko kami, diawali dengan pembukaan, sambutan ketua KKN, ketua pelaksana, <i>ice breaking</i> , dilanjut dengan perkenalan. Peserta diminta untuk menggunakan <i>name tag</i> untuk mempermudah panitia memanggil nama peserta.</p> <p>Kemudian dilanjut dengan pemaparan materi hidroponik, meliputi pengertian hidroponik, jenis-jenis hidroponik, keunggulan dari sistem pertanian hidroponik, bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menggunakan hidroponik, dan peluang yang ditawarkan di masa mendatang. Pemaparan materi berlangsung interaktif, diselingi tanya jawab dan penayangan video di tengah sesi guan meminimalisir rasa kantuk.</p> <p>Para siswa/i OSIS, sebagai perwakilan dari MTs Nurul Islam menyimak dengan begitu antusias, karena ternyata ini kali pertama mereka belajar hidroponik. Terdapat beberapa siswa yang juga hobi bercocok tanam di rumahnya secara mandiri namun</p>

	<p>tidak dengan metode hidroponik sistem <i>wick</i> ini.</p> <p>Diakhir kegiatan kami sudah menyiapkan alat dan bahan untuk para peserta dapat mempraktekkan teori yang sudah dipelajari. Praktek pembuatan hidroponik sistem <i>wick</i> tergolong mudah karena menggunakan bahan-bahan bekas, sehingga dapat dipraktekkan langsung secara mandiri di rumah. Dilakukan juga penayangan video kondisi pertanian masa kini dan para pengusaha yang berkecimpung di dunia hidroponik, guna memotivasi peserta untuk lebih memajukan pertanian di era 5.0</p>
Hasil	<p>Perwakilan siswa-siswi MTs Nurul Islam dapat teredukasi dengan adanya sosialisasi hidroponik. Peserta teredukasi tentang apa itu hidroponik, apa saja jenis jenisnya, dan bagaimana peluang aplikasi di era 5.0 ini. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu ilmu hidroponik, alat instalasi hidroponik sistem <i>wick</i>, dan tong sampah organik/anorganik.</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka pendek. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak dapat dipastikan keberlanjutannya. Akan tetapi, kami memberikan instalasi hidroponik sistem <i>wick</i> sebanyak 6 bak serta larutan nutrisi untuk tanaman hidroponiknya. Oleh karena itu, ada kemungkinan instalasi tersebut dapat digunakan secara berkala pasca panen.</p>

Bidang	Lingkungan
--------	------------

Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Mushola kampung luwuk,
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 2. Siti Jumaroh (11190220000012) 3. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 4. Fitri Fajriana (11190510000008) 5. Raudhatul Jannah (11190510000237) 6. Nailur Rohma (11190600000077) 7. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 8. Alya Chaerunissa (11190820000013) 9. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 10. Chandra Darmawan (11191110000003) 11. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 12. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 13. Achmad Mustofa (11190182000057) 14. Umi Latifah (11190120000064) 15. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 16. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031) 17. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 18. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 19. Adi Satria (11190440000050)

	<p>20. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019)</p> <p>21. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065)</p> <p>22. Dinar Ratna Komara (11190380000008)</p>
Tujuan	Sebagai mahasiswa KKN kelompok 176 Kadigasa yang sejalan dengan visi serta misi pengabdian yang diambil dari singkatan Kadigasa itu sendiri yaitu berkarya, mengabdikan, dan menjaga desa maka dari itu untuk mewujudkan visi tersebut kegiatan ini merupakan penggambaran yang nyata dari proses pengabdian kelompok KKN 176 Kadigasa terhadap desa Mekarjaya
Sasaran	Mushola kampung Luwuk Rt 06 Rw 03 desa Mekarjaya, Lebak, Banten
Target	Melakukan pembersihan secara menyeluruh ke semua area mushola dikarenakan faktor kurang terawatnya mushola kampung Luwuk yang tentunya disebabkan oleh minimnya alat kebersihan yang disediakan atau bahkan kurangnya sumbangsih masyarakat sekitar dalam kebersihan di mushola kampung Luwuk kemudian pembagian alat kebersihan juga merupakan target dan tujuan agar nantinya memudahkan masyarakat untuk nantinya dapat meneruskan kegiatan kebersihan mushola ini.
Deskripsi Kegiatan	kegiatan diawali pada hari minggu tanggal 22 Agustus 2022 sekitar jam 7 pagi seluruh pasukan pembersih kelompok KKN 176 Kadigasa mempersiapkan peralatan kebersihan yang nantinya juga akan

	<p>disumbangkan untuk mushola kampung Luwuk, pembagian area kebersihan dilakukan seperti tugas menyapu dan mengepel lantai menjadi keahlian khusus para anggota wanita sehingga tugas tersebut dikuasai ataupun dipimpin oleh kaum hawa untuk anggota lelaki mengurus beberapa pekerjaan kasar dalam kerja bakti kebersihan mushola kampung Luwuk ini diantaranya membersihkan area toilet, tempat wudhu dan area langit-langit mushola dengan dilakukannya pembersihan dari sarang laba-laba tidak lupa untuk anggota lelaki kelompok KKN 176 Kadigasa melakukan pembersihan sekitar area mushola yaitu mencabut rerumputan liar yang tumbuh subur di area perwudhuan mushola dan juga anggota lelaki mendapatkan beberapa bala bantuan dari anak-anak sekitar mushola yang juga membantu membersihkan rerumputan liar. Tidak lupa pula ketika proses pembersihan selesai dilanjutkan dengan merapikan alat kebersihan yang telah dipakai sebagai alat sumbangan dari kelompok KKN 176 Kadigasa.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Hasil dari kegiatan kerja bakti yang dilakukan mahasiswa kelompok KKN 176 Kadigasa terhadap mushola kampung luwuk tentunya telah melakukan pembersihan di area mushola seperti daerah perwudhuan, area sholat, dan toilet yang berada di belakang mushola kampung luwuk serta tidak luput untuk pembersihan jendela mushola sehingga menciptakan rasa nyaman dan semangat beribadah masyarakat desa</p>

	Mekarjaya khususnya warga kampung luwuk
Keberlanjutan Program	Program kerja bakti di mushola kampung luwuk merupakan program dengan jangka waktu pendek. Namun dari sumbangsih yang telah diberikan oleh kelompok KKN 176 Kadigasa dapat memupuk rasa giat dan motivasi warga dalam hal kebersihan rumah ibadah khususnya masjid/mushola di samping hal tersebut beberapa jenis sumbangan yang telah diberikan berupa alat kebersihan yang diantaranya sebagai berikut: sapu, alat pel lantai, keset lantai, lap/sikat, ember, dan sabun pembersih yang tentunya dapat digunakan kembali oleh pengurus mushola ataupun masyarakat kampung luwuk desa Mekarjaya untuk melanjutkan kegiatan kerja bakti tersebut.

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Sosialisasi Keluarga Sakinah
Tempat, Tanggal	Desa Margatirta, 18 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 WIB - 12.00 WIB (3 Jam)
Tim Pelaksana	Ketua pelaksana: Adi Satria (11190440000050) Anggota: 1. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 2. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 3. Raudhatul Jannah (11190510000237) 4. Nailur Rohmah (11190600000077) 5. Siti Jumaroh (11190220000012)

	Kelompok KKN 175
Tujuan	Mengedukasi pentingnya keluarga sakinah
Sasaran	Pemuda Pemudi dan Orang tua
Target	<p>Target dari kegiatan ini adalah Setiap pasangan yang menjalin sebuah hubungan tentu ingin lebih menguatkan hubungan itu dengan diikat dalam sebuah perkawinan. Dalam perkawinan juga tentunya memiliki tujuan yang jelas yakni membentuk keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah. Keluarga yang seperti inilah yang selalu diinginkan setiap pasangan usai menikah. Beranjak dari itu semua, kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah kerja nyata mengadakan acara Sosialisasi Keluarga Sakinah di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak. pada kesempatan tersebut menyampaikan syukur atas antusias peserta. "Alhamdulillah kegiatan kita ini disambut dengan semangat oleh peserta, Ini kegiatan yang sangat positif dalam rangka membina keluarga sakinah.</p>
Deskripsi Kegiatan	Setiap pasangan yang menjalin sebuah hubungan tentunya ingin lebih menguatkan hubungan itu dengan perkawinan dan keluarga sakinah yang selalu diinginkan setiap pasangan setelah menikah.
Hasil	Acara berlangsung dengan lancar dari awal hingga akhir dan banyak peserta yang bertanya kepada pemateri
Keberlanjutan Program	Kegiatan sosialisasi ini tidak ada keberlanjutannya.

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
--------	-------------------------

Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Pengadaan Tempat Sampah
Tempat, Tanggal	Posko KKN Kadigasa, 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	11.00-15.00 (4 jam)
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Chandra Dharmawan (11191110000003) 2. Achmad Mustofa (11190182000057) 3. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 4. Dinar Ratna Komara (11190380000008) 5. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 6. Raudhatul Jannah (11190510000237) 7. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 8. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 9. Fitri Fajriana (11190510000008)
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik di MTS Nurul Islam mengenai jenis-jenis sampah dan cara membedakan sampah, selain itu kegiatan ini bertujuan agar peserta didik MTS Nurul Islam tidak membuang sampah sembarangan
Sasaran	Kegiatan pengadaan tempat sampah ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik di MTS Nurul Islam bahwa ada dua jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. Selain itu kegiatan ini dilakukan karena tempat sampah yang ada di MTS Nurul Islam masih sedikit dan masih banyak peserta didik yang membuang sampah sembarangan.
Target	Peserta Didik MTS Nurul Islam

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan dilakukan di hari Minggu, 21 Agustus 2022 bersama dengan kegiatan sosialisasi hidroponik. Kegiatan dilakukan dari pagi dimulai dari sosialisasi kegiatan hidroponik dan mempraktekannya, setelah itu dilanjutkan kegiatan pengadaan tempat sampah. Pada kegiatan pengadaan tempat sampah ini, dilakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai jenis sampah yaitu sampah organik dan anorganik. setelah sosialisasi selesai dilakukan kegiatan pengecatan ember bekas cat yang besar sebagai tempat sampah dengan dua warna yang berbeda yaitu warna merah untuk tempat sampah anorganik dan warna hijau untuk tempat sampah yang organik. setelah selesai mengecat ember dan menunggu kering, setiap ember ember ditempel stiker untuk membedakan tempat sampah organik dan anorganik.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Dengan dilaksanakan program ini para peserta didik MTS Nurul Islam bisa membedakan sampah sesuai jenisnya dan membuang sampah sesuai dengan jenis sampah tersebut dan tidak dicampur jadi satu tempat sampah. tempat sampah yang sudah dicat dan ditemplei stiker diberikan kepada perwakilan peserta untuk diletakan di MTS Nurul Islam sehingga anak-anak di MTS Nurul Islam tidak membuang sembarangan dan membuang sampah sesuai jenis sampah.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Program ini merupakan salah satu program yang sifatnya jangka panjang karena tempat sampah tersebut dapat digunakan dalam waktu yang lama dan dapat membantu</p>

	mengurangi anak-anak yang membuang sampah sembarangan. selain itu dapat juga memberikan kesadaran kepada semuanya agar membuang sampah pada tempatnya.
--	--

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus (Sekaligus Nobar Film)
Tempat, Tanggal	Lokasi Perlombaan dan nonton film dilaksanakan di lapangan Kampung Tapen, pada tanggal 17 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan kurun waktu 1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 2. Siti Jumaroh (11190220000012) 3. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 4. Fitri Fajriana (11190510000008) 5. Raudhatul Jannah (11190510000237) 6. Nailur Rohma (11190600000077) 7. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 8. Alya Chaerunissa (11190820000013) 9. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 10. Chandra Darmawan (11191110000003) 11. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 12. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 13. Achmad Mustofa (11190182000057) 14. Umi Latifah (11190120000064) 15. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 16. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031) 17. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 18. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 19. Adi Satria (11190440000050)

	<p>20. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019)</p> <p>21. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065)</p> <p>22. Dinar Ratna Komara (11190380000008)</p>
Tujuan	<p>1. Kegiatan Perlombaan 17 Agustus yang dilakukan di Lapangan Desa Tapen merupakan sebuah bentuk dari simbolisasi hari kemerdekaan Republik Indonesia yang 77 tahun. kegiatan tersebut juga sebagai partisipasi mahasiswa khususnya UIN Jakarta yang sedang melakukan KKN di Desa Mekarjaya. Dengan diadakannya lomba tersebut diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara mahasiswa dengan warga yang ada di desa Mekarjaya khususnya warga kampung Tapen yang terdiri dari RT 003 dan RT 004.</p> <p>2. Mengadakan Nonton Bareng Film Jenderal Soedirman. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat Kampung Tapen dengan menampilkan film tersebut diharapkan dapat memberikan sebuah refreshing dan flashback kepada mereka mengenai perjuangan dari para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Negara republik Indonesia.</p>
Sasaran	Warga Kampung Tapen
Target	Target pada kegiatan ini adalah Warga Kampung Tapen yang terdiri dari RT 003 dan RT 004
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan 17 Agustus an dan Nonton Film Jenderal Soedirman dilakukan selama 1 hari yang bertepatan pada tanggal 17 Agustus 2022. Kegiatan dilakukan dalam kurun

	<p>waktu jam 8 pagi sampai 10 malam. Kegiatan tersebut kami bagi menjadi dua sesi untuk pagi sampai sore kami gunakan untuk mengadakan perlombaan. Perlombaan ini terdiri dari Pertama, Lomba Kelereng. Kedua Lomba Balap Karung. Ketiga, Lomba bola corong. Keempat, Lomba makan kerupuk. Kelima, Lomba estafet Karet. Keenam, Lomba kardus goyang. Ketujuh Lomba jepit balon. Untuk kegiatan perlombaan tersebut kami bagi menjadi kriteria-kriteria sesuai dengan batasan umur yang kami tentukan. Guna dari pembagian umur tersebut adalah supaya dari berbagai kalangan bisa untuk ikut serta dalam lomba yang diadakan. Sembari mengadakan lomba kami juga mengadakan bazar yang mana bazar ini adalah untuk menjual baju bekas dengan hasil dari bazar tersebut didonasikan kepada anak yatim di desa Mekarjaya.</p> <p>Setelah perlombaan 17 Agustus yang diadakan, kami menutup perlombaan dengan mengadakan nonton film Jendral Soedirman yang dilakukan pada malam hari yang bertepatan pada ba'da Isya pukul 19.30 WIB. Kegiatan ini kami jalankan sebagai <i>charging</i> untuk <i>mereflesh</i> kenangan sejarah bangsa Indonesia yang memperjuangkan kemerdekaan.</p>
<p>Hasil</p>	<p>Hasil dari adanya kegiatan tersebut adalah masyarakat Desa Mekarjaya, khususnya kampung Tapen ini menjadi semakin solidaritas karena adanya sebuah ikatan antara masyarakat dengan mahasiswa melalui program kegiatan 17 Agustusan. Kemudian adalah bagaimana terjalannya</p>

	komunikasi yang baru antara mahasiswa dengan warga Kampung Tapen, hal ini dibuktikan dengan adanya antusias dan hubungan feedback antara mahasiswa dengan warga kampung Tapen yang saling mendukung acara. Dengan diadakan acara 17 Agustusan juga menumbuhkan perekonomian khususnya dalam lingkungan sekitar lapangan yang menjadi tempat perlombaan, masyarakat membuka kedai-kedai mendadak dan berjualan makanan dan minuman di pinggir lapangan.
Keberlanjutan Program	Program 17 Agustus tersebut bersifat panjang, dan memang Kampung Tapen juga menjalankan program 17 an hampir setiap tahun dengan adanya acara yang di lakukan kolaborasi antara mahasiswa dengan kampung tapen, diharapkan juga warga kampung tapen nantinya bisa melanjutkan program dengan kampung-kampung yang ada di Desa Mekarjaya untuk acara yang semakin besar karena sebelumnya telah melakukan kerjasama dengan mahasiswa KKN Kadigasa 176.

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Membantu Petani Desa Mekarjaya
Tempat, Tanggal	Kebun Cabai Mekarjaya, 30 Juli, 6, 13, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siti Jumaroh (11190220000012) 2. Fitri Fajriana (11190510000008)

	<p>3. Nailur Rohma (11190600000077)</p> <p>4. Islah Agung Rahadi (11190840000082)</p> <p>5. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065)</p> <p>6. Achmad Mustofa (11190182000057)</p> <p>7. Umi Latifah (11190120000064)</p> <p>8. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)</p> <p>9. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067)</p> <p>10. Adi Satria (11190440000050)</p> <p>11. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019)</p> <p>Dinar Ratna Komara (11190380000008)</p>
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu petani baik dalam segi penanaman bibit, penyiraman baik dengan air biasa maupun dengan POC, pembersihan hama, serta pemanenan cabai.
Sasaran	Petani Kebun Cabai Desa Mekarjaya
Target	Membantu meringankan petani dalam berkebun khususnya disini petani kebun cabai dan mengetahui informasi pendistribusian cabai ke pasar atau masyarakat. Disamping itu kami juga bisa belajar ilmu cara penanaman tumbuhan dengan benar.
Deskripsi Kegiatan	Kami berkunjung setiap hari sabtu pagi jam 08.00-selesai. Karena setiap sabtu itu hari pemanenan cabai dan sebagai wargapun lumayan ramai berdatangan ke kebun tersebut serta ikut dalam memanen cabai. Selain ikut memanen kami juga membantu dalam penyiraman pohon-pohon cabai

	<p>supaya mencegah adanya hama, karena pernah sehari sebelum memanen pohon tersebut diserang hama, sehingga kami harus menunggu pekan depannya lagi jika ingin memanen cabai serta kami pun dibimbing untuk menyirami POC (Pupuk Organik Cair) terhadap kebun cabai tersebut. Kebun yang luasnya sekitar 800 m² dapat memanen cabai per pekannya itu bisa mencapai 1-2 kuintal (100-200 kg). Cuma memang 3 minggu terakhir disaat pas kedatangan kami kebun cabai tersebut sering diserang hama. Untuk pendistribusiannya ke pasar atau masyarakat, biasanya orang-orang pasar yang mendatangi kebun tersebut, terlebih lagi yang mempunyai kebun tersebut adalah Pak Lurah Mekarjaya</p>
Hasil	<p>Hasil dari kegiatan kami membantu petani adalah kami jadi mempunyai wawasan terkait penanaman cabai dimulai dari penanaman bibit sampai pemanenan cabai. Kami juga jadi makin akrab dengan beberapa warga yang ikut dalam membantu proses kegiatan perkebunan cabai. Tidak dapat dipungkiri juga kami diberikan beberapa kilo cabai dari petani cabai tersebut</p>
Keberlanjutan Program	<p>Program tersebut dilanjutkan oleh petani dan warga setempat sebagaimana biasanya yang mereka lakukan.</p>

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Olahraga Sehat

Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Mekarjaya, 7, 12, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ananda Estu Mahardika (11170260000053) 2. Siti Jumaroh (11190220000012) 3. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108) 4. Fitri Fajriana (11190510000008) 5. Raudhatul Jannah (11190510000237) 6. Nailur Rohma (11190600000077) 7. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 8. Alya Chaerunissa (11190820000013) 9. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 10. Chandra Darmawan (11191110000003) 11. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078) 12. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065) 13. Achmad Mustofa (11190182000057) 14. Umi Latifah (11190120000064) 15. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 16. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031) 17. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) 18. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067) 19. Adi Satria (11190440000050) 20. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019) 21. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065) 22. Dinar Ratna Komara (11190380000008)
Tujuan	Kegiatan olahraga sehat bersama yang dilakukan minimal satu minggu sekali ini bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh masyarakat dan juga anggota kelompok KKN 176.

Sasaran	Anak-anak, Remaja dan Ibu-ibu di Desa Mekarjaya
Target	Masyarakat Desa Mekarjaya
Deskripsi Kegiatan	Olahraga sehat merupakan salah satu kegiatan dengan upaya untuk menjaga kebugaran jasmani dan merupakan kegiatan yang sudah ada dan berlangsung satu minggu sekali dilakukan oleh masyarakat kampung Tapen di Desa Mekarjaya.
Hasil	Olahraga bersama masyarakat Desa Mekarjaya berlangsung dalam 3 hari yang diikuti oleh anak-anak, ibu-ibu dan juga anggota kelompok KKN 17Selain untuk menjaga kebugaran tubuh, dengan olahraga bersama dapat mempererat hubungan baik antara masyarakat dengan anggota kelompok KKN 176
Keberlanjutan Program	Olahraga sehat merupakan kegiatan yang sudah berlangsung dan rutin dilaksanakan minimal satu minggu sekali oleh ibu-ibu di Desa Mekarjaya tepatnya di kampung Tapen. Maka program ini akan terus berlangsung dengan semestinya.

Bidang	Kesehatan
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Kegiatan Posyandu
Tempat, Tanggal	Kp. Cibangkong, 10 Agustus 2022 Posyandu Kec. Cimarga, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	08.00-10.00 (2 jam) 08.00 - 11. 00 (3 jam)
Tim Pelaksana	Tim Pelaksana I : 1. Dinar Ratna Komara (11190380000008)

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Nailur Rohma (11190600000077) 3. Siti Jumaroh (11190220000012) <p>Tim Pelaksana II:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Putri Yanda Fadila (11190170000056) 2. Siti Jumaroh (11190220000012) 3. Shela Asfira Komalasari (11190860000098) 4. Alya Chaerunissa (11190820000013)
Tujuan	<p>Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu Ibu-ibu Kader Posyandu dan Puskesmas setempat dalam bekerjasama menjaga kesehatan, perkembangan anak baik dalam segi pertumbuhan maupun perkembangan daya pola pikir pada anak serta menjaga imun atau kekebalan tubuh para balita yang sejatinya bukan hanya di Cibangkong saja, namun di Desa mekarjaya supaya terciptanya anak yang tangguh, kuat, sehat, cerdas, ceria.</p>
Sasaran	Anak dibawah lima tahun (Balita), Bumil
Target	Target dalam kegiatan ini adalah para Balita Desa Mekarjaya
Deskripsi Kegiatan	<p>posyandu diadakan karena memiliki tupoksi ialah untuk memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, KB, imunisasi, gizi, dan penanggulangan diare. dalam membantu pelayanan posyandu tersebut kami melihat beberapa meja diantaranya meja 1 untuk pendaftaran. meja 2 sebagai penimbangan anak, pengukuran diameter kepala, tinggi badan anak, meja 3 pemberian vitamin berupa bisa penyuntikan. Lalu kami juga membantu dalam hal administrasi bagian penyuntikan. Membantu para ibu-ibu untuk mengisi formulir penyuntikan.</p>

Hasil	hasil dari berkontribusinya kami di bidang tersebut ialah mengetahui perkembangan balita di desa mekarjaya, meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan program dalam bidang kesehatan yang bersifat dalam periodisasi yang panjang, karena hal tersebut sangatlah prioritas bagi kehidupan peranakan, per-bayian di desa tersebut. jika kegiatan tersebut dibekukan ataupun sampai ditiadakan maka bagaimana nasib anak-anak kedepannya khususnya dalam pertumbuhan, kesehatan, dan memastikan bahwa anak tersebut baik-baik saja. sehingga perlunya pertahanan dan peningkatan di dalam posyandu baik dari segi pelayanan, pemberian stimulus bergizi bagi anak dan ibu hamil, serta penyediaan tempat yang nyaman dan strategis.

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan UMKM
Tempat, Tanggal	Desa Mekarjaya, Kampung Luwuk, 21 - 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : 1. Islah Agung Rahadi (11190840000082) 2. Afrida Chaerunnisa (11190930000003) Dibantu Oleh : 1. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)

	<p>2. Ananda Estu Mahardika (11170260000053)</p> <p>3. Alya Chaerunisa (11190820000013)</p> <p>4. Achmad Mustofa (11190182000057)</p> <p>5. Chandra Darmawan (11191110000003)</p> <p>6. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065)</p>
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu dalam memajukan UMKM yang berada di Desa Mekarjaya. Salah satunya, UMKM Pengrajin Tangan Tanaman Bunga Hias.
Sasaran	Pelaku Usaha UMKM yang ada di Desa Mekarjaya
Target	Membantu dalam memajukan UMKM yang berada di Desa Mekarjaya. Kegiatan ini dimulai dengan mencari tahu UMKM apa saja yang beroperasi di Desa Mekarjaya. Selanjutnya, Kami berkunjung ke salah satu tempat UMKM dan Kami bertemu dengan Ibu Susi. Kemudian, Kami membuatkan Design Banner, Memasangkan Banner serta membuatkan logo.
Deskripsi Kegiatan	Kami mengunjungi salah satu UMKM yang berada di Desa Mekarjaya yaitu usaha milik Ibu Susi. Ibu Susi telah menjalankan usahanya kurang lebih 3 tahun semenjak adanya wabah pandemi <i>Covid-19</i> . Kami memberikan saran serta masukan kepada Ibu Susi terkait usahanya agar dapat memperbaharui sistem penjualannya. Kami memberikan dua opsi bantuan kepada Ibu Susi, yang pertama kami ingin membantu mendaftarkan usaha milik Ibu Susi ke salah satu <i>platform e-commerce</i> dan yang kedua membuatkan papan iklan melalui banner.

	Namun, Ibu Susi lebih memilih untuk di buatkan papan iklan berupa banner yang dipasang di lokasi yang strategis.
Hasil	Dengan dibuatnya papan iklan berupa banner tersebut dapat membantu mengenalkan usaha milik Ibu Susi tersebut kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luar. Kami memasang banner di lokasi yang strategis untuk menarik minat pembeli. Sebelum memasang banner, Kami melakukan perizinan kepada pihak tempat yang ingin Kami pasang banner tersebut. Setelah mendapatkan izin, Kami Pun langsung bergegas membuat design banner dan logo untuk usaha Ibu Susi. Lalu, Design banner dan logo usaha UMKM Ibu Susi sudah jadi, Kami langsung mencetaknya. Selesai dicetak, Kami langsung memasang banner usaha Ibu Susi yang dinamai “SUSI CRAFT”.
Keberlanjutan Program	Program ini merupakan salah satu program pelayanan yang sifatnya jangka panjang. Program tersebut akan membantu Ibu Susi dalam mengembangkan usaha miliknya lebih maju lagi.

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) KADIGASA 2022 alhamdulillah telah selesai dan berhasil dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Berkat dukungan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak sehingga dapat terwujud dan terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah di rencanakan, sebagai berikut:

a. Koordinasi

Dalam melaksanakan setiap program kerja, kelompok KKN KADIGASA sangat menjunjung kerja sama antar tim yang tinggi, koordinasi tim yang sangat baik, saling membantu dan saling melengkapi satu sama lain, kami juga sangat sering mengadakan kegiatan evaluasi bersama disaat malam hari, untuk bisa saling mengintropeksi diri dan saling memperbaiki diri satu sama lain, serta saling memaafkan apabila ada kesalahan yang dilakukan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

b. Partisipasi Warga Desa Mekarjaya

Partisipasi dari warga desa mekarjaya selama kegiatan KKN berlangsung terlihat sangat antusias, senang, dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN KADIGASA, salah satunya adalah warga yang memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merasa sangat senang dan terbantu dengan program kerja yaitu memasarkan usaha yang dijual melalui e-commerce dan membantu dalam bentuk membuat banner sebagai bentuk promosi.

c. Pengalaman dari setiap anggota

Saat menjalankan program kerja selama kegiatan KKN di desa Mekarjaya, alhamdulillah kelompok KADIGASA mempunyai anggota yang memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik sosial, pendidikan, keagamaan, dan budaya yang sesuai dengan desa Mekarjaya, oleh sebab itu, tidaklah sulit bagi kelompok kami untuk menerapkan kegiatan dan melaksanakan kegiatan KKN di desa Mekarjaya.

d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Setiap anggota kelompok KKN KADIGASA memiliki kemampuan dan kompetensi di berbagai macam bidang, yang sangat membantu dan memudahkan kami untuk melaksanakan kegiatan, untuk bisa berbagi ilmu dan pengalaman antar satu sama lain sehingga seluruh kelompok kami dapat belajar dan memiliki pengalaman baru dalam menjalankan kegiatan KKN.

2. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan KKN ini diantaranya ialah;

a. Eksternal

KKN yang kami laksanakan menghasilkan beberapa proker yang sudah direncanakan dan berjalan dengan baik namun kami terkendala oleh dana agar lebih mensukseskan jalannya program kami secara maksimal.

b. Internal

KKN kadigasa menjalankan program kerja yang sarannya adalah warga desa Mekarjaya kecamatan Cimarga kabupaten Lebak Banten yang mayoritas menggunakan bahasa Sunda dan sulit berbahasa Indonesia. Hal ini menjadi kendala kecil untuk kami dikarenakan minimnya pemahaman tentang bahasa Sunda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan wadah atau organisasi dalam bentuk pengabdian dari mahasiswa terhadap masyarakat. Hal tersebut ialah terobosan baru yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama kurang lebih satu bulan atau 30 hari.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok kami bernama KKN Kadigasa (Kuliah, Kerja, Mengabdikan untuk Desa) 176 dilaksanakan di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Dari pemaparan yang ada pada Bab 1-4 sehingga dapat disimpulkan bahwa program pada kegiatan KKN ini kami memfokuskan pengabdian pada 5 bidang. Diantaranya; Bidang Keagamaan. Dalam bidang ini biasanya Kadigasa melaksanakan kegiatan pengajian rutin mingguan yang berlokasi di salah satu Tokoh Masyarakat desa kami yaitu, Mengajar anak mengaji di beberapa TPA setempat ba'dq Magrib, mengadakan perberdayaan mesjid dengan Obsih (Obrak bersih) dan pembagian alat kebersihan beserta beberapa alat penunjang ibadah lainnya seperti Al-Qur'an, i mukena serta sarung layak pakai. Selain itu adapun dalam bidang Pendidikan. Pada bidang ini kami melakukan pengabdian dengan membantu para dewan guru serta tenaga pengajar dalam kegiatan mengajar yang ada di TK PGRI 02, SDN 01 Mekarjaya, MTS Nurul Islam, dan 3 TPA yang di sekitar posko atau tempat kediaman Kadigasa dikala hari libur sekolah atau usai pulang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Adapun dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan. Pada bidang tersebut Kadigasa berkontribusi dalam membantu para petani di ladang padi, perkebunan seperti kebun cabai, kacang tanah dan penyiraman dalam pembasmian unsur hara dalam tanaman. Selain itu sosialisasi dalam pendekatan terhadap anak-anak dan warga sekitar untuk memperkuat keakraban diantara pemeran yang terlibat dalam KKN. Kemudian pada bidang Ekonomi, kami juga membantu para wirausahawan/wirausahawati dalam pengembangan bisnisnya seperti membuat akun bisnis online, membantu para buruh dalam mempercepat pekerjaan dalam budidaya jamur, usaha kerupuk, dan umkn dompet di desa tersebut. Selain daripada bidang itu, Kadigasa juga ikut serta dalam bidang Kesehatan dengan

membantu para kader dalam pengurusan imunisasi terhadap balita dan mengadakan senam pada ibu-ibu setempat.

Selain dari kegiatan rutin yang kamu lakukan dan telah kami paparkan di atas kamu juga mengadakan proker bersama seperti pada bidang keagamaan kita mengadakan Lomba-lomba dalam memperingati Tahun baru Islam antar siswa/i MTs Nurul Islam pada tanggal 30 Juli, Perayaan Lebaran anak Yatim-piatu, Pawai Obor. Adapun tambahan dalam bidang lainnya seperti, Pembuatan alat peraga Matematika dan sosialisasi pada 5 Agustus, Sosialisasi gemar menabung di SDN 1 Mekarjaya pada 10 Agustus, Green day yang memuat kegiatan sosialisasi Hidroponik beserta prakteknya dan pengadaan Tempat sampah, lalu adapun sosialisasi Microsoft tingkat MTs Nurul Islam, sosialisasi keluarga sakinah di tingkat masyarakat setempat, Perayaan lomba-lomba 17 Agustus dan diakhiri nobar (Nonton bareng) baa isya mengenai film pahlawan Jendela Sudirman.

Demikian kami sampaikan, faedah dari atau dengan diadakannya kegiatan wajib Kuliah Kerja Nyata (KKN), menjadikan mahasiswa mengetahui apa yang telah berkembang di masyarakat serta permasalahan yang dihadapi dan tuntutan masyarakat.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan pengabdian ke depannya. Maka dari itu, kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Lebak, Banten
 - a. Dapat menyempurnakan program dari mahasiswa kelompok KKN 176 Kadigasa yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan sehingga program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa kelompok KKN 176 Kadigasa tetap berjalan dan lebih bagus jika dikembangkan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
 - b. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN

dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa dan SDM desa bukan sebagai pembawa dana, sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

- c. Sebagai masukan pada kegiatan organisasi kemasyarakatan berupa PKK dan Karang Taruna desa Mekarjaya diharapkan bisa lebih aktif dengan tujuan yang paling utama demi kemakmuran desa Mekarjaya dari sisi kegiatan desa yang dapat mempererat tali kerukunan/persaudaraan dan silaturahmi antar warga desa Mekarjaya.
- d. Diperlukan kerjasama antara masyarakat dengan berbagai pihak terkait dengan produk yang telah ada di Desa Mekarjaya seperti budidaya jamur, dan produk kerajinan dompet dan bunga hias. Yang bisa dibantu oleh BAPPEDA daerah yang ada di Kabupaten Lebak.

2. PPM UIN Jakarta

- a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi terkait kegiatan KKN-Reguler lebih jelas dan tepat waktu;
- b. Perlu mempersiapkan dengan matang berbagai ketentuan serta teknis pelaksanaan KKN-Reguler, agar tidak terjadinya kesalahan informasi dalam pelaksanaannya;
- c. Untuk penyaluran dana KKN-Reguler, sebaiknya disalurkan ketika kegiatan sedang berlangsung, agar uang tersebut dapat digunakan untuk keperluan KKN semaksimal mungkin;
- d. Untuk ketentuan laporan yang ada, mohon diperjelas lagi dan tidak terkesan mendadak dengan batas waktu yang ditentukan, agar para mahasiswa dapat mempersiapkan segalanya dengan sebaik mungkin.

C. Kesan Masyarakat

1. Ibu H. Ida (Kepala Sekolah di SDN 1 Mekarjaya)

“Kesan dan pesan yang dapat kami kemukakan pada saat pelaksanaan KKN mahasiswa atau mahasiswi UIN Jakarta

antara lain, yaitu dalam membangun kekompakan dan komunikasi baik antar mahasiswa dengan para guru maupun dengan siswa atau siswi cukup tinggi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun untuk pesan yang dapat kami sampaikan untuk para mahasiswa yaitu, jangan merasa cukup puas dengan ilmu yang sudah dimiliki.”

2. Ibu Dayani (Guru di SDN 1 Mekarjaya)

“Mahasiswa UIN Jakarta dalam melaksanakan KKN di SDN 1 mekarjaya sangat membantu dan membuka keinginan siswa SDN 1 Mekarjaya untuk sekolah yg lebih tinggi seperti kakak mahasiswa dan kakak mahasiswa banyak sekali memotivasi murid-murid SDN 1 mekarjaya menjadi anak yang lebih mandiri, berani, dan bertanggung jawab pada tugas-tugas yg diberikan di kelas maupun di lingkungan sekolah. Jangan berhenti belajar di manapun kalian berada dan tuntutlah ilmu setinggi-tingginya pertahankan sikap ramah dan sikap penuh cinta kasih kalian kepada setiap orang, tetap semangat dan semoga menjadi mahasiswa yg berprestasi di segala bidang dan jangan lupa selalu meminta doa dari kedua orangtua.”

3. Linda (Siswi kelas 9 MTS Nurul Islam)

“Kami senang karena adanya kakak-kakak mahasiswa yang sudah mengadakan lomba muharram, karena dengan adanya perlombaan itu dapat melatih mental kami untuk public speaking dan juga kami senang karena kakak mahasiswa mengajar di sekolah kami ada hiburan dan suasana baru dan cara pemahaman yang baru dan lebih mudah.”⁵

4. Meta (Siswi kelas 9 MTS Nurul Islam)

“Sekalian Meta mau mewakili teman-teman, sebelumnya makasih buat kakak-kakak mahasiswa yang udah mau bergabung dan belajar bersama, kami senang karena adanya kakak-kakak mahasiswa yang menambah ilmu pengetahuan dari yang tadinya kita tidak tau menjadi tau dalam ilmu belajar

⁵ Wawancara pribadi via whatsapp dengan kepala sekolah serta guru di SDN 1 Mekarjaya dan juga siswi MTS Nurul Islam, Ibu H.Ida, Ibu Dayani serta Linda, Jumat 23 September 2022

di sekolah, belajar menanam tanaman hidroponik, belajar Microsoft office dan lain-lain banyak banget ilmu yang kita dapat dari kakak-kakak mahasiswa. Kakak-kakak mahasiswa juga menjadi motivasi bagi kami agar lebih semangat untuk mencapai apa yg kita inginkan. Kami banyak-banyak terima kasih kami senang dan beruntung bisa bertemu orang luar biasa sekali lagi terima kasih kakak-kakak mahasiswa. Banyak kenangan keseruan dari kakak-kakak mahasiswa, sukses selalu dan jangan lupa sama kita terutama anak osis hehehe, kalo udah sukses jangan lupain kita kalo ada waktu main-main kesini ya 😊 Miss kakak-kakak mahasiswa 🙏. #salam dari meta dan dari kami semua buat kakak-kakak mahasiswa.”

5. **Nisa (Siswi kelas 9 MTS Nurul Islam)**

“Buat kesan nya nisa seneng bangettt pas ada kegiatan kkn kemarinn, seruuu pokonya debesssssss deh. Buat pesan nya semangat terussssss jangan putus asaa.”⁶

6. **Kang Ghani (warga desa Mekarjaya)**

“Jujur saja warga desa Mekarjaya akan selalu mengenang dan selalu terkesan atas kehadiran KKN Kadigasa 176 UIN Jakarta yang bisa mengayomi masyarakat kami sehingga satu bulan terasa begitu cepat bagaikan satu minggu. Saya kagum sama anggota KKN Kadigasa 176 UIN Jakarta yang ramah-ramah serta sabar sehingga masyarakat desa Mekarjaya merasa kehilangan setelah kalian selesai KKN di Desa kami.”

7. **Ibu Gea (warga desa Mekarjaya)**

“Kalian sudah bisa bersosialisasi dengan masyarakat walaupun tidak semuanya semuanya seperti itu tapi ya alhamdulillah lah untuk mewakili semuanya. Pesannya lebih ditingkatkan lagi kekompakan nya dan semangat ya untuk kalian menggapai cita-cita bravo, tapi anak-anak KKN Kadigasa 176 UIN Jakarta mah luar biasa kata ibu-ibu disini walaupun kalian dari kota

⁶ Wawancara pribadi via whatsapp dengan siswi MTS Nurul Islam, Meta dan Nisa, Kamis 22 September 2022

tapi kalian bisa menempatkan diri dengan baik sukses selalunya.”⁷

D. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

“Makna Peduli Tanpa Harus Memiliki ”

Oleh : *Chandra Darmawan*

Sebelum kegiatan KKN di laksanakan, saya sangat deg-degkan menanti pembagian kelompok yang dibagikan oleh PPM UIN Jakarta. Sebelumnya aku memilih KKN Reguler sebagai KKN yang diriku inginkan karena KKN ini sebagai *moment* sacral sekali selama menjalankan perkuliahan 4 tahun di bangku kuliah. Waktu pembagian kelompok pun telah tiba dimana aku mendapatkan kelompok 176 dengan lokasi yang berada di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Lebak, Banten. Entah harus senang atau sedih mendapatkan KKN di desa Lebak Banten yang dari segi pengetahuan bahwa di Lebak itu seram. Ketakutan itu pun hanya terlintas sesaat yang penting aku nyakini bahwa ketika kita menjaga adab insyaallah kita bakal di jaga oleh Allah SWT.

Setelah pembagian kelompok di adakan saya langsung mencari orang yang ada di dalam kelompok lalu membuat grup Whatsapp untuk mengkordinir anggota kelompok 176 yang mana terdiri dari 22 orang yang memiliki jurusan dan prodi yang berbeda-beda satu sama lain. Setelah semua anggota bergabung lalu kami memperkenalkan diri satu sama lain. Disitu semua belum tergambarkan oleh saya bagaimana raut muka dan karakter dari satu sama lain karena baru melihat dari media sosial yang ada dan itu hanya sebagian dari kelompok. Meskipun, saya belum mengetahui anggota saya tapi saya berharap mereka semua adalah orang baik yang sudah di tentukan oleh Allah SWT.

⁷ Wawancara pribadi via whatsapp dengan warga desa Mekarjaya, Kang Ghani dan Ibu Gea, Kamis 30 September 2022

Setelah perkenalan dilakukan saya lalu kami membagi struktur kelompok, pada saat pemilihan tidak ada yang mencalonkan diri untuk menjadi Ketua kelompok akhirnya pemilihan dilakukan secara spin. Lalu, terpilihlah saya sebagai Ketua kelompok KKN 176. Terpilihnya saya menjadi Ketua membuat saya *overthinking* karena menentukan bagaimana gambaran menjadi Ketua di kelompok yang membuat saya kepikiran karena saya juga belum tau anggota satu sama lain. Pembentukan struktur sudah dilakukan lalu saya mengadakan sebuah pertemuan sebagai perkenalan untuk anggota, dimana saya mengadakan untuk bertemu di Alfa X yang berada di samping kampus 1 UIN Jakarta.

Pertemuan pertama pun berjalan dengan dihadirkan oleh 13 orang yang datang, pada pertemuan pertama saya berpikir bahwa semua anak-anak kelompok saya adalah anak-anak yang kalem dan asik. Sampai pada pertemuan kedua, saya agendakan untuk melakukan survey lokasi dimana disitu saya juga masih beranggapan asik sampai pada akhirnya kegiatan KKN pun di laksanakan. benar adanya awalnya saya pikir mereka asik ternyata asik banget. mereka seperti keluarga bagi saya sebagai Ketua mereka mengajarkan begitu banyak arti kehidupan terutama mengenai sikap dan pola perilaku dari masing-masing anggota memiliki kepribadian dan karakter yang berbeda. dari perbedaan yang ada tersebut saya merasa bahwa disaat ada perbedaan maka kelompok akan bewarna. hal itu lah yang saya rasakan dari mereka, banyak perilaku saya yang kurang baik mereka ajarkan bagaimana cara untuk menegur anggota agar tidak tersakiti, ada yang meminta motivasi untuk hidup, ada yang mengajarkan masak, ada yang mengingatkan mengenai akhirat. Dari teguran yang ada mereka banyak merubah pola perilaku saya dalam kehidupan. saya berterimakasih kepada teman-teman yang sudah menginspirasi kususny bagi diri saya untuk berkembang. dan saya juga berterima kasih kepada warga desa Mekarjaya yang telah memberikan kesan dan pesan terhadap hidup saya selama menjalani KKN.

Semangat Belajar Tidak Pernah Padam

Oleh : Putri Yanda Fadila

Seseorang memang perlu keluar dari zona nyaman yang selama ini ia jalani. Keluar dari zona nyaman tersebut juga memerlukan adaptasi baru dalam segala hal. Perasaan yang asing muncul ketika kita menyelami hal-hal baru dalam hidup ini. Misalnya saja melakukan KKN. KKN, Kuliah Kerja Nyata, menjadi salah satu peristiwa bersejarah dalam dunia perkuliahan setiap mahasiswa, koreksi jika salah. Terutama angkatan kami, karena sebelumnya COVID-19 melanda dunia, sehingga kegiatan KKN sebelumnya dilaksanakan dari rumah. Dua tahun dihadapkan dengan pandemi, membuat saya terutama, menjadi beradaptasi lagi dengan keadaan sekitar. Bukan hanya itu, beberapa bulan sebelum KKN, sedang ramai orang-orang membicarakan KKN Desa Penari. Bayangan saya terhadap KKN menjadi bertambah-tambah. Namun, saya selalu berdoa agar ditempatkan dilokasi yang aman-aman saja.

Akhirnya tibalah saatnya menjalani serangkaian kegiatan demi kegiatan. Mulai dari pembukaan KKN, pembekalan-pembekalan hingga penutupan. Pada kegiatan awal pembukaan KKN, kami disuguhkan video bagaimana keseruan KKN angkatan sebelum COVID-19. Dari video tersebut, saya menangkap banyak sekali momen yang berkesan yang terjadi selama masa-masa KKN. Jujur saja membuat saya tertarik untuk mengikuti KKN ini. Tidak bohong, bahwa saya juga berharap KKN saya bisa berkesan, sama seperti pada video tayangan tersebut. Akhirnya pembagian kelompok dimulai, kami berkenalan dan berbincang dengan teman-teman satu kelompok KKN. Tidak ada yang menyangka, bahwa kami disatukan karena KKN dan akan hidup bersama selama satu bulan penuh.

Kisah KKN pun dimulai. Saya dan empat orang teman KKN saya berangkat terakhir, dikarenakan kami harus mengikuti kegiatan pelepasan KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Teman kami sudah lebih dahulu tinggal di posko, membuat saya agak antusias untuk tinggal disana juga. Sore itu, kami sampai di Stasiun Rangkas dengan cuaca yang agak teduh. Sepanjang jalan menuju posko, membuat perasaan saya tidak karuan. Hingga sampailah kami di posko. Tampak

dari depan bangunan itu biasa saja, namun saya menemukan hal baru. Lampu, ya, penerangan di sana sangat terbatas. Waktu hampir magrib, saya bersama teman-teman kelompok, berkumpul dalam keadaan redup dengan fasilitas internet sinyal yang kurang memadai membuat kami agak risau. Masalah demi masalah kami hadapi bersama, mulai dari masalah listrik, masalah internet, masalah air, hingga masalah-masalah lainnya.

Namun, masalah-masalah tersebut tidak memadamkan semangat kami untuk terus mengabdikan diri di desa Mekarjaya, saya menganggap masalah-masalah tersebut sebagai pelajaran bagi saya dan terutama, karena masalah itu membuat saya menjadi merasakan momen KKN yang sesungguhnya. Banyak pelajaran dan kisah inspiratif yang saya temukan saat KKN. Pada awal-awal KKN, saya dan teman-teman berusaha untuk mendekati diri kepada masyarakat yang ada di Desa Mekarjaya, kami rutin berkeliling dan mengajak anak-anak sekitar posko untuk belajar dan bermain bersama. Alhamdulillah, kami mendapatkan respons yang sangat positif. Terbukti, hampir setiap hari anak-anak sering mengunjungi posko kami, untuk belajar dan bermain bersama.

Anak-anak tersebut tidak kenal waktu untuk terus belajar, mulai dari sepulang sekolah, ba'da ashar, hingga setelah mengaji malam pun mereka mengunjungi kami, walau kadang sekadar untuk bermain bersama. Saya sangat senang dengan kedatangan anak-anak sekitar posko yang berniat untuk belajar bersama. Setelah saya dan teman-teman belajar bersama dengan anak-anak tersebut, kami menemukan beberapa fakta bahwa, banyak diantara mereka yang belum dapat membaca dengan benar dan cermat. Bahkan, beberapa diantara mereka belum dapat juga menulis huruf alfabet. Miris jika kita bayangkan, semangat mereka sangat lah tinggi, namun mereka memiliki keterbatasan-keterbatasan yang ada.

Selain kami belajar bersama di posko, saya juga belajar bersama di SDN 1 Mekarjaya. Mereka sangat antusias untuk belajar dan bertemu dengan kami. Tidak jarang mereka juga menginginkan kami untuk masuk ke kelas-kelas mereka agar diajarkan oleh kami. Senang, senang adalah gambaran perasaan saya ketika mengajar mereka. Dengan buku yang seadanya dan fasilitas yang seadanya membuat mereka ingin terus

belajar dan belajar. Saya pernah bertanya kepada mereka, “Kalian ingin istirahat apa belajar lagi?”, lalu mereka menjawab, “belajar lagi, Kak.” Mantap sekali mereka menjawab agar terus belajar lagi. Saya tidak menyangka dengan respons positif anak-anak tersebut.

Saya dan teman saya juga pernah bertanya kepada mereka mengenai cita-cita mereka. Ternyata, cita-cita mereka sangat mulia, ada yang ingin menjadi ustadzah, pemain sepak bola, polisi dan lain sebagainya. Masyaa Allah bayangkan saja, anak sekolah dasar sudah memiliki cita-cita menjadi ustadzah karena ia bilang hobinya membaca Al-Qur’an. Di era seperti ini, anak-anak jika ditanya cita-citanya pasti ingin menjadi dokter, guru, bahkan ada juga yang ingin menjadi artis, youtuber dan sebagainya. Namun lain halnya dengan mereka, mereka memiliki cita-cita yang amat mulia. Semoga Allah per lancar langkah mereka untuk menuju cita-cita mulia tersebut.

Kiranya hanya itu yang dapat saya sampaikan, semoga dengan kisah inspratif yang saya dapatkan, semoga dapat menginspirasi pula untuk yang membacanya.

Keasingan Yang Akan Selalu Dikenang

Oleh: Raudhatul Jannah

KKN. Sebuah istilah yang sudah tidak asing di fikiran para mahasiswa. Lantas apa yang membuat asing? Iya betul orang-orang beserta lingkungannya. Saya merupakan salah satu orang yang sulit untuk beradaptasi sepenuhnya di lingkungan baru, mungkin jika hanya beradaptasi sekedarnya, saya masih bisa untuk berbasa-basi, namun untuk beradaptasi dengan orang-orang baru, lingkungan baru yang akan bersama saya selama 30 hari 24jam sangatlah sulit di fikiran saya. Hari demi hari berjalan hingga sampai pada waktu dimana saya harus tetap, mau tidak mau menghadapi dan menjalani kegiatan tersebut. Hal yang terbesit dibenak saya Ketika sampai di posko kelompok kami “Adakah yang akan mau berteman dengan saya?”, saya hanya berharap semoga 30 hari kedepan berjalan dengan lancar dan tidak ada musibah yang menimpa saya.

Hari demi hari saya lalui Bersama teman-teman baru saya dengan menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan. Ada yang berjalan lancar namun ada juga yang jauh dari eksptasi dari masing-

masing kami. Namun kekurangan tersebut berusaha kami tutupi oleh satu sama lain, sehingga tidak begitu terlihat dan terasa. Tinggal di lingkungan baru, dengan aktivitas yang tiap hari nya berganti-ganti membuat saya merasa diri ini sangat kehabisan energi sosial. Jika di rumah saya bisa mengurung diri dan tidak ingin bertemu siapapun jika mengalami hal ini, namun di posko KKN saya bisa apa? Saya hanya bisa berusaha merubah insting saya untuk tetap merasa saya bisa menambah semangat dan energi saya dengan mengobrol, bercanda dengan kawan-kawan yang ada di posko. Hal yang tidak saya sangka ialah, saya bisa bertahan dan terbiasa dengan segala rintangan yang saya dapatkan selama 30 hari. Karena apa? Karena saya merasa hal yang menurut saya sulit, terasa mudah Ketika saya lalui dengan ikhlas dan Berkerja sama dengan teman-teman kelompok saya. hingga hari akhir dari masa KKN kami pun tiba. Di benak saya hari itu terdapat berbagai macam emosi, dimulai dari sedih akan berpisah oleh teman-teman yang saya sudah anggap bagian dari keluarga saya, senang karena saya Kembali kerumah bertemu dengan orang tua dan keluarga saya, marah karena saya akan begadang menyelesaikan E-Book KKN ini hehehe. Yaa begitulah kisah inspiratif saya, yang sebenarnya tidak terlalu inspiratif tapi mungkin bisa menjadi pencerahan bagi pembaca yang kepribadiannya mirip dengan saya. Terimakasih Kadigasa serta Mekarjaya, kalian sudah mengukir memori indah di hidup saya,
KADIGASA SPONTAN??! UHUUUYYY

Kamu Bisa Jika Kamu Pikir Kamu Bisa

Oleh Fitri Fajriana

Hiruk Piruk serta euforia kehidupan dunia perkuliahan di semester menjelang akhir. Tiba saatnya kami mahasiswa semester 6 memasuki masa dimana kami harus mengabdikan kepada desa. Di mulai dengan pertemuan pertama bersama kelompok kkn yang sudah di tentukan oleh pihak kampus. Pertemuan pertama kami saling berkenalan sambil menerawang kira-kira apa saja aktifitas yang akan kami lakukan didesa. Pertemuan selanjutnya kami melakukan survey kedesa mekarjaya untuk melihat situasi dan kondisi desa. Setelah survey pertama kami

mulai merancang proker-proker yang cocok untuk kami jalankan di desa mekarjaya.

Sehari setelah melihat kondisi desa, saya mulai memikirkan hal apa yang akan saya lakukan untuk desa? Banyak sekali hal-hal yang saya khawatirkan ketika saya akan menjalankan kegiatan disana. Saya berpikir untuk mengadakan acara besar seperti merayakan hari besar islam yaitu tahun baru islam (Muharram) yang didalamnya terdapat pawai obor dan juga lomba-lomba keislaman serta santunan anak yatim yang bisa di ikuti oleh masyarakat didesa mekarjaya. Kegiatan yang tidak berjalan dengan lancar sering kali menghantui. Dengan perasaan takut dan khawatir yang berlebihan, namun saya tetap menjalankan program kerja tersebut. Awalnya ragu akan tetapi saya dan teman-teman sangat yakin dan antusias dalam mensukseskan acara muharam tersebut.

Selain itu, hal yang paling saya takutkan adalah bertemu dengan teman baru. Sedangkan saya adalah seorang introvert yang sulit untuk beradaptasi dengan sekitar. Namun, saya yakin bahwasanya saya pasti bisa untuk akrab dengan teman-teman yang lain. Tidak mungkin rasanya dalam kegiatan mengabdikan tidak mendapatkan teman baru. Teman-teman kkn biasanya berisikan mahasiswa dari fakultas yang berbeda-beda. Memang, awalnya saya merasa sedikit kikuk karena harus beradaptasi dengan orang baru. Akan tetapi, karena melakukan aktivitas sehari-hari bersama, lambat laun saya mampu untuk akrab dengan mereka semua.

Nyatanya KKN tidak semenakutkan itu, tinggal di desa yang cukup jauh dari perkotaan. Bahkan, akses jalan dan transportasi yang sulit dilalui, lampu jalan yang tidak menyala, jauh dari mall dan tempat nongkrong, bahkan mau beli keperluan dapur saja menempuh jarak kurang lebih 30 menit. Namun bukan berarti KKN itu membosankan. Selama KKN, kami disibukkan dengan beragam program kerja dari masing-masing mahasiswa. Selain membantu warga, kami juga biasa menikmati pemandangan alam yang masih asri, udara yang sejuk, serta pepohonan dan sawah yang hijau. Bahkan kami belajar terkait dengan budidaya jamur, berkebun cabai, membuat kerajinan dompet, dan lain sebagainya. Moment dimana kami bisa belajar bahasa sunda adalah hal baru yang sangat menyenangkan. Masyarakat desa yang biasa

menggunakan bahasa sunda setiap harinya. Kami seperti dipaksa untuk mengerti apa yang mereka bicarakan, karna kalau tidak bagaimana kami bisa berkomunikasi. Suatu hal yang belum tentu bisa di dapatkan dilain kesempatan.

Syukur alhamdulillah saya bisa berkontribusi bersama teman-teman super di desa Mekarjaya. Syukur saya berhasil melewati segala ketakuan dan khawatir berlebihan yang sering menghantui. Besar harapan saya untuk desa mekarjaya bisa menjadi desa yang lebih maju lagi, terutama dalam hal Pendidikan, sosial, dan keagamaan. Terakhir yang saya paling syukuri dari kegiatan mengabdikan ini yaitu, dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau berbagi ide serta gagasan-gagasan hebatnya. Terimakasih telah kebersamaan berjuang dalam pengabdian di desa mekarjaya. Semoga hal-hal baik yang disemogakan untuk kita semua akan segera terwujud. *Aamiin ya rabbal 'aalamiin.*

Bak Cempedak Berbuah Nangka

Oleh : Syahrani Noviani Mulyani

Saya pernah menjadi satu dari mereka yang tidak mengindahkan KKN luring. Pertama, banyak hal-hal yang perlu dikemudikan di Ciputat. Kedua adalah finansial. Menggunakan logika perhitungan keuangan yang sangat sederhana, tidak sedikit materi yang perlu saya keluarkan untuk KKN ini. Namun, karena ini adalah kewajiban saya, maka paragraf ini saya tutup dengan “saya mengusahakannya”.

Tidak begitu banyak tangan saya mengadon dan kaki berulang alik untuk andil pada persiapan KKN. Bukan hal yang mudah bagi saya untuk memperkenalkan diri dari awal, mengisi daya sosial saya untuk membuka diri dan bercengkrama dengan orang baru. Menceritakan latar saya sebagai awal perkenalan dan seterusnya dan seterusnya. Saya mengemas diri saya dengan diam dan tak banyak bicara di pertemuan pertama saya yang di saat itu mungkin adalah pertemuan kedua atau ketiga bagi yang lainnya.

Tepat keberangkatan dan awal pertemuan dengan seluruh teman KKN, saya tidak bisa membohongi diri saya yang ekstrover (iya, begitulah padanan extrovert dalam bahasa Indonesia). Saya merasa senang ketika saya berbincang dan berhadapan dengan sosial. Saya

berkenalan dan “halo-halo” kepada mereka. Itulah titik kesenangan saya yang pertama.

Mengabdi adalah tempat istirahat bagi saya dari keduniawian Ciputat. Mengabdi merupakan validasi dari anak yang menjadi pendengar dongeng pertama saya. Mengabdi adalah lelah, keluh, dan kesah. Saya tidak pernah juga menyangka bahwa mengabdi adalah masalah, mengabdi adalah lapangan, mengabdi adalah sekolah, mengabdi adalah batu-batu di jalan, mengabdi adalah beririsan dengan Banten, mengabdi adalah ular yang menyebrang jalan, mengabdi adalah kebun cabai, mengabdi adalah berisik dan antusiasnya anak-anak, mengabdi adalah naik turun Pasir Taplok, mengabdi adalah ta’lim, mengabdi adalah sawah, mengabdi adalah kerja bakti, mengabdi adalah bermain sepeda di lapangan Tapen, mengabdi adalah odong-odong ke hutan. Tidak akan rampung definisi mengabdi dalam satu paragraf pula.

Dengan penuh kesadaran, hormon dopamin saya banyak diproduksi selama tiga puluh hari. Selama mengabdi, banyak sekali pencapaian yang ternyata bisa saya raih. Saya berhasil untuk hidup selama 30 hari dengan 22 orang yang latar dan isi kepalanya sudah pasti berbeda. Saya berhasil menciptakan masakan-masakan yang belum pernah saya coba. Saya berhasil mempunyai satu anak yang bisa mengeja, walau awalnya bahkan huruf pun tidak tahu. Saya berhasil mengelola masalah-masalah yang saya hadapi. Saya berhasil. tidak begitu berpengaruh memang kepada orang lain, namun sangat berdampak kepada diri saya. Sangat bersyukur pernah menulis bersama KKN 176 Kadigasa dengan alur, latar, dan peran di Mekarjaya. Lebih dari apa yang saya harapkan, lebih dari apa yang saya perjuangkan. Bak Cempedak Berbuah Nangka.

"Mekarjaya dengan Segala Kenangannya"

Oleh: Alya Chaerunissa

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN yang selama 2 tahun terakhir dilaksanakan dari rumah (KKN-DR) kini dapat dilakukan secara bersama-sama dan terjun langsung ke desa. Kami kelompok KKN Reguler 176, yang beranggotakan 22 orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 14

perempuan, kami sepakat menamainya yaitu KADIGASA yang merupakan kependekan dari Berkarya, Mengabdikan, dan Menjaga untuk Desa. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membagi 3 wilayah untuk lokasi mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN Reguler yakni Kabupaten Bogor, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak. Kelompok kami ditempatkan di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak Banten.

Aku berangkat bersama teman-teman kelompok KKN Kadigasa dengan naik mobil dan yang laki-laki membawa sepeda motor, butuh waktu 2 jam untuk sampai ke desa Mekarjaya. Sesampainya disana kami langsung datang ke rumah Ibu Sariyah, rumah yang akan kami tinggali selama 1 bulan kedepan. Rumah tersebut terdiri dari 4 kamar, 2 kamar mandi (dalam dan luar), dapur yang cukup luas, ruang tamu, 1 ruang bekas warung, halaman depan, dan tempat parkir motor, ya rumah tersebut cukup untuk ditempati oleh 22 orang dan ibunya juga tinggal di kamar depan dekat dapur. Awalnya teman perempuan di kelompok kami termasuk saya agak kurang nyaman karena harus tinggal bersama teman yang laki-laki, namun karena tidak ada tempat lagi yang cocok maka dicarikan solusi bersama. Lalu disepakati bahwa setiap malam akan dipasangkan tirai sebagai sekat pemisah untuk menjaga privasi dan sebagainya. Rumah Ibu Sariyah dapat dibilang strategis karena jaraknya yang dekat dengan Kantor Desa Mekarjaya, TK PGRI 2 Cimarga, SDN 01 Mekarjaya, MTs Nurul Islam, Posyandu, Masjid dan Musholla, Alfamart, dan beberapa warung untuk kami membeli kebutuhan. Rumah yang kami tinggali merupakan rekomendasi dari Akang Ghani, seorang Humas Desa Mekarjaya yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN, beliau bersama keluarganya juga mempunyai warung, usaha isi ulang galon dan menjual jajanan es, mie, dan bakso.

Sebelum melakukan kegiatan KKN, kami melakukan opening ceremony kegiatan KKN di Kantor Desa Mekarjaya, kami mengundang Bapak Jaro Udi (Kepala Desa Mekarjaya) beserta jajarannya, Ketua RT 1-13 dan RW 1-4. Kami juga melakukan presentasi proposal yang berisi rencana kegiatan kami selama 1 bulan kedepan. Bapak Kepala Desa dan Bapak Ibu RT/RW sangat menyambut baik kedatangan kami dan mendukung serta memberi saran untuk program kerja kami. Kami juga

mengunjungi TK, SD, dan MTs untuk meminta izin bahwa kami akan melaksanakan kegiatan KKN di sekolah tersebut, kepala sekolah dan guru pun menyambut baik kedatangan kami. Selain itu, kami juga mendatangi rumah-rumah warga sekitar untuk berkenalan dan mengundang anak-anak untuk mampir dan belajar bersama di posko kami.

Tiada yang lebih indah dari saling berbagi. Di awal kegiatan KKN, kami membagikan hasil donasi yang dikumpulkan oleh anggota kelompok KKN Kadigasa dan juga sumbangan dari pihak luar berupa alat sholat dan al-qur'an, kami membagikannya ke beberapa masjid yang ada di Desa Mekarjaya yaitu Masjid Nurul Falah, Masjid Nurul Huda, dan Masjid Husnul Khotimah. Pengurus masjid sangat berterima kasih serta mendoakan kelancaran kegiatan KKN kami. Kami juga membagikan beberapa Al-Qur'an ke MTs Nurul Islam.

Dalam menjalani kehidupan bersama, kami membuat jadwal piket rumah sehari-hari. Jadwal piket dibagi menjadi beberapa tugas, ada yang bertugas membeli sayur, menyiapkan makan pagi, makan siang, dan makan malam, menyapu halaman, mencuci alat masak, menyapu rumah, dan mengepel rumah. Setiap hari piket tersebut dilakukan oleh orang yang berbeda sehingga setiap orang mempunyai tugasnya masing-masing. Pagi-pagi sebagian dari kami berbelanja ke pasar, cukup jauh jarak antara rumah posko ke Pasar Rongkasbitung butuh waktu sekitar 30 menit kesana dengan naik sepeda motor. Sekali berbelanja kami dapat mengeluarkan sekitar 400rbn yang kami belanjakan untuk membeli bahan makanan sehari-hari seperti sayuran, telur, tempe, minyak, gula, dll yang cukup untuk 3-4 hari masak untuk 22 orang dan makan 3x sehari. Kak Dinar adalah kepala koki di kelompok kami, ia sangat pandai memasak dan hafal segala resep lauk makanan, sehingga kami tinggal mengikuti arahan Kak Dinar setiap kali memasak. Kami sangat beruntung memiliki Kak Dinar di kelompok kami karena kami dapat makan masakan rumah dengan menu yang berbeda di setiap jam makan dan masakannya yang sangat enak dan dijamin ingin nambah lagi hahaha. Kemudian berdasarkan testimoni teman-teman, tugas piket yang paling tidak enak adalah mencuci alat masak karena harus dilakukan 3x dalam sehari, dan juga sering ada piring-piring bekas makan yang harusnya dicuci secara pribadi malah

dibiarkan saja sehingga menambah pekerjaan yang tugas mencuci piring.

Untuk melaksanakan kegiatan KKN rutin yaitu mengajar, kami juga membaginya menjadi beberapa tugas, ada yang mengajar ke TK, ada yang mengajar ke SD, ada yang mengajar ke MTs, mengajar di Posko, dan mengajar di TPA sekitar posko. Aku mendapat tugas untuk mengajar di sekolah dasar, mengajar di Posko dan ikut mengajar di TPA. Sungguh ini pengalaman pertamaku dalam mengajar anak-anak, awalnya aku takut adik-adik yang aku ajar nanti tidak mengerti atau tidak memperhatikan ku nanti dalam kegiatan belajar mengajar, karena aku yang tidak ada basic dalam mengajar. Namun ternyata mereka sangat antusias dan memerhatikanku saat aku menerangkan materi di depan kelas. Anak-anak senang sekali bermain games sehingga di setiap mengajar aku selipkan games edukatif seperti tebak-tebakan matematika, sejarah, dll. Selepas mengajar, aku bersama teman-temanku tentunya membeli jajanan dulu di depan SD. Jajanan nya ada martabak telur, papeda, siomay, pempek, batagor, bakso, gorengan, es dll. Kami menikmati jajanan sambil bertukar cerita mengenai kelas yang barusan kami ajar, banyak tingkah lucu anak-anak yang membuat kami senang. Setiap kami berpapasan dengan anak-anak SDN 1 Mekarjaya, mereka selalu menyapa dan menghampiri kami untuk salim. Selain kegiatan belajar mengajar, kami juga mengadakan sosialisasi gemar menabung yang kami laksanakan di kelas 6A dan 6B. Mereka sangat senang dan antusias dalam mendengarkan penjelasan dari kami. Kemudian di akhir kegiatan, anak-anak membuat celengan hias bersama yang bahannya terbuat dari botol bekas. Kegiatan tersebut dilakukan agar anak-anak lebih aware lagi dalam hal keuangan dan bisa menerapkan budaya menabung sejak dini serta melatih kreativitas mereka. Selain itu, kami juga ikut berpartisipasi dalam acara peringatan 17 Agustus dan diamanahkan sebagai juri lomba kreativitas kelas dan lomba tumpeng & liwet. Siswa-siswi, Ibu-ibu wali murid dan para guru sangat kompak dan gotong royong dalam pelaksanaan lomba. Kami juga memberikan kenangan-kenangan berupa lukisan di depan tembok sekolah yang merupakan hasil karya Bang Erwin bersama teman-teman KKN Kadigasa. Kami sangat senang bisa terlibat dan ikut dalam kebersamaan di SDN 1 Mekarjaya.

Di MTs Nurul Islam selain mengajar kami juga mengadakan perlombaan peringatan Muharram. Lomba yang diadakan yaitu lomba pidato, lomba MTQ, lomba pidato, lomba cerdas cermat, lomba kaligrafi, lomba fashion show. Perlombaan diikuti oleh perwakilan kelas 7, 8, dan 9. Siswa/i MTs sangat antusias dan menunjukkan kemampuannya dalam mengikuti lomba. Pada sore hari terdengar suara-suara riang anak kecil yang memanggil kami untuk belajar bersama di teras. Terdapat sekitar 10-20 anak yang datang ke posko kami setiap harinya, mulai dari umur 2 - 10 tahun. Sebelum belajar biasanya kami awali dengan membaca doa dan melakukan ice breaking aramsamsam. Anak-anak sangat senang dan bersemangat dalam belajar. Setiap ba'da Maghrib, kami bergegas menuju TPA sekitar posko, ada 3 TPA yang kami jadikan lokasi untuk KKN. Pak Ustadz dan Bu Ustadzah serta adik-adik menyambut baik kedatangan kami dan menerima kami. Di TPA kami mengajar mengaji iqra dan Al-Qur'an dan membahas mengenai sejarah Nabi dan Rasul. Setelah selesai dari TPA kami balik ke Posko untuk beristirahat.

Adapun kegiatan bersama warga Desa Mekarjaya yang kami lakukan yaitu melaksanakan pawai obor peringatan 1 Muharram dan berkolaborasi dengan kelompok KUKERTA UIN Banten. Malam itu banyak cahaya-cahaya yang terlihat dari obor yang dinyalakan, shalawat pun berkumandang di sepanjang jalan. Anak-anak, remaja, dan ibu-ibu ikut serta dalam acara tersebut. Kegiatan pawai obor tersebut baru diadakan lagi setelah 2 tahun ditiadakan akibat covid-19. Selain itu, kami juga ikut serta dalam kegiatan Santunan Anak Yatim yang diadakan oleh Kepala Desa Mekarjaya. Kami menyebarkan flyer donasi melalui media sosial dan hasil donasi kami belanjakan snack dan kami berikan kepada anak Yatim-piatu. Pada hari sabtu atau minggu, kami pergi ke kebun cabai untuk membantu petani menyiram pupuk dan memanen cabai. Selain kegiatan tersebut, kami juga membantu kegiatan posyandu saat imunisasi yaitu melakukan pendataan skrining kesehatan balita yang ingin melakukan imunisasi. Acara besar yang kami adakan selanjutnya yaitu 17 Agustusan yang kami laksanakan di Lapangan Kampung Tapan. Warga desa mulai dari anak-anak, remaja, ibu-ibu hingga bapak-bapak turut memeriahkan lomba 17 Agustusan. Kemudian di malam harinya, kami bersama warga desa menonton film

sejarah bersama sekaligus pemberian hadiah lomba. Berkat kerjasama yang baik antara anggota kelompok KKN Kadigasa, koordinasi dengan pihak RT/RW setempat acara dapat berjalan dengan lancar dan baik.

30 hari pun telah berlalu menandakan berakhirnya kegiatan KKN kami di Desa Mekarjaya. Dua hari sebelum pulang, kami pun berpamitan dengan Kepala Sekolah TK, SD, dan MTs serta para guru dan adik-adik kami. Perpisahan di SD dilakukan di lapangan sekolah dan semua adik-adik kelas 1-6 berkumpul dan bersalam-salaman dengan kami. Kami juga makan bersama atau biasa disebut babacakan bersama Kepala Sekolah SDN Mekarjaya dan para guru dan dengan guru serta adik-adik MTs Nurul Islam. Kami juga mengadakan upacara penutupan di Kantor Desa Mekarjaya dengan mempresentasikan kegiatan KKN kami selama sebulan melalui ppt dan video. Sehari sebelum kami pulang, ada adik-adik dan orang tuanya, ustadz dan ustadzah yang datang ke posko kami membawakan makanan dan kado untuk kami serta berterima kasih dan mengucapkan salam perpisahan. Lalu di malam harinya diadakan doa bersama dan babacakan bersama warga. Kami sangat bersyukur bisa mengabdikan diri di Desa Mekarjaya dan disambut dengan hangat dan diperlakukan seperti keluarga sendiri.

Hal-hal yang nantinya pasti dirindukan selama kegiatan KKN adalah kebersamaan bersama teman KKN. Pagi-pagi mengantri untuk mendapat giliran mandi, shalat berjamaah, ke pasar membeli kebutuhan sehari-hari, masak, makan bersama, jajan di warung Kang Ghani, nongkrong di Alfamart untuk mencari sinyal, jajan setelah selesai mengajar, pergi ke kebun cabai, senam bersama ibu-ibu dan anak-anak, karaoke bersama di rumah, membungkus hadiah lomba, lawakan Chandra, Thalita dan teman-teman KKN Kadigasa lainnya, serta kebaikan dan perhatian Ibu Sariyah kepada kami. Terima kasih banyak teman-teman KKN ku yaitu Shafa, Aghnia, Yanda, Juma, Jeje, Kak Dinar, Rani, Shela, Chae, Thalita, Umi, Nailur, Fitri, Chandra, Islah, Mustofa, Fajri, Bang Erwin, Bang Estu, Adi, dan Haikal juga Bapak Kepala Desa Mekarjaya beserta jajarannya, Ibu Kepala Sekolah serta Guru-guru SDN 1 Mekarjaya terutama Ibu Dayani wali kelas 6B, adik-adik SDN 01 Mekarjaya, adik-adik MTs Nurul Islam, Bapak/Ibu warga Desa Mekarjaya atas segala pelajaran hidup, pengalaman dan kenangan

yang telah diberikan selama satu bulan. Semoga kesan baik akan selalu ada di dalam ingatan.

Bingkisan Narasi Sebuah Dedikasi

Oleh : Aghnia Faradilla Ridiar

Hipotesa awalku kegiatan KKN ini akan menyeramkan. Menjamurnya film yang sempat booming di masyarakat, KKN Desa Penari, yang mengkisahkan enam mahasiswa KKN diteror oleh seorang penari misterius saat menjalankan program pengabdian masyarakat di sebuah desa terpencil. Ternyata, salah satunya melanggar aturan paling fatal di desa tersebut. Sepanjang film ini banyak kejadian mistis yang dialami ke enam mahasiswa tersebut. Dari kesalahan asumsiku itulah, yang memunculkan hipotesa negatif.

Dan ternyata . . . Jauh dari semua dugaanku, justru kegiatan KKN inilah tonggak diriku menjadi sejatinya pengabdian. Disinilah seorang mahasiswa dituntut untuk mengaplikasikan ilmu bidang studinya ke masyarakat. Jiwa cinta sosialisasiku terasah ketika harus beradaptasi dengan 22 kepala yang memiliki karakter yang berbeda-beda. Tentunya menjadi tantangan besar pula untuk bisa memahami tiap karakter individunya.

Izinkan aku bercerita tentang 27 hari pengabdianku di Desa MekarJaya ini . . .

Semua bermula dari sini,

Aku tertegun pada sosok wanita pemilik rumah posko yang menjadi tempat tinggal kami. Ibu sariah namanya. Seorang janda tua yang ditinggal suaminya sejak 2 tahun silam. Ibu sariah memiliki 2 anak laki-laki, namun keduanya sudah tidak tinggal serumah dengannya lantaran sudah berkeluarga dan memilih untuk tinggal beda rumah. Ibu sariah menjalankan kehidupannya sebatang kara. Mencari nafkah ia lakukan dengan berjualan tabung gas elpiji yang keuntungannya tidak seberapa. Disamping harus mencari nafkah, Ibu Sariah harus menjalani pengobatan setiap harinya, lantaran penyakit yang di dideritanya. Meskipun beratnya kewajiban yang harus ditanggung sendirian, namun hal itu tidak membuat Ibu Sariah menyerah. Beliau tetap semangat dan selalu sabar menghadapi ujian hidupnya. Tak jarang

beliau sering memulai percakapan dengan kami, dan memberikan obat atas kesendiriannya. Beliau mengaku tidak pernah merasa direpotkan apalagi keberisikan, meskipun kami sering membuat kegaduhan dan senda gurau.

Penuh canggung rasanya, ketika harus satu atap dengan 22 orang yang memiliki karakter yang sangat berbeda. Tentunya ini menjadi tantangan besar, karena 2 tahun lamanya perkuliahan kami hanya bertatap via online, tidak bercengkerama secara langsung, sehingga harus berusaha beradaptasi kembali. Meskipun berasal dari background yang berbeda, namun kami mampu menyatukan dengan keseruan dalam bersenda gurau. Hal yang wajar bagi kami ketika dihadapkan dengan situasi 'homesick' di awal. Selain itu, posko kami tinggal termasuk tempat yang sulit untuk mencari jaringan internet, sehingga kami harus menuju tempat yang lebih mendukung jaringan internet, dan itu kami lakukan setiap malam di awal KKN. Merasa tidak nyaman dengan hal itu, akhirnya kami terpaksa harus membeli wifi untuk keperluan pengiriman laporan KKN. Ada hikmah dibalik sulitnya jaringan internet di hari awal KKN, komunikasi kami menjadi lebih intens.

Tantangan pengabdian pertama dimulai, penuh antusias sekaligus hati berdebar-debar, bagaimana tidak ? Bukan menjadi profesiku untuk menjadi seorang guru di kelas. Semua tertuju padaku saat waktu pengajaran tiba. Dengan modal sedikit ilmu dan dorongan semangat dari temanku, aku beranian diri untuk mengabdikan di MTs Nurul Islam. Diawali dengan games sambil belajar dan diakhiri dengan penulisan "Our Dream" di papan tulis untuk memotivasi mereka mengejar mimpi.

Pengabdian mengajar berlanjut di malam hari, tantangan yang tidak kalah serunya. Menjadi pengalaman pertama, mengajar 30 santri yang semangatnya melebihi para pengajarnya. MasyaaAllah. Diawali dengan kebingungan, namun tidak ingin mengecewakan para santri. Inspirasi tiba-tiba datang ketika diriku mengulik pengalaman mengajar yang lalu. Bermodal hal itu, kami memulai dengan pengenalan, mengajar iqro, dan hafalan surah pendek. Di tengah-tengah pembelajaran suasana menjadi asyik, ketika kami mencoba menyampaikan materi yang dipadukan dengan sebuah lagu.

Hari berikutnya, pengalaman yang tidak kalah serunya. Seorang pemuda yang terbiasa mendapati suasana kemacetan kota, hari itu disuguhkan oleh pemandangan indah desa. Tentu menjadi pengalaman langka ketika harus membajak sawah menggunakan metode tradisional, dengan bantuan kerbau. Kami yang awalnya merasa jijik dengan lumpur tanah sawah yang begitu licin dan bau kotoran kerbau, menjadi terbiasa dengan hal itu. Tanpa disadari, kami terbuai dengan asyiknya kegiatan yang tidak bisa kami temukan di kota. Dengan merasakan kegiatan seperti ini, tumbuh perasaan iba kami kepada para petani, ternyata menanam padi di sawah tidak mudah. Itulah cerita satu hari menjadi petani muda.

Sepulangny dari membajak sawah, langkah kami terhenti pada sebuah kebun cabai seluas 8000 meter. Barisan rapih pohon cabai yang didominasi oleh warna hijau dan merah. Pemandangan yang menyejukkan mata. Kabar baiknya, masa panen tiba saat kami datang. Lantas kami bersegera untuk memetik cabai-cabai merah yang sudah siap panen. Kabar buruknya, terserangnya cabai oleh hama membuat hasil panen cabai tidak sesuai yang diharapkan. Petani mengaku, mereka mengalami penurunan hasil panen hingga 80%. Kerugian seperti ini, tidak sekali dialami oleh petani. Meskipun begitu, mereka tidak pantang menyerah untuk menghasilkan cabai berkualitas. Usaha untuk menghilangkan hama dilakukan dengan pemberian pestisida alami. Tangki seberat 15 Liter pestisida alami disemprotkan ke 8000 pohon cabai.

Pandemi Mereda KKN Pun Berbeda

Oleh : Ahmad Fajri Mauluddin

Bingung ingin nanya ke kating yang mana karena dua tahun kemarin kegiatan KKN dilakukan dari rumah sedangkan tahun 2022 ini berangkat jauh dari rumah. Kebingungan ingin melakukan apa yang harus dilakukan akhirnya kami riset ke media-media dan saling bertukar informasi dengan kelompok lain serta melakukan beberapa kali rapat baik daring maupun luring supaya tercipta suatu konsep. Karena saling kebingungan, perbedaan di forum pun sering terjadi dan itu adalah hal wajar, tapi yang terkadang menjadi masalah di sebuah tim

adalah ada pihak yang tidak mau mengalah padahal seharusnya kita bertukar pendapat bukan mempertahankan pendapat karena kesepakatan diambil dari beberapa pendapat yang didiskusikan dan disepakatikan.

Ada beberapa pesan yang disampaikan kepada saya dari orang-orang terdekat. Salah satu pesan paling berkesan menurut saya yang substansi pesannya adalah “Jaga sikap! harus sopan di kampung orang”. Pesan yang baik tapi mungkin kurang tepat, karena seolah-olah di kampung sendiri boleh untuk tidak jaga sikap maupun tidak sopan. Menurut saya, sopan atau jaga sikap itu dilakukan dimanapun. Tidak ada aturan di daerah tertentu yang mengatur kualitas kesopanan masyarakatnya.

Lebak merupakan kota yang konotasinya daerah rawan bencana lumayan menakutkan bagi saya karena bencana seperti gempa dan tsunami terjadi di Lebak beberapa tahun terakhir. Awalnya kami pikir akan memasuki desa yang betul-betul plosok, nyatanya masih ada alfamart yang biasanya hanya terdapat di tempat yang tergolong banyak penghuninya. Tapi tempat KKN kami masih tergolong desa karena hanya ada alfamart. Karena pada prinsipnya “di mana ada indomaret disitu pasti ada alfamart”. Prinsip tersebut berubah di desa kami menjadi “di mana ada indomaret? Di mana?!”. Berbicara tentang alfamart saya pernah hampir kehilangan atm disana serta beberapa kali juga hampir kehilangan barang penting lainnya seperti motor karena kunci belum dicabut, dompet ketinggalan di warung. Alhamdulillah kebaikan orang lain dan rezeki masih berpihak kepada saya sebagai bentuk peringatan. Maka dari itu saya dapat menyimpulkan ketika kita ingin mencoba berbuat baik kepada orang lain maka kita akan bertemu orang-orang baik disekeliling kita.

Kehidupan yang relatif jauh berbeda antara kehidupan kami di kota dengan kehidupan yang ada di desa. Biasanya di kota-kota atau di Jakarta khususnya, para pejabat desa atau lurah itu kerjanya di kantor-kantor atau sejenisnya. Berbeda dengan pejabat-pejabat desa Mekarjaya yang mayoritas bahkan mungkin seluruhnya itu bermatapencaharian petani dan memang mayoritas pekerjaan warga desa Mekarjaya juga petani. Salah satu petani yang kami sambangi adalah petani cabai yang mengurus kebun cabai seluas +- 800 m² sendirian tapi ada juga

beberapa yang terkadang ikut membantu beliau dalam kepengurusan kebun tersebut.

Untuk kualitas di desa pendidikan agak tertinggal jauh dibagian digitalisasinya. Karena ketika kami mengadakan sosialisasi tentang microsoft, saat ditanya tentang laptop, microsoft, atau editing para siswa tidak mengetahuinya baik SD maupun SMP. Digitalisasi yang sudah masuk ke dunia pendidikan di kota-kota besar mempermudah kegiatan pembelajaran sehingga membuat kualitas pendidikan lebih baik. Tapi disisi lain ada efek negatif juga saking majunya dunia digital di kota, salah satunya siswa menjadi lebih sering main handphone ketimbang baca buku padahal sudah difasilitasi oleh sekolah karena siswa mendapatkan bukunya masing-masing. Lain halnya dengan di desa ini siswa tidak mendapatkan buku paket masing-masing untuk belajar sendiri di rumah. Mungkin ini juga menjadi salah satu penghambat perkembangan kualitas pendidikan di desa Mekarjaya. Tapi yang saya lihat effort semangat belajar dari para siswa di desa jauh lebih besar daripada mayoritas di kota karena mungkin fasilitas banyak jadi belajar lebih santai. Bersyukur adalah pelajaran yang bisa diambil dalam hal ini, karena seharusnya orang-orang yang tinggal di kota dan fasilitasnya lebih banyak jadi lebih mudah untuk menggapai cita-citanya.

Adanya Kehangatan di Desa Itu

Oleh : Muhammad Haikal Nur Basyir

Desa mekarjaya, secara kasat mata memang tidak berbeda dengan desa yang lainnya, tapi jika ditelisik lagi, sangatlah kaya. Kaya dalam hal keharmonisan keluarga. Sejak awal saya datang kesini, setiap berpapasan dengan warga pasti diberikan senyum hangat yang sudah jarang kita dapati diperkotaan, tak lupa pula suguhan untuk mampir sekedar minum kopi di rumah masing-masing. Merasa diterima sebagai keluarga menjadikan saya kerasan di desa ini, memudahkan kami menjalankan kegiatan KKN-Pemberdayaan Masyarakat, dan mengingatkan kita kembali akan budaya timur yang khas dengan keramah-tamahannya saat sebagian orang sudah mulai condong ke arah berlawanan.saya rasa kekeluargaan di desa ini sangatlah tinggi.

Belajar dan Menginspirasi

Oleh: Shela Asfira Komalasari

Kamis, 21 juli 2022 pertemuan terakhir sebelum berangkat kkn dan merupakan kali pertama saya bisa ikut kumpul ketemu teman-teman KKN dan DPL, karena pertemuan-pertemuan sebelumnya tidak bisa bergabung karena kendala magang. KKN yang awalnya terdengar sangat mengkhawatirkan karena akan tinggal ditempat yang sama selama ± 1 bulan dengan orang-orang yang asing, pikiran tersebut langsung hilang karena sejak pertemuan pertama dengan teman-teman sekelompok dan mereka sangat terbuka dan bisa langsung akrab. Tujuan utama dari kuliah kerja nyata adalah untuk mengabdikan diri kepada masyarakat di desa yang sudah ditetapkan, namun di sisi lain kkn juga menjadi salah satu wadah untuk belajar manajemen, mulai dari manajemen waktu, teamwork, menjaga ego dan bagaimana menghargai sesama.

Desa Mekarjaya kecamatan cimarga menjadi tempat bagi 22 anggota kelompok KKN 176 KADIGASA mengabdikan diri dan menjalankan berbagai program kerja selama 30 hari penuh, mulai dari hari pertama koordinasi dengan kepala desa mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan, kemudian berkesempatan untuk mengunjungi langsung masyarakat setempat, bersosialisasi dengan para warga dari sekedar mengobrol santai, olahraga bersama, membantu posyandu, membantu berkebun, membantu berbagai umkm yang ada di desa Mekarjaya salah satunya pembuatan kerupuk dan tas. merasakan kehidupan di desa yang masih lekat dengan kehidupan berkebun yang sangat berbeda dengan kehidupan di kota. banyak inspirasi serta pelajaran karakter yang bisa diambil. Selain berbaur dengan warga, kami juga mengajar dan melakukan kegiatan di sekolah SDN 01 Mekarjaya dan MTs Nurul Islam, dari mulai kegiatan belajar mengajar di kelas, berbagi pengalaman dengan mereka serta memberikan beberapa pelatihan skill kepada teman-teman di sekolah, salah satunya dengan mengadakan pelatihan Microsoft office kepada teman-teman di MTs Nurul Islam dengan tujuan mengenalkan dunia digital agar mereka siap ketika mereka di jenjang yang lebih tinggi. mengadakan story telling kepada teman-teman SD untuk meningkatkan minat baca,

serta membantu meningkatkan kreatifitas mereka dengan pengenalan alat peraga belajar dan membuat celengan bersama.

Banyak yang dapat kami ambil dan pelajari selama kegiatan kkn berlangsung, harapan kedepannya semoga apa yang kita lakukan dan berikan dapat bermanfaat untuk desa Mekarjaya serta semoga dengan adanya kkn mahasiswa dapat meningkatkan semangat belajar anak-anak agar mereka bisa melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

KKN Bagiku

Oleh: Erwin Luigi M Adha

Kisah KKN ku dimulai di desa bernama Mekarjaya yang berlokasi di daerah Lebak, Banten. Pada awalnya, bahkan sebelum keberangkatan rasa malas melandaku maklum mungkin karena faktor usia, rasa malas melakukan tugas pengabdian dari kampus dan juga rasa malas untuk berbaur dan menyesuaikan diri dengan orang baru baik itu teman ataupun masyarakat yang nantinya akan kami bantu selama pengabdian. Mungkin ini hanya sedikit keluh kesahku sebelum menjalaninya. Namun, setelah berjalan seminggu, dua minggu, tiga minggu bagaimana kegiatan ini berdampak besar dalam hidupku. Fikiran-fikiran tentang kemalasanku perlahan mulai lenyap karena dengan pengabdian ini aku merasa dan melihat bagaimana antusias dan senyum dari anak-anak dan warga sekitar membuatku merasa bahwa interaksi ini sangatlah berharga bahkan lebih dari sekedar tugas yang diberikan oleh kampus semata. Ternyata usaha dan kerja kami selama di desa Mekarjaya walaupun masih banyak kekurangan bisa menjadi tempat latihan tersendiri untuk kami para anggota agar dapat bertumbuh. Momen momen dimana terkadang ada kesalahfahaman ataupun rasa ego antar yang satu sama lain menjadi bumbu tersendiri yang aku harap bisa sirna dengan kenangan manis lain yang kita alami. Simpul pertemanan pun terjalin dengan erat dalam waktu satu bulan bersama dirumah ibu Sariyah. Bagiku kegiatan KKN di desa Mekarjaya sangatlah berarti dan menjadi kenangan yang mempunyai tempat tersendiri di hati yang dekat empedu ini. Sebagai ruang bertumbuh, pengabdian, rasa kasih, pertemanan, dan pendewasaan diri.

Tak Terlupakan dan Selalu Terkenang

Oleh: Thalita Julia Nuralifah

KKN KADIGASA 176, Spontaaaaan uhuuuuy, itulah jargon penyemangat kami dan selalu dijadikan bahan lelucon dan kesenangan kami satu sama lain selama melaksanakan kegiatan KKN di desa Mekarjaya selama satu bulan. Sebuah hal yang cukup sulit untuk mengenal orang baru dan belum pernah bertemu sebelumnya kemudian dijadikan satu dalam bentuk kelompok KKN KADIGASA 176, bersyukur bisa bertemu dan mengenal teman-teman Kadigasa, saat pertemuan pertama mungkin hal yang masih terlihat malu dan belum bisa menjadi diri sendiri saat bertemu dengan orang baru, karena harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan pertemanan yang baru.

Bertemu kadigasa adalah sebuah pertemuan yang rasanya tidak mau ada perpisahan. Banyak kisah yang membuat saya semakin banyak bersyukur dan belajar tentang kehidupan selama berada di desa Mekarjaya, saya jadi lebih memahami arti kekeluargaan, solidaritas. Beberapa hal yang membuat saya lebih bersyukur adalah saat beradaptasi dengan lingkungan di desa Mekarjaya, seperti tempat tinggal, yang sangat berbeda dengan tempat tinggal saya di rumah dan membuat saya banyak bersyukur dan mengerti bahwa hidup itu berputar, hidup hanya sementara. Selain itu juga ada sekolah, salah satunya lembaga pendidikan di tempat saya menjalani program kerja mengajar, TK PGRI II Cimarga, SD Negeri I Mekarjaya, dan MTS Nurul Islam, dimana masih banyak sekolah yang membutuhkan perhatian lebih, seperti melihat atap sekolah yang bolong, bangku dan meja sekolah yang sudah tidak layak untuk digunakan, dan papan tulis yang dapat menghambat kegiatan belajar mengajar karena papan tulisnya terkadang lepas dari pakunya sehingga guru harus memperbaiki setelah menulis sesuatu di papan tulis, adapun kamar mandi yang pintunya sulit untuk di tutup saat digunakan yang menurut saya fasilitas tersebut harus segera diperbaiki demi kenyamanan peggunanya.

Alhamdulillah selama menjalani kegiatan KKN di desa Mekarjaya saya sangat terinspirasi dari banyak orang yang ada disana, terutama dari teman-teman sekelompok saya, yang selalu memiliki motivasi dan semangat serta pantang menyerah dalam melakukan segala hal,

sehingga mendorong saya untuk mengikuti jejak mereka. Saya juga terinspirasi oleh guru di tempat saya mengajar sehari-hari, di TK PGRI II Cimarga, yaitu Ibu Aas selaku kepala sekolah, yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar saya kedepannya menjadi lebih baik dan bisa menjadi seperti beliau. Pengalaman saya selama KKN, sangat menyenangkan dan mengharukan, saat pertama kali saya mengajar di TK, saya diberikan banyak makanan oleh orang tua murid, saat pulang sekolah kami makan bersama dan dibawakan makanan untuk dimakan bersama-sama kelompok kadigasa di posko. Bahkan saat perpisahan tiba, guru dan orang tua murid memberikan saya kenang-kenangan berupa kado, yang membuat hati saya sangat tersentuh, membuat saya berlinang air mata, saya merasa sangat diterima di lingkungan desa mekarjaya, banyak orang baik yang saya temui selama saya berada di desa Mekarjaya. Bagi saya, desa Mekarjaya dan kadigasa memorable and unforgettable. Terimakasih Mekarjaya, terimakasih kadigasa.

Belajar Untuk Menjadi Lebih Baik

Oleh : Islah Agung Rahadi

Pada saat pembagian kelompok KKN, Aku mencari kelompok ku di kolom komentar Instagram PPM UIN JAKARTA. Aku berusaha untuk mencari salah satu teman baruku untuk mencari informasi mengenai Grup KKN yang sudah ada. Aku berusaha menghubungi teman aku dengan sikap yang seolah-olah aku udah kenal lama dengannya. Teman ku menyambut ku dengan hangat dan memberikan informasi mengenai Grup KKN yang sudah dibuat. Seiring berjalannya waktu kami semua berkumpul dan saling berkenalan satu sama lain. Kami masih belum mengenali sifat satu sama lainnya, seketika aku bertemu mereka aku hanya diam dan tidak banyak berbicara. Aku berusaha berkomunikasi secara lancar dengan mereka agar aku bisa menyesuaikan diri dan aku bisa memahami bagaimana karakter masing masing orang. Saat itulah nama kelompok KKN kami di tetapkan yaitu "KADIGASA" yang mempunyai arti berKarya, mengabDI, dan menjaGA untuk deSA.

KKN KADIGASA 176 menurut ku kelompok yang kompak sekaligus memberikan arti bahwa apa itu yang dinamakan keluarga. Saat program KKN sedang terlaksana, disitu aku mulai belajar untuk memberanikan diriku serta melatih untuk berkomunikasi dengan orang lain. Aku belajar untuk bisa tampil di depan org lain dengan cara mengajar mata pelajaran yang ada di sekolah MTS Nurul Islam Desa Mekarjaya tersebut, walaupun aku masih terbata-bata ketika berkomunikasi tetapi disitu aku mendapatkan pelajaran serta pengalaman yang paling berharga dan belum pernah aku lakukan. Teman-teman ku tidak pernah putus untuk mendukung satu sama lain ketika kita lagi ada kesulitan, mereka selalu memberikan masukan serta solusi dengan cara mereka masing-masing. Walaupun sedikit ada drama dalam proses kegiatan KKN, aku bisa jauh lebih memahami masing masing sifat yang mereka miliki serta jalan pikiran mereka.

Terima kasih Desa Mekarjaya yang telah memberikan banyak pelajaran yang bisa aku ambil dan tempat yang nyaman untuk bercengkrama. Terima kasih juga untuk teman-teman ku KKN KADIGASA 176 karena telah memberikan kisah yang bermakna.

Jarak Bukan Menjadi Penghalang Untuk Meraih Kesuksesan

Oleh: Afrida Chaerunnisa

Sebelumnya, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya sendiri. Nama saya Afrida Chaerunnisa, saya merupakan mahasiswi dari Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tak terasa, waktu cepat berlalu. Rasanya baru saja saya mengikuti PBAK namun, sekarang sudah menjadi mahasiswi semester 7. Akhir semester 6 menjadi bagian semester yang sangat memiliki kenangan paling manis dan sangat berkesan di kehidupan saya yaitu adanya kegiatan KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) yang berlokasi di Desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak, Banten.

KKN (Kuliah, Kerja, Nyata) merupakan sebuah program yang diselenggarakan dari pihak Universitas sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan tersebut merupakan bentuk dari pengabdian

kepada masyarakat melalui masyarakat desa melalui program-program kerja yang telah disusun agar dapat memberikan manfaat kepada masyarakat desa. Menjadi bagian dari anggota KKN KADIGASA - 176, saya sangat merasa senang sekali bertemu dengan teman-teman yang sangat solid, peduli satu sama lainnya dan saya sangat merasakan adanya kekeluargaan di kelompok ini. Saya tidak pernah menyangka akan sedekat dan seakrab ini bersama teman-teman KADIGASA lainnya, karena Kami semua berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda-beda.

Dan saya sangat bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari Desa Mekarjaya selama 30 hari kemarin. Masyarakat desa yang sangat amat baik menerima kami dan selalu membantu kami dalam hal apapun itu ketika kami sedang membutuhkan bantuan dari warga desa. Di akhir dari kepulangan kami ke Jakarta pun juga, warga di sekitaran lingkungan posko kami terutama Ibu dari pemilik rumah membuat sebuah acara perpisahan dengan membuat “Babacakan” atau bisa disebut makan bersama. Malam itu terasa sangat hangat dan sedih karena sudah berakhir masa KKN ini.

Untuk pertama kalinya saya mengajar dimana kegiatan tersebut tidak pernah saya lakukan karena saya bukan dari jurusan ataupun memiliki *basic* untuk mengajar. Tetapi, atas *support* teman-teman yang lainnya membuat saya percaya diri dan memberanikan diri untuk mengajar. Waktu Kami sampai di Desa Mekarjaya, beberapa dari Kami membagi kelompok untuk lebih mendekatkan diri ke masyarakat. Ada yang mengajar di MTS, SD, TK dan membantu para warga desa dalam hal berkebun ataupun bertani. Sore itu, Setelah saya meminta izin untuk mengajar di MTS Nurul Islam, Saya bersama beberapa teman lainnya menelusuri sekitar tempat tinggal Kami untuk mencari anak-anak kecil agar mau belajar dan datang ke posko Kami yang berada di daerah Kampung Luwuk, Desa Mekarjaya. Kami memutuskan dengan berjalan kaki, Kami melewati hutan kecil yang jalannya dipenuhi oleh bebatuan bahkan rusak sehingga setiap warga desa harus berhati-hati ketika melewati jalan tersebut. Ketika, saya dan teman-teman saya sedang berjalan bertemulah Kami dengan sekelompok anak kecil

dimana anak kecil tersebut merupakan anak-anak pertama yang mau datang ke posko untuk belajar.

Dalam penggalan kisah inspiratif ini, izinkan saya untuk menceritakan apa yang membuat saya takjub dan saya sangat termotivasi akan hal ini. Saya sangat terinspirasi akan semangat anak-anak Desa Mekarjaya dalam menempuh pendidikan. Mereka tidak peduli sejauh mana jarak rumah mereka ke sekolah. Dalam menuju ke sekolah pun sebagian dari mereka berjalan kaki. Seperti halnya anak-anak yang datang ke posko pada sore hari, mereka bahkan ada yang dari kampung lain namun, datang ke posko. Sampai akhirnya, saya bertanya dengan salah satu anak “Apa kamu ngga kejauhan buat dateng kesini? Sudah izin sama orang tua?” dan anak ini menjawab “Aku sudah izin kok kak kata mamah aku gapapa, aku ga ngerasa jauh kok kak karena kata mamah aku ga boleh males buat belajar sejauh apapun itu tempatnya” bisa saya simpulkan bahwa jarak bukan menjadi sebuah alasan untuk menimba ilmu, sekalipun tempat itu jauh. Dan waktu saya mengajar di kelas 3 SD, saya bertanya kepada salah satu murid yang rumahnya memang jauh dari sekolah “Kamu sering mengeluh nggak kalo jarak rumah sama sekolah jauh?”, dia hanya bilang “Ada sih kak, tapi nanti aku nggak pintar kalau nggak sekolah”. Saya yang terkadang masih suka mengeluh karena tempat menimba ilmu yang begitu jauh padahal di zaman teknologi sekarang sudah dapat menggunakan transportasi ojek *online* sedangkan disana masih belum ada. Dan saya pernah bertanya kepada guru MTS Nurul Islam terkait jarak rumah siswa ke sekolah. Guru MTS pun menjawab bahwa ada sebagian mereka ketika ingin ke sekolah harus melewati sawah dan jarak dari rumah ke sekolah bahkan hampir setengah jam, mendengar hal tersebut saya sangat terharu akan perjuangan dan semangat dari anak-anak Desa Mekarjaya yang terus bersekolah dengan rajin. Hal tersebut membuat saya harus pandai-pandai bersyukur terkait nikmat yang sudah diberikan oleh Allah. Dari kisah diatas, saya simpulkan bahwa memang “Jarak” bukan menjadi penghalang untuk seseorang meraih kesuksesan dan cita-citanya.

Pengalaman yg Tak Terlupakan

Oleh : *Qotrunnida Shafa Arifah*

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan ternyata saya termasuk ke dalam kelompok 176 yang ditempatkan di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Lalu terciptalah nama kelompok Kadigasa 176 sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil voting semua anggota kelompok. Anggota kelompok Kadigasa berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 8 anggota laki-laki, dan 14 anggota perempuan. Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 9 divisi. Dengan rincian ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas dan kerjasama, konsumsi, PDD, *fundrising* serta akomodasi dan perlap. Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. KKN dimulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Kegiatan sehari-hari saya selama melaksanakan KKN yaitu mengajar di SDN 1 Mekarjaya. Siswa siswi di SDN 1 Mekarjaya sangat antusias ketika pertama kali saya memperkenalkan diri di sana, saya mengajar dari hari senin hingga kamis. KKN merupakan pengalaman yg tidak terlupakan, banyak sekali hal-hal baru yg saya dapat dan pelajari karena adanya kegiatan KKN ini. Pengalaman ini memberikan saya pelajaran yg membuat saya menjadi lebih bersyukur dengan hidup yg saya jalani sekarang dan karena adanya KKN juga saya dapat mengenal 21 manusia yg sangat baik. Setelah menjalani kegiatan KKN ini saya berharap dapat menjadi pribadi yg jauh lebih baik lagi dengan semua pengalaman-pengalaman yg sudah saya dapatkan selama kurang lebih 30 hari saya berada di desa Cimarga.

CLBK (Cinta Laksana Bak Kadigasa)

Oleh : *DinarRatna Komara*

Sebelum KKN dilaksanakan saya masih bekerja sebagai buruh pabrik di Klari, Karawang. Yang awal mula saya akan memilih untuk bekerja ketimbang KKn, namun entah jalan apa yang saya ikuti dan arah

mana yang saya lakui KKN menjadi intuisi baru bagi saya untuk bisa mengalaminya.

Sekilas cerita, Saya tidak segan untuk resign dari tempat kerja saya karena akan penasarannya kegiatan ini yang menjadikan saya tidak malu untuk maju. Saya merelakannya karena saya yakin Tuhan telah menyiapkan rencana yang indah hari demi harinya untuk seorang hamba yang senantiasa mau berusaha dijalanNya.

Momen itu terjadi di tanggal 25 Juli di MekarJaya, Lebak Banten. Seperti pada umumnya berorientasi untuk layaknya beradatasi memerlukan waktu dari ke hari. Saya berkenalan dengan anggota baru saya yang berjumlah 22 orang serta saya. Selain dari keluarga kkn tak lupa juga dengan warga sekitar untuk bermujajah atas program atau pengabdian kami yang amat mudah-mudahan cocok dan bisa diterima bagi masyarakat sekitar pelaksanaan. Di tempat tujuan, saya sangat bersyukur memiliki teman yang solidaritas tanpa batas, yang cute dan memeson. Namun mengetahui dengan baground saya pernah bekerja di salahsatu bidang kuliner teman-teman menjuluki sekaligus menunjuk saya sebagai Translator (penerjemah bahasa Sunda bukan bahasa asing wkwkwk) karena lokasi KKn memang bertradisi dan berbudaya yang saya bawa yakni orang Sunda. Selain itu, mereka juga memberi gelar saya sebagai Ibu dapur. Ahhhhhh syial, kenapa mereka semua buat saya menggeliat untuk melakukannya. Namun karena sudah menjadi bagian dari hobi saya juga dan tadaaa, memang kalian cocok dengan lidahku (selera) dari gula, serta rempah-rempah yang enak untuk menjadi makanan yang saya sajikan.

Hal anekdot pernah terjadi, dikala kemampuan saya mulai melemah. Saya menjatuhkan sekuensi dalam diri yang mana jatah makan memang 2x saja dalam sehari. Artinya saya tak perlu repot memasak (dengan bantuan crew) 3x dalam sehari untuk mereka. Namun teman-teman terlalu asyik menikmatinya sampai mereka berkata “kak nay, jika jatah makan kita dikurangi, kasihanilah dengan kondisi ketua kita yang kurus dan kering ini” seketika serentak menjadi kesan dimana hal itu membuat hati ini seketika ikhlas dan bahagia melihat semua orang tertawa, termanja, dan terpaling bisa melengkapi satu sama lain.

Ah Kadigasa sungguh stimulus yang bagus buat pribadi yang banyak kurangnya ini. Disana banyak sekali pelajaran-pelajaran yang

bisa diambil. Mulai dari orang-orang yang berkarater, wawasan yang luas, gotong royong yang saling memopong, dan pegangan erat dikala evaluasi dilaksanakan untuk perbaikan. Pelajaran yang dapat saya ambil sebelum membuat orang banyak bahagia (sekitar masyarakat Mekarjaya), keluarga atau intern family dulu yang kita ciptakan untuk menghasilkan keharmonisan.

Pokoknya cinta itu Laksana Bak Kadigasa. Dikala mandi bergantian “WOY BADAHI YAKK !!!.” Ah sungguh terngiang-ngiang di tempurung ini samapai kapanpun. Terimakasih.

Membuka Lembaran Baru Setelah Pandemi

Oleh: Achmad Mustofa

Tahun 2022 bisa dibilang merupakan tahun yang baik bukan hanya bagi bangsa kita tapi bagi seluruh dunia karena pandemi yang melanda sudah mulai berkurang bahkan sudah mulai menghilang dari bangsa kita ini. Selain itu pemerintah juga memberikan kelonggaran kepada masyarakat untuk bisa melakukan kegiatan diluar ruangan seperti biasa. Begitu juga dengan kegiatan perkuliahan yang sudah mulai dilakukan secara tatap muka walaupun masih ada yang dilakukan secara daring.

Dengan kegiatan perkuliahan yang sudah mulai dilaksanakan secara tatap muka, untuk itu PPM tahun ini kembali menyelenggarakan kegiatan KKN secara offline. Pertama melihat postingan dari PPM mengenai kegiatan KKN ini sempat kaget karena belum siap aja untuk melakukan kegiatan KKN, tetapi karena memang di semester tersebut harus mengikuti kegiatan KKN mau bagaimanapun harus tetap dijalankan.

Pada saat pembagian kelompok KKN ketika melihat nama-nama satu kelompok sempat bingung karena disuruh mencari sendiri untuk teman satu kelompok dan pada akhirnya berhasil menemukan teman satu kelompok melalui sosial media yang ada. Ketika pertama mengadakan pertemuan bersama anggota kelompok saya merasa asing karena memang saya sendiri orangnya susah bergaul dengan orang baru tetapi lama kelamaan akhirnya terbiasa dan bisa bergaul dengan anggota kelompok yang lain.

Dari kegiatan KKN ini banyak pengalaman yang saya dapatkan entah itu dari Desa tempat melaksanakan kegiatan KKN maupun dari teman anggota kelompok yang lain yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan. Selain itu banyak manfaat yang saya dapatkan dari kegiatan tersebut salah satunya yaitu saya bisa mengenal dan berteman dengan mahasiswa yang berbeda jurusan dan berbeda fakultas karena saya sendiri sebelumnya jarang berkenalan dengan mahasiswa yang berbeda apalagi berbeda jurusan dan fakultas. Selain itu banyak pengetahuan yang saya dapatkan setelah melaksanakan kegiatan KKN terutama dari daerah tempat melaksanakan kegiatan KKN, karena disana kita bisa berbaur dengan warga dan membantu kegiatan warga baik itu berkebun maupun kegiatan yang lain, walaupun saya juga berasal dari desa tetapi masih banyak yang belum saya tau mengenai kehidupan di desa dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan warganya.

Selama 30 hari melaksanakan kegiatan KKN di desa Mekarjaya, Kecamatan Cimarga, Kab. Lebak membuka wawasan baru mengenai kehidupan di daerah tersebut dan memang di daerah tersebut kegiatan masyarakat sudah berjalan normal dan sudah tidak terpengaruh oleh pandemi sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar hingga hari terakhir. Semoga dengan suksesnya penyelenggaraan KKN tahun ini yang dilaksanakan secara offline dapat membuka lembaran baru setelah sebelumnya kegiatan dilaksanakan di daerah atau di lingkungan rumah masing-masing, untuk tahun-tahun selanjutnya dilaksanakan secara offline dan bisa berjalan dengan lancar.

Indahnya Hidup Penuh Keberagaman

Oleh : Ananda Estu Mahardika

Hal yang cukup menginspirasi dari perjalanan KKN saya, datang dari para warga Desa Mekarjaya. Mereka semua sangat ramah dan menyambut kami para mahasiswa. Selalu menawarkan untuk mampir setiap kali kami lewat, membantu kami dalam berbagai kegiatan. Walaupun kami memiliki keterbatasan bahasa Sunda, niat mereka untuk membantu terlihat sangat tulus. Adapun para anak-anak, terutama murid MTs Nurul Islam tempat saya mengajar. Mereka sangat

hormat dan sopan kepada kami. Tidak memperlakukan kami berbeda dengan guru-guru mereka yang lain. Saya jadi belajar untuk lebih tidak melihat buku dari sampulnya dan memahami indahnya hidup penuh keberagaman.

Ilmu adalah Obat

Oleh: Siti Jumaroh

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program kampus yang wajib diikuti setiap mahasiswa/I yang telah memenuhi syarat, biasanya mahasiswa/I semester VII yang bisa melaksanakan KKN. KKN di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi beberapa KKN yaitu; KKN Reguler, KKN In Campus, KKN Gabungan, KKN Nasional dan KKN Internasional. Saya mengikuti KKN Reguler dimana tempat dan kelompok KKN tersebut dipilih dari kampus. 22 orang jumlah per kelompok. 176 adalah kelompok saya dengan berbagai mahasiswa/I dari berbagai Fakultas dan Jurusan. Lebak, Banten tepatnya di Desa Mekarjaya Kecamatan Cimarga.

Sebelum terjun ke lapangan sebulan sebelum pelaksanaan kkn ada banyak hal yang perlu kita siapkan. Dari survey lapangan baik tempat maupun masyarakatnya. Melalui tahap ini baru kita bisa membuat program kerja selama sebulan apa yang akan kita lakukan selama kkn. Karena anggota kelompok kita dari berbagai fakultas dan jurusan program kerja yang kita lakukan sesuai dengan basic jurusan. Kurang lebih ada 20 program kerja dari bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, keagamaan dan lingkungan sosial, dan terlaksana semua.

Pada bab ini saya akan menceritakan kisah inspiratif selama KKN, sebenarnya ada banyak kisah-kisah inspiratif yang saya peroleh namun saya hanya akan menuliskan beberapa saja. Baik dari sekolah, masyarakat maupun kisah seseorang yang kemudian saya terinspirasi untuk lebih semangat melakukan kegiatan ini.

Desa Mekarjaya sendiri masih sangat kental akan budaya, dan masih minim pendidikan. Namun, disamping itu anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah SD maupun MTs mereka sangat antusias untuk belajar. Keinginan, kemauan mereka sangat tinggi. Walaupun

jarak yang ditempuh dari rumah mereka ke sekolah tidaklah dekat, di perjalanan yang belum rata akan pembangunan, naik turun pegunungan tanah liat dan bebatuan masih belum diperbaiki menggunakan semen tidak memutuskan harapan mereka untuk tetap pergi sekolah. Banyak dari mereka pergi ke sekolah jalan kaki. Walaupun demikian, MTs Nurul Islam Mekarjaya dengan fasilitasnya yang masih sangat kurang dibandingkan dengan di kota mereka tetap bisa mewakili sekolah mereka untuk lomba sampai ke tingkat kabupaten maupun provinsi non akademik maupun akademik.

Semangat belajar mereka yang kuat membuat saya terinspirasi dan juga merasa malu, karena melihat fasilitas mereka yang belum lengkap di sekolah namun semangat belajar mereka tidak pudar. Sedangkan saya dengan fasilitas yang baik bahkan dibidang sangat lengkap dikampus terkadang masih ada rasa malas untuk belajar. Melihat semangat belajar mereka setiap mengajar di kelas yang pertama kali saya lakukan setelah berkenalan adalah menulis apa cita-cita mereka di papan tulis kemudian di aminkan bersama. Mengenalkan kampus juga termasuk misi saya, agar mereka terinspirasi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Karena saya menggeluti dibidang sejarah saya juga menyelipkan cerita-cerita tokoh islam yang inspiratif kepada mereka. Sehingga, mereka lebih mengidolakan tokoh-tokoh Islam dan memotivasi mereka untuk menjadi seperti idolanya.

Selain di MTs saya juga mengajar di SD Mekarjaya. Tidak kalah penting juga semangat belajar mereka tinggi. SDM nya juga lebih memadai. Namun, sayangnya belum ada perpustakaan. Sehingga saya dan teman-teman KKN 176 membuka taman belajar di posko. Pelajaran yang kita tawarkan yaitu membaca, menulis, bermain (yel-yel, senam, belajar fokus dengan bermain), menyanyi, bercerita dan membantu mengerjakan tugas-tugas PR yang mereka belum bisa. Kenapa membaca? Ya karena ketika saya mengajar kelas V dan VI ada beberapa anak yang belum bisa membaca sama sekali, yang seharusnya di umur dan kelas mereka sudah bisa membaca. Ini yang kemudian mendorong saya untuk mengajar mereka. Kita membuka posko untuk belajar di jam ba'da Ashar, dan ba'da Isya. Alhamdulillah dikhir salah satu teman saya Syahrani berhasil membuat anak-anak yang masih buta huruf sudah bisa membaca dalam waktu singkat kurang ±25 hari.

Cerita Tak Biasa

Oleh: Adi Satria

Selama KKN ini berlangsung dari bulan Juli sampai Agustus 2022, saya mendapatkan pengalaman di mana dalam hal ini pelaksanaan KKN berlangsung di sekitar lingkungan Desa Cimarga Kabupaten Lebak ini membuat saya semakin peduli bahwasanya berinteraksi dengan tetangga-tetangga perlu dilakukan karena dalam situasi apapun pasti orang-orang yang disekitar rumah yang akan membantu pertama terlebih dahulu. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan KKN berjalan. Pengalaman yang paling berkesan bagi saya sendiri itu harus bisa berinteraksi dengan sesama tetangga terdekat maupun jauh walaupun terhadang dengan bahasa.

Semangat Belajar

Oleh: Nailur Rohmah

Disuatu hari awal awal kami sampai di desa Mekarjaya, saya dan 3 teman saya berkeliling desa sampai menemukan segerombolan anak-anak yang sedang bermain. Kemudian kami mengobrol sejenak dan mengajak mereka untuk belajar bareng di posko kami setiap sore hari. Saat itu jarak posko dengan rumah mereka lumayan jauh dan jalannya berbatu. Tak disangka sangka mereka benar datang bersama-sama menuju posko kami. Sangat Masya Allah sekali antusias mereka. Tidak sampai situ, bahkan setiap hari selalu datang sehabis sekolah. Itu membuat aku dan teman-teman sangat terharu dan speechless karena sesemangat itulah kalian yang masih kecil untuk belajar dan bersosialisasi. Semoga kalian semua diberikan barokah dan manfaat oleh Allah SWT. Jangan lupakan kami ya 😊

Pengalaman Berkesan

Oleh: Umi Latifah

Berlokasi di Lebak tepatnya di Desa Mekarjaya kecamatan Cimarga, tempat KKN kami Kelompok 176 dengan nama Kadigasa, meski sebelum berangkat KKN sempat takut, ragu mengenai hal-hal

apapun yang bisa menghambat pengabdian kepada masyarakat, tapi setelah beberapa hari keraguan itu sama sekali tidak ada, mulai dari teman teman yang sudah seperti keluarga, masyarakat dan pemerintah desa yang menyambut dan menerima kita dengan sangat baik, dan juga ibu dari pemilik rumah yang kita tempati juga seperti ibu kita semua. Kegiatan program kerja seperti sosialisasi, mengajar di sekolah, UMKM, terjun ke masyarakat yang memiliki kebun, dan masih banyak program yang kami laksanakan. 30 hari terasa sangat singkat karena kenyamanan dan kebersamaan bersama teman dan masyarakat selama kegiatan KKN, pengalaman seumur hidup sekali yang sangat mengesankan dan akan teringat sepanjang masa, di Tempat yang baru, teman baru, dan suasana baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dwi Nugraha. "Observasi Dan Wawancara." Academia, n.d.
https://www.academia.edu/32437307/OBSERVASI_dan_WAWANCARA.
- Peserta Seminar Nasional. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press, 2016.
- Sulistya. "Analisis SWOT." *Jurnal Pertanian Agros* (2017).
https://www.academia.edu/13175925/Analisis_SWOT.
(N.d.).
http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1403410009/7._BAB_II_.pdf.
(N.d.).
https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html

BIOGRAFI SINGKAT

1. **Chandra Darmawan** (11191110000003), Sosiologi-FISIP

Panggilan nya adalah Chandra beliau lahir di Tangerang, 9 April 2001. Ia berjenis kelamin Laki-laki dan mempunyai 2 saudara yang jarak umurnya jauh-jauh. Adik Pertamanya Perempuan bernama anis berbeda 5 tahun. lalu, adiknya yang kedua bernama Rifqi beda 14 Tahun. Chandra tinggal di daerah Pondok Aren, Kecamatan dan kelurahan nya pun Pondok Aren. letaknya di Kampung Kp. Kebantenan Rt 005 Rw 009.

Chandra memiliki riwayat pendidikan SD di Peninggilan 03, SMP 05 Tangerang Selatan, SMA Al - Mubarak. lalu melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. beliau ini dari SD sampai sekarang suka sekali berolahraga, meskipun memiliki badan yang kurus akan tetapi kesehatan nya nomer satu. Chandra hoby dengan makanan yang berkuah asin seperti Bakso, Soto, Indomie.

Selama kuliah Chandra aktif di Organisasi non kampus dan mengikuti magang di Kelurahan dan Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan. mungkin begitu saja biografi singkat dari si Chandra Ketua KKN yang santay tapi tidak lalai.

2. **Putri Yanda Fadila** (111901700000056), Pendidikan Matematika-FITK

Namanya Putri Yanda Fadila. Lahir di Jakarta, 10 Juli 2000. Perempuan ini merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 09 Petang Cipayung, SMP Negeri 9 Jakarta Timur, dan kemudian dilanjutkan di SMA Negeri 105 Jakarta Timur. Ia lulus SMA pada tahun 2018, namun kesempatan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi baru ia capai pada tahun 2019. Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Pendidikan Matematika. Cita-citanya ingin menjadi seorang guru yang dapat menginspirasi banyak siswanya. Dengan menekuni ilmu matematika, ia berharap orang tidak lagi

memandang matematika adalah suatu hal yang menakutkan. Walaupun banyak cobaan dan rintangan yang ia tempuh, ia berharap suatu saat nanti akan tercapai mimpi-mimpi dan harapannya.

3. **Raudhatul Jannah** (11190510000237), Komunikasi dan Penyiaran Islam-FDIKOM

Nama lengkapnya Raudhatul Jannah. Kalau di rumah dipanggil Raudha atau odah, kalau di lingkungan teman-temannya dia lebih akrab dipanggil RTJ atau jeje. Perempuan ini merupakan anak ketiga dari tiga saudara. Karir Pendidikan yang ia telah tempuh sudah $\frac{1}{4}$ jauh, mulai dari TK di TK Muslimat, SD Muhammadiyah 56, MTS Darunnajah, SMAS Darunnajah, kemudian ia melanjutkan jenjang pendidikannya di perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang semoga bisa lulus di tahun 2023. Cita-cita? Waktu kecil dia ingin sekali menjadi dokter, namun seiring berjalannya waktu, ia menyerah karena takut kalah di medan perang hehe dan akhirnya cita-cita ia sekarang ialah menjadi manusia yang bisa membuat dirinya, keluarganya dan orang terdekat yang ada di sekitarnya bangga dan bahagia akan kehadiran dirinya.

4. **Fitri Fajriana** (11190510000008), Komunikasi dan Penyiaran Islam-FDIKOM

Perempuan cantik bernama Fitri Fajriana merupakan mahasiswa aktif Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Jakarta. Ia tinggal di Jl. Kampung jembatan RT 01 RW 06 No.36 kel. Cipinang besar selatan, kec. Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13410. Sebelumnya ia pernah bersekolah di as-syafi'iyah Islamic boarding school didaerah Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat. Alhamdulillah pada saat ini ia melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Jakarta, di Fakultas ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran islam. Ia mempunyai minat untuk berkarir dibidang broadcasting. Ia dilahirkan pada tanggal 26 November di Jakarta. Selama kuliah,

ia aktif di beberapa organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Komunikasi Penyiaran Islam, Jurnalis Televisi (JTV) dan organisasi-organisasi lainnya. Kata-kata Mutiara 'jika Allah mengambil darimu apa yang kamu sangka tak kan hilang, itu pertanda bahwa Dia akan memberimu sesuatu yang tak pernah kau kira akan kau punya, (syekh sya'rowy). Sekian, inilah aku dengan segala kekuranganku.

5. **Shela Asfira Komalasari (11190860000098)**, Ekonomi Syariah-FEB

Shela Asfira Komalasari, lahir pada 14 September tahun 2000, putri ke-3 dari 4 bersaudara ini merupakan putri satu-satunya. "Si anak pulau" begitulah biasanya ia dikenal, panggilan itu begitu melekat karena ia lahir dan tumbuh besar di salah satu pulau kecil di Kepulauan Seribu, yaitu Pulau Panggang. Setelah menyelesaikan pendidikan di SDN 03 Pulau Panggang dan MTsN 26 Jakarta, ia memutuskan untuk merantau dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Putri Darunnajah 9 Pamulang selama 3 tahun dan melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada program studi Ekonomi Syariah. Memiliki ketertarikan pada bidang pasar modal sehingga menjadi anggota pada Galeri Investasi Syariah FEB UIN Jakarta selama 2 periode. Namun mengambil konsentrasi Ekonomi Zakat dan Wakaf untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

6. **Thalita Julia Nuralifah (11190184000031)**, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK

Thalita Julia Nuralifah, lahir 08 Juli 2001 di Jakarta. Anak dari pertama dari tiga bersaudara, anak dari Ibu Retno Marwati, S.Pd dan Bapak Ngadiri. Thalita menjalani jenjang pendidikan pertama di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Wijaya Kusuma, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) Al Nur, lalu melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 03 Cikoko, kemudian ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 154 Jakarta, dan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 37 Jakarta, dan sekarang saya masih

menempuh jenjang pendidikan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) semester 7. Hobi saya bermain game, saya juga pernah memiliki pengalaman sebagai streamer di salah satu platform live streaming game. Saya juga memiliki pengalaman sebagai bagian dari Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sebagai bagian dari departemen Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) yang membantu HMPS untuk menyebarkan informasi kepada seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

7. **Aghnia Faradilla Ridiar** (11190950000067), Biologi-FST

Gadis kelahiran pemalang ini, sedang menempuh pendidikan S1 nya di Biologi UIN Jakarta. Seorang muslimah yang menyukai tantangan ini juga aktif berorganisasi di kampus maupun luar kampus. Dari organisasi itulah ia memiliki bakat public speaking dan tak jarang menjadi MC dan moderator di event jurusan. Motto hidupnya bermanfaat sebelum wafat. Passionnya di bidang fashion, dakwah dan motivasi. Tak jarang ia gemar membuat konten di akun sosial mediana. Ia juga menyukai dunia kepenulisan, dan pernah menjuarai Lomba Islamic Essay Competition. Besar harapannya untuk bisa menulis belasan bahkan puluhan buku. Sejak 2019, ia tertarik untuk menerapkan gaya hidup minimalis dan Less Waste. Saat ini, ia sedang menekuni dunia marketing, dan mengasah soft skill lainnya di e course untuk menunjang dunia kariernya.

8. **Siti Jumaroh** (11190220000012), Sejarah dan Peradaban Islam-FAH

Siti Jumaroh adalah mahasiswi semester VII di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam. Kuliah di UIN Jakarta merupakan cita-cita saya sejak kelas XI setelah saya menghadiri acara ulang tahun NU di GBK. Melihat ramainya ibukota dengan berbagai kesibukan yang mereka lakukan membuat saya semakin penasaran. Disamping itu, keinginan saya belajar sangat kuat ditempat ini apalagi sejarah terbentuknya UIN Jakarta sangat menarik dan merupakan kampus tertua diantara

IAIN lainnya, guru-guru besar juga banyak yang lahir dari Ciputat tepatnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta seperti Guru Besar Azyumardi Azra, Fachry Ali, Nurcholis Madjid, Qomaruddin Hidayat dan masih banyak lagi. Ini membuat saya semakin yakin bahwa UIN Jakarta adalah pilihan terbaik dari Universitas lain.

Saya lahir tanggal 22 Januari 2002 di sebuah desa di daerah Riau tepatnya di desa Ringin Jaya, Kecamatan Pulau Burung Kab. Indragiri hilir, Riau. Petani, wiraswasta, PNS menjadi mata pencaharian utamanya di desa tersebut. SD dan SMP saya tempuh di Riau, kemudian Sekolah Menengah Akhir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Magetan di Pulau Jawa tepatnya di Jawa Timur dan menempuh pendidikan non formal yaitu di Pesantren Sabilil Muttaqien. Sekarang kesibukan saya yaitu berkuliah dan mengikuti organisasi intra kampus yaitu DEMA FAH. Hobi saya adalah traveling, berenang, dan kuliner. Menurut saya jalan-jalan merupakan healing terbaik selain, sebagai hiburan kita juga bisa sambil belajar dengan bertadabur alam sehingga dapat mendekatkan diri kita kepada Allah SWT. Cita-cita saya yaitu menjadi pengusaha dan sebagai pengajar, baik dosen maupun guru pelajaran. Selain itu keliling Indonesia dan dunia.

Teringat kata-kata Imam Syafi'i kurang lebih begini "merantaulah, orang berilmu dan beradab tidak diam beristirahat di kampung halaman. Tinggalkan negerimu dan hidup asing (di negeri orang). Merantaulah, kau akan dapatkan pengganti dari orang-orang yang engkau tinggalkan (kerabat dan kawan) berlelah-lelahlah, manisnya hidup terasa setelah lelah berjuang". UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan pilihan terbaik untuk menuntut ilmu.

Motto hidup saya adalah "Hidup sekali, hidup yang bermanfaat". Yaitu bermanfaat untuk orang-orang terdekat terlebih dahulu keluarga dan teman, kemudian masyarakat, negara dan agama. Karena kita makhluk sosial maka hidup bersama orang lain adalah sebuah kewajiban apalagi untuk saling membantu memberi keberuntungan bersama.

9. **Erwin Luigi Muhammad Adha** (11190140000065), Pendidikan Bahasa Inggris-FITK
Sebut saja dia Erwin, Jejaka paruh baya yang lahir di Banjarbaru Kalimantan Selatan pada bulan Maret tanggal 28 ditahun 1999 tua memang karena tidak bertepatan dengan masa studinya tahun 2019 namun jiwanya tetaplah muda. Menempuh studi Slnya dengan jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di ibukota Jakarta yang lebih tepatnya di Ciputat yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Erwin merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Tak banyak memang yang bisa dituliskan dalam biografi ini namun masih banyak hal tersembunyi yang harus dikuak dari sosok Erwin Luigi ini.

10. **Umi Latifah** (11190120000064), Pendidikan Bahasa Arab-FITK
Perempuan anak pertama yang lahir di bangka, 1 juli 2001 selama 7 tahun di bangka, ia pindah sekolah di pati dan tinggal bareng nenek sampai lulus MA, sejak dari MI sampe MA di sekolah yang sama YPRU (Yayasan pendidikan Islam Raudhatul Ulum) Guyangan Trangkil Pati . Lulus sekolah lanjut ke UIN Jakarta jurusan Pendidikan bahasa arab Fakultas ilmu Tarbiyah dan keguruan. orangnya introvert suka jalan jalan, dengerin musik, baca buku dan olahraga

11. **Ananda Estu Mahardika** (11170260000053), Sastra Inggris-FAH
Lahir pada 6 Maret 2000. Ia merupakan anak tunggal yang berasal dari Desa Bojong Nangka Kecamatan Kelapa Dua Kabupaten Tangerang. Ia menempuh pendidikan di MI Darul Hasan, SMPN 18 Kota Tangerang, dan SMK Muhammadiyah 1 Kota Tangerang. Setelah lulus di tahun 2017, ia melanjutkan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil program studi Sastra Inggris di Fakultas Adab & Humaniora. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Sastra Inggris pada periode 2018 - 2019 di Departemen Olahraga.

12. **Qotrunnida Shafa Arifah** (11190251000108), Ilmu Perpustakaan-FAH

Bernama Qotrunnida Shafa Arifah, perempuan yang akrab dipanggil Shafa ini adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini ia adalah seorang mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Jurusan Ilmu Perpustakaan semester 7. Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan (travelling), mendengarkan musik dan membaca. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Divisi Fundraising. Ia juga memiliki kemampuan dalam mengajar.

13. **Dinar Ratna Komara** (11190380000008), Ilmu Tasawuf-Ushuluddin

Dinar Ratna Komara, atau biasa dipanggil Nay, Dinar, Ratna, Enan. Lahir di Garut pada tanggal 9 Oktober 1999 dari pasangan Nurdin dan Ai Royani (Almh). Nay' anak ke 2 dari 5 bersaudara. 1 kakak bernama Iis Maryati dan 3 Adik bernama Tita yani, Syamsul Falah, dan Naszwa Nuraini.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2007 di SDN Cibeureum 2 (Sumedang). Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMPN 1 Paseh (Sumedang) dari tahun 2013-2016. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke SMKN 14 Garut. Setelah lulus sempat berwirausaha di bidang kuliner (Seblak dan Bocil) di salahsatu daerah sumedang yaitu Bangbayang, Situraja. Namun atas hidayah dan Izin Allah karena kemauan sang ibunda tercinta hingga akhirnya saat ini, kuliah di Ilmu Tasawuf, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Nay' aktif di beberapa organisasi seperti Himpunan Usaha Muda Indonesia (HIPMI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Tasawuf, Dedikasi Riung mahasiswa Garut (DERMAGA), dan organisasi-organisasi lainnya. Selain itu di pertengahan semester dikarenakan bertabrakan dengan adanya virus Covid-19 yang menjadikan kuliah menjadi online, nay' pun pernah bekerja di beberapa tempat atau perusahaan ialah RM Ibu Sum Pondok Gede Jatiwaringin sebagai Waiter dan Koki, setelah itu di PT. Fumakila Nomos Klari, Karawang sebagai Pucking dsb.

14. **Nailur Rohma** (11190600000077), Dirasat Islamiyah-FDI
Perkenalkan, ia Nailur Rohma bisa dipanggil nayy atau ilul. Ia lahir di tanggal 31 Januari 2000 di kota kelahiran yaitu Mojokerto Jawa Timur. Ia juga hobi makan sama ngedumel. Ia merasakan seneng bisa turut serta mengabdikan di desa Mekarjaya ini. Suatu kehormatan, kebanggaan yang sangat berharga untuk dilupakan intinya terima kasih banyak untuk semua pihak yang turut berkecimpung di pengabdian ini dan sampai jumpa di perjumpaan selanjutnya.

15. **Syahrani Noviani Mulyani** (11191130000078), Ilmu Hubungan Internasional-FISIP
Kecintaannya terhadap isu-isu sosial membawa Rani duduk dan menempuh program studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP UIN Jakarta. Anak kedua dari tiga bersaudara ini lahir di Bandung, 5 November 2001 yang kini besar dan hidup di Jakarta. Selain menunaikan kewajiban sebagai mahasiswa, Rani mengisi waktu luang dengan berorganisasi, mengemban amanah sebagai ketua di FISIP Mengajar. Selain itu, atensinya terhadap isu sosial dan pendidikan membawanya tergabung ke dalam Duta Generasi Berencana Jakarta Barat.
Di tengah kesibukan berkuliah, ketertarikannya kepada musik dan bernyanyi dituangkannya melalui bergabung ke dalam Paduan Suara Mahasiswa UIN Jakarta sebagai penyanyi dan pemusik di beberapa recital, serta menggeluti instrumen musik gitar dan piano. Belajar public speaking, dari GenRe dan beberapa kesempatan lainnya, Rani kini aktif menjadi freelancer di Generasi Cerdas Indonesia sebagai pendamping, MC, dan moderator acara.

16. **Afrida Chaerunnisa** (11190930000003), Sistem Informasi-FST
Sebuah nama yang singkat namun mengandung arti yang sangat bermakna. Lahir di Rumah Sakit Umum (RSUP) Fatmawati, Tanggal 20 November 2001, Ba'da Maghrib. Saya terlahir sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Saya adalah orang Jakarta asli lebih tepatnya anak dari suku "Betawi". Saya menempuh

pendidikan TK hingga Madrasah Ibtidaiyah (MI) di sekolah yang sama yaitu di Madrasah Raudlatul Ilmiah yang berlokasi dekat rumah. Setelah saya menyelesaikan sekolah saya, yang awalnya saya ingin sekali masuk ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) tapi tidak terwujud dikarenakan ternyata saya diterima di SMP Negeri 86 Jakarta, yang jaraknya lumayan dekat dari rumah. Biasanya saya berangkat sekolah dengan berjalan kaki bersama sahabat kecil saya. Setelah saya lulus dari SMP, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Manaratul Islam yang jaraknya agak jauh dari rumah saya. Saat saya tau mendapat kesempatan untuk memilih universitas melalui jalur SNMPTN, pilihan pertama saya jatuh kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Alhamdulillah, dengan usaha selama saya bersekolah disana dan kekuatan do'a orang tua saya, akhirnya saya diterima di UIN Jakarta. Kemudian, pendidikan yang saya tempuh hingga saat ini yaitu saya berkuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi. Menjalani sebagai seorang mahasiswi UIN Jakarta membuat saya lebih semangat dalam meng-explore skill yang sudah saya punya serta meraih cita-cita saya yaitu sebagai UX Researcher. Saat ini, saya adalah mahasiswi semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang sedang mengerjakan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL), Laporan KKN, Project terkait UI Design, Project Website dari tempat PKL dan Project Aplikasi Website serta menjadi bagian dari organisasi Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMSI) sebagai Sekretaris Bidang di Bidang Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) dan menjadi bagian dari organisasi Karang Taruna di lingkungan rumah yaitu sebagai Be

17. **Ahmad Fajri Mauluddin** (11190490000019), Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalat)-FSH

Anak laki-laki yang lahir pada tanggal 04 Juni 2002 di Jakarta, bertepatan dengan bulan maulid di pagi hari yang terpuji, itulah kurang lebih arti dari Ahmad Fajri Mauluddin. Akrab dengan

panggilan Fajri, anak pertama dari 3 bersaudara. Hal yang unik mungkin dari track record pendidikan saya adalah tidak pernah mengalami dunia per-TK-an. Umur 5 Tahun langsung masuk ke MI Al-Husna Jakarta, kata orang tua saya awalnya cuma “bercanda” atau ikut-ikutan aja sekolahnya tapi ternyata berkelanjutan sampai lulus. SMPN 105 Jakarta dan MA Annida Al Islamy Jakarta adalah sekolah berikutnya. Saat ini sedang kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Memiliki hobi bermain sepakbola maka dari itu saya aktif di Organisasi Federasi Olahraga Mahasiswa (FORSA) divisi Sepakbola. Organisasi lainnya PMII (Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia) dan ALJABAR (Aliansi Hadroh Albanjari Jakarta Barat).

18. **Adi Satria** (11190440000050), Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)-FSH

Adi Satria atau biasa dipanggil Adi lahir di Jakarta pada tanggal 13 November . pertama kali masuk sekolah di tahun 2005 di TK AR-RAHMAH. Kemudian, setelah lulus melanjutkannya ke SD Negeri 10 Pagi dari tahun 2006-2011. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke SMP Negeri 234 Jakarta dan Madrasah Aliyah Nurul Falah Jakarta. saat ini, ia kuliah di Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Adi aktif di beberapa organisasi seperti Organisasi, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa PROGRAM STUDI (HMPS) Hukum Keluarga, dan organisasi-organisasi lainnya.

19. **Alya Chaerunissa** (11190820000013), Akuntansi-FEB

Perempuan bernama Alya Chaerunissa merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia lahir di Tangerang, 28 Maret 2001. Setelah lulus dari SMAN 6 Tangerang ia melanjutkan pendidikannya di Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama perkuliahan ia pernah aktif di beberapa organisasi yaitu Community of Syiar Islam FEB, Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Hibah

Indonesia. Perempuan yang sangat addict dengan warna pink ini mempunyai hobi desain grafis, sehingga di organisasi dan kepanitiaan kampus termasuk KKN selalu masuk divisi PDD dan jobdesknya tidak jauh-jauh dari nge-desain.

20. **Islah Agung Rahadi** (11190840000082), Ekonomi Pembangunan-FEB

Islah Agung Rahadi, lahir 08 April 2001 di Jakarta. Aku anak ketiga dari tiga bersaudara, anak dari Ibu Arini dan Bapak Rahmat. Aku menjalani jenjang pendidikan pertamaku di Taman Kanak-kanak (TK) An-Nashiriyah, lalu aku melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 01 Cawang, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 281 Jakarta, pada masa SMP aku mendapatkan nama panggilan GG/Gege itu merupakan singkatan dari “Gung Gombong” karena pada saat SMP dahulu aku sering menggunakan celana yang gombong sedangkan teman-temanku memakai celana yang sudah mereka kecilkan. Selanjutnya aku lanjut ke jenjang Sekolah Menengah Atas Swasta di SMA Muhammadiyah 4 Jakarta, dan sekarang aku masih menempuh jenjang pendidikan perkuliahan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ekonomi Pembangunan semester 7. Hobi saya bermain sepeda, bermain game, dan aku suka pergi jalan-jalan.

21. **Achmad Mustofa** (11190182000057), Manajemen Pendidikan-FITK

Achmad Mustofa atau biasa dipanggil Mustofa lahir di Banyumas, 06 Oktober 2000. Anak terakhir dari tiga bersaudara. Ia berasal dari keluarga sederhana yang mencoba memperbaiki ekonomi dengan merantau ke ibu kota.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2005 di TK Pertiwi 1 Tlaga. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SD Negeri 1 Tlaga dari tahun 2006-2012. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke SMP Negeri 1 Gumelar dari tahun 2012-2015 dan SMA Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang yang berada di lingkup Pondok Pesantren API ASRI Tegalrejo Magelang. Hingga saat ini, ia kuliah

di jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama kuliah, Mustofa aktif di organisasi seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Pendidikan.

22. **Muhammad Haikal Nur Basyir** (11190340000065), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-Ushuluddin

Bagi yang belum mengenalnya, mungkin akan mengira bahwa lelaki asal Bogor ini merupakan anak yang sangat pendiam. Namun jika sudah akrab, lelaki bernama lengkap Muhammad Haikal Nur Basyir bisa membuat waktu 3 jam terasa sangat singkat. Bersamanya banyak hal yang dapat dibicarakan, mulai dari peristiwa sehari-hari, hobi, politik, bahkan masalah pribadi dapat ditumpahkan bersamanya. Apalagi jika membicarakan tentang masa depan, ia akan membawa kita berangan-angan untuk melihat masa depan yang akan digapainya.

Semasa sekolahnya Haikal selalu menghabiskan waktu bersama teman-temannya, baginya pertemanan memiliki porsi terbesar dalam hidupnya. Bersama teman-temannya lah ia tumbuh menjadi anak yang setia kawan, bahkan saat temannya berada di masa-masa sulit, ia akan selalu membantu tanpa mengharapkan imbalan balik kepadanya. Ketika menginjak kelas X SMA, ia rutin mengikuti kegiatan futsal di sekolahnya. Bersama team-nya ia sering sekali mengikuti turnamen futsal antar sekolah, dan selalu membawa gelar juara pada turnamen tersebut. Bermain futsal dengan teman-temannya selalu membuat hatinya senang dan bersemangat. Baginya dukungan teman-temannya merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan.

Saat kuliah ia memutuskan untuk masuk ke jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir, tujuan utama ia masuk jurusan tersebut adalah untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari yang membutuhkan penyelesaian dan penafsiran baru. Baginya jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir sangat menarik, melalui jurusan tersebut ia dapat belajar mengenai berbagai hal baik sejarah maupun perkembangan ilmu Al-Qur'an

yang meliputi sejarah penafsiran sejak zaman Nabi hingga sekarang. Saat ini, dia memiliki cita-cita menjadi seorang peneliti di bidang tafsir qur'an, menurutnya seorang peneliti tidak hanya berasal dari bidang sains saja. Penelitian bisa dilakukan di bidang agama, khususnya tafsir qur'an, menurutnya juga bidang tafsir qur'an masih banyak membutuhkan kontribusi anak-anak muda yang berkompeten dalam pekerjaan tersebut.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Chandra Darmawan (11191110000003), Sosiologi-FISIP





2. Putri Yanda Fadila (11190170000056), Pendidikan Matematika-FITK





3. Raudhatul Jannah (11190510000237), Komunikasi dan Penyiaran Islam-FDIKOM



4. Fitri Fajriana (11190510000008), Komunikasi dan Penyiaran Islam-
FDIKOM





5. Shela Asfira Komalasari (1119086000098), Ekonomi Syariah-FEB





6. Thalita Julia Nuralifah (11190184000031), Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FITK





7. Aghnia Faradilla Ridiar (11190950000067), Biologi-FST



8. Siti Jumaroh (11190220000012), Sejarah dan Peradaban Islam-FAH





9. Erwin Luigi Muhammad Adha (11190140000065), Pendidikan Bahasa Inggris-FITK





10. Umi Latifah (11190120000064), Pendidikan Bahasa Arab-FITK



11. Ananda Estu Mahardika (1117026000053), Sastra Inggris-FAH





12. Qotrunnida Shafa Arifah (11190251000108), Ilmu Perpustakaan-FAH



13. Dinar Ratna Komara (11190380000008), Ilmu Tasawuf-Ushuluddin





14. Nailur Rohma (11190600000077), Dirasat Islamiyah-FDI



15. Syahrani Noviani Mulyani (11191130000078), Ilmu Hubungan Internasional-FISIP



16. Afrida Chaerunnisa (11190930000003), Sistem Informasi-FST





17. Ahmad Fajri Mauluddin (11190490000019), Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalat)-FSH



18. Adi Satria (11190440000050), Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)-FSH



19. Alya Chaerunissa (1119082000013), Akuntansi-FEB





20. Islah Agung Rahadi (11190840000082), Ekonomi Pembangunan- FEB





21. Achmad Mustofa (11190182000057), Manajemen Pendidikan-
FITK





22. Muhammad Haikal Nur Basyir (11190340000065), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-Ushuluddin



Ibu H. Ida (Kepala Sekolah di SDN 1 Mekarjaya)

"Dalam membangun kekompakan dan komunikasi baik antar mahasiswa dengan para guru maupun dengan siswa atau siswi cukup tinggi sehingga dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar. Adapun untuk pesan yang dapat kami sampaikan untuk para mahasiswa yaitu, jangan merasa cukup puas dengan ilmu yang sudah dimiliki."

Ibu Dayani (Guru di SDN 1 Mekarjaya)

"Kakak mahasiswa banyak sekali memotivasi murid-murid SDN 1 Mekarjaya menjadi anak yg lebih mandiri, berani, dan bertanggung jawab pada tugas-tugas yg diberikan di kelas maupun di lingkungan sekolah. Jangan berhenti belajar di manapun kalian berada dan tuntutlah ilmu setinggi-tingginya pertahankan sikap ramah & sikap penuh cinta kasih kalian kepada setiap orang."

Kang Ghani (Warga Desa Mekarjaya)

"Jujur saja warga desa Mekarjaya akan selalu mengenang dan selalu terkesan atas kehadiran KKN Kadigasa 176 UIN Jakarta yang bisa mengayomi masyarakat kami sehingga satu bulan terasa begitu cepat bagaikan satu minggu. Saya kagum sama anggota KKN Kadigasa 176 UIN Jakarta yang ramah-ramah serta sabar sehingga masyarakat desa Mekarjaya merasa kehilangan setelah kalian selesai KKN di Desa kami."

Linda (Siswi kelas 9 MTS Nurul Islam)

"Kami senang karena adanya kakak-kakak mahasiswa yang sudah mengadakan lomba muharram, karena dengan adanya perlombaan itu dapat melatih mental kami untuk *public speaking* dan juga kami senang karena kakak mahasiswa mengajar di sekolah kami ada hiburan dan suasana baru dan cara pemahaman yang baru dan lebih mudah."

